

Kisah Para Rasul

Yesus Diangkat ke Surga dan Janji Datangnya Roh Kudus

¹ Dalam buku yang aku tulis sebelumnya*, Teofilus, tentang semua yang Yesus mulai lakukan dan ajarkan, ² sampai pada hari ketika Ia diangkat, setelah Ia memberi perintah, melalui Roh Kudus, kepada rasul-rasul yang telah Ia pilih. ³ Kepada mereka, Ia juga menunjukkan diri-Nya sendiri hidup setelah Ia menderita, dengan banyak bukti, sambil menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang Kerajaan Allah. ⁴ Sementara bersama-sama dengan mereka, Ia memerintahkan mereka supaya tidak meninggalkan Yerusalem, tetapi menantikan janji Bapa, yang kata-Nya, “Kamu mendengar dari-Ku, ⁵ karena Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus, tidak lama dari sekarang.’ ”

Yesus Terangkat ke Surga

⁶ Karena itu, ketika mereka berkumpul bersama, mereka bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah ini waktunya Engkau memulihkan kerajaan bagi Israel?”

⁷ Ia berkata kepada mereka, “Bukanlah bagianmu untuk mengetahui tentang waktu

* **1:1** Buku ... sebelumnya Buku yang dimaksud adalah Injil Lukas.

dan masa yang sudah ditetapkan oleh Bapa dalam kuasa-Nya. ⁸ Akan tetapi, kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus telah datang kepadamu dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan sampai ke bagian bumi paling ujung.”

⁹ Dan, setelah Ia mengatakan hal-hal ini, sementara mereka memandangi, Ia terangkat dan awan membawa-Nya hilang dari pandangan mereka.

¹⁰ Lalu, ketika mereka masih menatap ke langit, sementara Ia pergi, lihatlah, ada dua orang laki-laki berpakaian putih berdiri di samping mereka,

¹¹ dan berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri sambil memandangi ke langit? Yesus ini, yang sudah terangkat dari antara kamu ke surga akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat-Nya pergi ke surga.”

Memilih Seorang Rasul Baru

¹² Setelah itu, mereka kembali ke Yerusalem dari bukit yang disebut Zaitun, yang berada di dekat Yerusalem, jauhnya seperjalanan Sabat[†].

¹³ Ketika mereka masuk, mereka naik ke ruang atas, tempat mereka tinggal.

Petrus,
dan Yohanes,
dan Yakobus,
dan Andreas,
Filipus,
dan Tomas,
Bartolomeus,

[†] **1:12** seperjalanan Sabat Kira-kira sejauh 1 kilometer.

dan Matius,
Yakobus anak Alfeus,
dan Simon orang Zelot‡,
dan Yudas anak Yakobus.

¹⁴ Mereka semua dengan sehati bertekun dalam doa bersama dengan para wanita dan Maria, ibu Yesus, serta saudara-saudara-Nya.

¹⁵ Pada hari-hari itu, Petrus berdiri di antara saudara-saudara seiman (orang banyak kira-kira seratus dua puluh jumlahnya), dan berkata, ¹⁶ “Saudara-saudara, Kitab Suci harus digenapi, yang telah dikatakan sebelumnya oleh Roh Kudus melalui mulut Daud tentang Yudas, yang menjadi pemimpin bagi orang-orang yang menangkap Yesus. ¹⁷ Sebab, ia terhitung di antara kita dan memperoleh bagian dalam pelayanan ini.

¹⁸ Sekarang, orang ini membeli sebidang tanah dengan upah dari kejahatannya, dan setelah kepalanya jatuh lebih dahulu, bagian tengah tubuhnya pecah, dan semua isi perutnya terburai. ¹⁹ Dan, hal ini telah diketahui oleh semua orang yang tinggal di Yerusalem sehingga tanah itu dalam bahasa mereka disebut Hakal-Dama, artinya, ‘Tanah Darah’[§]. ²⁰ Sebab, telah tertulis dalam kitab Mazmur:

‘Biarlah tempat tinggalnya menjadi sepi,

‡ **1:13** Zelot Golongan Yahudi yang matian-matian menentang kuasa penjajah Romawi, sering melakukan gerakan di bawah tanah. § **1:19** Ay. 18-19 merupakan catatan dari Lukas. Lanjutan pembicaraan Petrus terdapat mulai dari ay. 20.

dan biarlah di sana tidak ada seorang pun yang tinggal di dalamnya,' *Mazmur 69:26*

dan,

'Biarlah yang lainnya mengambil jabatannya*.'
Mazmur 109:8

²¹ Oleh karena itu, seseorang dari mereka yang selalu bersama dengan kita selama Tuhan Yesus masuk dan keluar dari antara kita, ²² mulai dari baptisan Yohanes sampai pada hari ketika Ia diangkat dari antara kita, salah satu dari mereka ini harus menjadi saksi tentang kebangkitan-Nya bersama kita."

²³ Lalu, mereka mengusulkan dua orang, yaitu Yusuf yang disebut Barsabas, yang juga disebut Yustus, dan Matias. ²⁴ Kemudian, mereka berdoa, "Engkau, Tuhan yang mengenal hati semua orang. Tunjukkan kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang telah Engkau pilih, ²⁵ untuk menerima bagian pelayanan ini dan jabatan rasul, dari Yudas yang telah menyimpang untuk pergi ke tempatnya sendiri." ²⁶ Kemudian, para rasul membuang undi[†] di antara mereka dan undian jatuh kepada Matias sehingga ia terhitung bersama dengan kesebelas rasul.

* **1:20** jabatannya Yang dimaksud adalah mengambil jabatan Yudas. † **1:26** undi Bagi orang Yahudi, membuang undi adalah cara yang wajar untuk mengambil keputusan. Pengundian dilakukan dengan menggunakan batu, lidi, atau tulang (Bc. Ams. 16:33).

2

Kedatangan Roh Kudus

¹ Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua bersama-sama berada di tempat yang sama.

² Dan, tiba-tiba terdengarlah dari langit, bunyi seperti tiupan angin kencang, dan bunyi itu memenuhi seisi rumah tempat mereka sedang duduk. ³ Dan, tampak kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap di atas mereka masing-masing. ⁴ Maka, mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam berbagai bahasa*, seperti yang diberikan Roh Kudus untuk mereka ucapkan.

⁵ Pada waktu itu, ada orang-orang Yahudi yang tinggal di Yerusalem, orang-orang saleh dari tiap-tiap bangsa† di bawah langit. ⁶ Dan, ketika bunyi itu terdengar, sekumpulan orang banyak datang bersama-sama dan bingung karena setiap orang sedang mendengar mereka itu berbicara dalam bahasa mereka sendiri. ⁷ Mereka takjub dan heran, sambil berkata, “Bukankah mereka semua yang sedang berbicara adalah orang-orang Galilea‡? ⁸ Dan, bagaimana mungkin masing-

* **2:4** berbagai bahasa Suatu ucapan yang diilhami Roh, yaitu ketika seorang percaya berkata-kata dalam suatu bahasa yang belum pernah dipelajari (Bc. Kis. 2:4; 1 Kor. 14:14-15). Mungkin ucapannya dalam salah satu bahasa manusia (Bc. Kis. 2:6) atau dalam bahasa yang tidak dikenal di dunia ini (Bc. 1 Kor. 13:1).

† **2:5** orang-orang saleh ... tiap bangsa Pada Hari Pentakosta (dan hari-hari khusus lainnya), orang-orang Yahudi yang tersebar di luar wilayah Palestina, wajib berziarah untuk beribadah di Yerusalem.

‡ **2:7** orang-orang Galilea Orang-orang mengira bahwa orang Galilea seharusnya hanya dapat berbahasa Galilea.

masing kita mendengar mereka dengan bahasa tempat kita dilahirkan? ⁹ Orang-orang Partia, dan Media, dan Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea, dan Kapadokia, Pontus, dan Asia, ¹⁰ Frigia, dan Pamfilia, Mesir, dan daerah-daerah Libia dekat Kirene, dan pendatang-pendatang dari Roma, baik orang-orang Yahudi maupun para proselit[§], ¹¹ orang-orang Kreta dan Arab. Kita mendengar mereka berbicara dengan bahasa kita tentang perbuatan-perbuatan besar Allah.” ¹² Dan, mereka semua takjub dan bingung sambil berkata satu sama lain, “Apa arti semua ini?” ¹³ Akan tetapi, orang lain menertawakan dan berkata, “Mereka dimabukkan oleh anggur baru.”

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

¹⁴ Namun, Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, mengangkat suaranya dan berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Yahudi dan semua yang tinggal di Yerusalem, biarlah diketahui olehmu dan perhatikanlah ucapanku. ¹⁵ Sebab, orang-orang ini tidak mabuk, seperti yang kamu kira karena hari baru jam ketiga*¹⁶ tetapi inilah yang dikatakan melalui Nabi Yoel:

¹⁷ ‘Dan, pada hari-hari terakhir akan terjadi, Allah berfirman:

bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.

Dan, anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan bernubuat,

§ 2:10 proselit Orang-orang yang masuk agama Yahudi. * 2:15 jam ketiga Pukul sembilan pagi.

dan anak-anak mudamu akan melihat penglihatan, dan orang-orang tua di antaramu akan memimpikan mimpi-mimpi.

18 Bahkan, ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan hamba-hamba-Ku perempuan pada hari-hari itu, Aku akan mencurahkan Roh-Ku, dan mereka akan bernubuat.

19 Dan, Aku akan memperlihatkan mukjizat-mukjizat di langit, di atas, dan tanda-tanda ajaib di bumi, di bawah, darah, dan api, dan kabut asap.

20 Matahari akan diubah menjadi kegelapan dan bulan menjadi darah, sebelum hari Tuhan yang besar dan mulia datang.

21 Dan akan terjadi, setiap orang yang memanggil nama Tuhan[†] akan diselamatkan.’ ” *Yoel 2:28-32*

22 “Hai orang Israel, dengarkan perkataan ini. Yesus, Orang Nazaret[‡], seseorang yang dinyatakan di antara kamu oleh Allah dengan hal-hal ajaib, mukjizat-mukjizat, dan tanda-tanda, yang telah Allah tunjukkan di antaramu melalui Dia, seperti yang kamu sendiri ketahui. 23 Yesus ini, yang diserahkan menurut rencana yang sudah ditentukan dan pengetahuan Allah sebelumnya,

[†] **2:21** memanggil nama Tuhan Menunjukkan iman kepada Tuhan dengan menyembah-Nya atau berdoa kepada-Nya untuk meminta pertolongan. [‡] **2:22** Orang Nazaret Pada masa itu. Nama ini terdengar seperti kata Ibrani untuk “tunas”. Jadi, itu mengacu pada keturunan Daud yang telah dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya (Bc. Yes. 11:1; Yer. 23:5; 33:5; Zak. 3:8; 6:12).

kamu bunuh dengan menyalibkan-Nya melalui tangan orang-orang durhaka. ²⁴ Akan tetapi, Allah membangkitkan-Nya, dan melepaskan-Nya dari penderitaan maut karena tidak mungkin bagi-Nya dikuasai oleh kematian. ²⁵ Sebab, Daud pernah berkata tentang Yesus,

‘Aku melihat Tuhan selalu ada di depanku,
karena Ia berada di sebelah kananku se-
hingga aku tidak akan digoyahkan.

²⁶ Oleh sebab itu, hatiku bergembira,
dan lidahku bersorak-sorak.

Tubuhku juga akan tinggal dalam pengharapan,
²⁷ karena Engkau tidak akan meninggalkan ji-
waku berada di dunia orang mati, §
atau membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu*
melihat kebinasaan.

²⁸ Engkau sudah memberitahukan kepadaku
jalan kehidupan.

Engkau akan membuatku penuh sukacita
dengan wajah-Mu.’

²⁹ Saudara-saudara, aku dapat berbicara kepadamu dengan yakin tentang bapa leluhur kita, Daud, bahwa ia telah mati dan dikubur, dan kuburannya masih ada bersama dengan kita sampai hari ini. ³⁰ Jadi, ia adalah seorang nabi dan mengetahui bahwa Allah telah berjanji dengan sumpah kepadanya untuk mendudukkan

§ 2:27 dunia orang mati Yun.: *Hades*, tempat orang setelah meninggal. * 2:27 Orang Kudus-Mu Orang yang menyerahkan dirinya kepada Allah dan menyenangkan Dia.

satu dari keturunan Daud di atas takhtanya†.
³¹ Karena itu, Daud yang melihat hal ini sebelumnya, ia berbicara tentang kebangkitan Kristus bahwa:

‘Ia tidak akan ditinggalkan di dunia orang mati, dan tubuh-Nya tidak melihat kebinasaan.’ *Mzm. 16:10*

³² Yesus inilah yang Allah bangkitkan dan kami semua adalah saksi tentang hal itu. ³³ Oleh karena itu, setelah ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima janji dari Bapa tentang Roh Kudus, Ia telah mencurahkan, baik apa yang kamu lihat maupun dengar. ³⁴ Sebab, Daud tidak naik ke surga, tetapi ia sendiri berkata,

“Tuhan berkata kepada Tuanku,
 ‘Duduklah di sebelah kanan-Ku,
³⁵ sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu.’ ” *Mzm. 110:1*

³⁶ “Oleh karena itu, biarlah semua rumah‡ Israel tahu dengan pasti bahwa Allah telah menjadikan-Nya Tuhan dan Kristus, inilah Yesus yang telah kamu salibkan.”

³⁷ Ketika mereka mendengar hal ini, tertusuklah hati mereka, lalu berkata kepada Petrus dan para rasul lainnya, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

† **2:30** Allah berjanji ... takhtanya Bc. 2 Sam. 7:12-16. ‡ **2:36** rumah Bukan bangunan secara fisik, tetapi keluarga atau umat yang ada di dalamnya.

³⁸ Lalu, Petrus berkata kepada mereka, “Bertobatlah dan baptiskanlah dirimu masing-masing dalam nama Kristus Yesus untuk pengampunan dosa-dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. ³⁹ Sebab, janji ini adalah utukmu, dan anak-anakmu, dan untuk semua orang yang masih jauh[§], sebanyak yang Tuhan Allah kita akan memanggilnya.”

⁴⁰ Dan, dengan banyak perkataan lain, Petrus bersaksi dengan sungguh-sungguh dan berseru kepada mereka, katanya, “Selamatkanlah dirimu* dari generasi yang bengkok ini!”

⁴¹ Orang-orang yang menerima perkataan Petrus dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka ditambahkan sekitar tiga ribu jiwa.

Persekutuan Orang-Orang Percaya

⁴² Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan, dalam memecahkan roti[†], dan dalam berdoa.

⁴³ Dan, ketakutan datang ke atas setiap jiwa, dan banyak hal ajaib serta tanda-tanda yang terjadi melalui para rasul. ⁴⁴ Semua yang percaya berkumpul bersama dan memiliki segala sesuatunya bersama-sama. ⁴⁵ Lalu, mereka menjual

§ **2:39** orang-orang yang masih jauh Orang-orang yang belum percaya (bisa berarti orang-orang bukan Yahudi dan orang-orang di generasi berikutnya). * **2:40** Selamatkanlah dirimu Berbalik dari kecemaran generasi masa kini. † **2:42** memecahkan roti Makan bersama dalam Perjamuan Kudus. Yesus telah memerintahkan murid-murid-Nya mengadakan Perjamuan Kudus untuk mengingat Dia (Bc. Luk. 22:14-20).

harta benda dan miliknya, kemudian membagi-bagikannya kepada semua orang, sesuai kebutuhannya masing-masing. ⁴⁶ Setiap hari, dengan bersatu hati mereka berkumpul bersama di Bait Allah dan memecah-mecahkan roti dari rumah ke rumah. Mereka menerima makanan mereka dengan gembira dan tulus hati, ⁴⁷ sambil memuji Allah, dan mereka disukai oleh banyak orang. Dan, setiap hari Tuhan menambahkan jumlah mereka, yaitu orang-orang yang diselamatkan.

3

Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh

¹ Suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah pada waktu jam doa, yaitu pada jam kesembilan*. ² Lalu, seorang laki-laki yang lumpuh sejak dalam kandungan ibunya digotong. Setiap hari mereka meletakkannya di pintu gerbang Bait Allah yang bernama Pintu Gerbang Indah† untuk meminta sedekah dari orang-orang yang akan masuk ke Bait Allah. ³ Ketika ia melihat Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah. ⁴ Lalu, Petrus, bersama dengan Yohanes, menatapnya dan berkata, “Lihat kami.” ⁵ Orang lumpuh itu mengarahkan perhatiannya kepada Petrus dan Yohanes, sambil berharap menerima sesuatu dari mereka. ⁶ Akan tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak mempunyai perak atau emas,

* **3:1** jam kesembilan Pukul tiga sore. † **3:2** Pintu Gerbang Indah Kemungkinan, yang dimaksud adalah gerbang perunggu di sisi sebelah timur Bait Allah. Gerbang ini menghubungkan halaman untuk orang-orang bukan Yahudi dengan halaman untuk para perempuan.

tetapi yang aku miliki akan kuberikan kepadamu. Dalam nama Kristus Yesus orang Nazaret itu, bangun dan berjalanlah!”⁷ Kemudian, Petrus memegang tangan kanan orang itu dan membantunya berdiri. Saat itu juga, kaki dan pergelangannya menjadi kuat.⁸ Dengan melompat, ia berdiri dan mulai berjalan. Lalu, ia masuk ke dalam Bait Allah bersama Petrus dan Yohanes, sambil berjalan, dan melompat-lompat, serta memuji Allah.⁹ Semua orang melihatnya berjalan dan memuji Allah,¹⁰ dan mereka mengenali bahwa orang itulah yang biasanya duduk di Gerbang Indah Bait Allah untuk memohon sedekah. Mereka dipenuhi dengan rasa takjub dan kagum atas hal yang sudah terjadi padanya.

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

¹¹ Sementara orang itu berpegangan pada Petrus dan Yohanes, semua orang berlari kepada mereka di serambi yang disebut Serambi Salomo[‡], dengan rasa takjub.¹² Lalu, ketika Petrus melihatnya, ia berkata kepada orang banyak itu, “Hai orang-orang Israel, mengapa kamu heran akan hal ini atau mengapa kamu menatap kami seolah-olah dengan kuasa atau kesalehan kami sendiri, kami telah membuat orang ini berjalan?”¹³ Allah Abraham, dan Ishak, dan Yakub, Allah nenek moyang kita telah memuliakan hamba-Nya, Yesus, yang kamu serahkan dan tolak di hadapan Pilatus ketika ia

[‡] **3:11** Serambi Salomo Bagian sisi timur Bait Allah yang biasa digunakan oleh guru-guru Taurat untuk bertanya jawab. Di situ pula Yesus biasa mengajar.

sudah memutuskan untuk membebaskan-Nya. ¹⁴ Akan tetapi, kamu menolak Yang Kudus dan Benar, dan kamu meminta seorang pembunuh[§] dilepaskan bagimu, ¹⁵ dan kamu membunuh Sang Pemberi Hidup, yang sudah Allah bangkitkan dari antara orang mati. Tentang ini, kami adalah saksi-saksi. ¹⁶ Dan berdasar iman dalam nama-Nya, yaitu nama Yesus, telah menguatkan laki-laki yang kamu lihat dan kenal ini. Dan, iman yang datang melalui Dia telah memberikan kesehatan yang sempurna kepada laki-laki ini di hadapan kamu semua.

¹⁷ Sekarang, Saudara-saudaraku, aku tahu bahwa kamu bertindak dalam ketidaktahuanmu seperti yang juga dilakukan oleh para pemimpinmu. ¹⁸ Akan tetapi, yang Allah sampaikan sebelumnya melalui mulut semua nabi bahwa Kristus akan menderita, telah Ia genapi. ¹⁹ Oleh karena itu, bertobatlah dan berbaliklah* supaya dosa-dosamu dihapuskan, ²⁰ sehingga waktu kelegaan datang dari kehadiran Tuhan, dan supaya Ia mengutus Kristus yang telah ditetapkan bagimu, yaitu Yesus, ²¹ yang harus surga terima sampai pada waktu pemulihan segala sesuatu seperti yang sudah Allah katakan melalui para nabi-Nya yang kudus sejak zaman dahulu. ²² Musa berkata,

§ 3:14 pembunuh Yang dimaksud adalah Barabas, seorang pembunuh dan pemberontak yang diminta oleh orang-orang Yahudi kepada Pilatus untuk dibebaskan menggantikan Yesus (Bc. Luk. 23:18). * **3:19** berbaliklah Kembali kepada Allah.

‘Tuhan Allahmu akan membangkitkan[†] bagi kamu seorang nabi seperti aku dari antara saudara-saudaramu sendiri. Kamu harus mendengarkan[‡] segala sesuatu yang ia katakan kepadamu. ²³ Dan akan terjadi, setiap jiwa, yang tidak mendengarkan nabi itu akan dilenyapkan dari antara bangsa.’[§] ²⁴ Dan, semua nabi yang pernah berbicara, mulai dari Samuel dan mereka sesudahnya juga memberitakan hari-hari ini. ²⁵ Kamu adalah keturunan dari para nabi dan dari perjanjian yang telah Allah buat dengan nenek moyangmu, dengan berkata kepada Abraham, ‘Melalui benihmu, semua keturunan di muka bumi akan diberkati.’* ²⁶ Allah, setelah membangkitkan hamba-Nya, mengirimi-Nya kepadamu lebih dahulu untuk memberkatimu dengan membuat setiap orang dari antaramu berbalik dari kejahatan.”

4

Rasul-Rasul dan Mahkamah Agama Yahudi

¹ Ketika Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang banyak, datanglah kepada mereka para imam, kepala penjaga Bait Allah, dan orang-orang Saduki ² dengan sangat marah karena mereka mengajar orang banyak dan memberitakan di dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang

[†] **3:22** membangkitkan Kata “membangkitkan” pada ayat ini dan ay. ²⁶ mengacu kepada kehadiran Yesus melalui kelahiran-Nya di tengah bangsa Israel, bukan kepada kebangkitan-Nya dari kematian. [‡] **3:22** mendengarkan Bisa juga diartikan ‘mengerti’ dan ‘menaati’. [§] **3:23** Kut. Ul. 18: 15; 19. * **3:25** Kut. Kej. 22:18; 26:24.

mati. ³ Lalu, mereka menangkap Petrus dan Yohanes dan memasukkannya ke dalam penjara sampai keesokan harinya karena hari sudah malam. ⁴ Namun, banyak dari mereka yang telah mendengar perkataan para rasul menjadi percaya, dan jumlah laki-laki di antara mereka menjadi kira-kira lima ribu orang.

⁵ Pada keesokan harinya, pemimpin-pemimpin, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat* mereka berkumpul bersama di Yerusalem ⁶ bersama dengan Imam Besar Hanas, dan Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan semua orang dari keluarga Imam Besar. ⁷ Ketika mereka menempatkan Petrus dan Yohanes di tengah-tengah, mereka bertanya, “Dengan kuasa apa atau dengan nama siapakah kamu melakukan hal ini?”

⁸ Lalu, Petrus, dipenuhi dengan Roh Kudus, berkata kepada mereka, “Para pemimpin bangsa dan tua-tua, ⁹ jika kami diperiksa hari ini karena suatu perbuatan baik yang telah kami lakukan terhadap orang yang lemah ini, dengan cara apa orang ini telah disembuhkan? ¹⁰ Biarlah hal ini diketahui oleh kamu semua dan semua orang Israel bahwa oleh nama Kristus Yesus, Orang Nazaret, yang kamu salibkan, yang telah Allah bangkitkan dari antara orang mati, orang ini berdiri di hadapanmu dalam keadaan sehat. ¹¹ Yesus ini adalah:

‘Batu yang ditolak oleh kamu, tukang-tukang bangunan,

* **4:5** ahli-ahli Taurat Penafsir Hukum Taurat.

yang telah menjadi Batu Penjuru.† *Maz*
118:22

¹² Dan, tidak ada keselamatan di dalam siapa pun lainnya karena tidak ada nama lain di bawah langit diberikan di antara manusia yang oleh nama itu kita dapat diselamatkan.”

¹³ Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengerti bahwa mereka adalah orang-orang tidak terpelajar dan awam‡, mereka menjadi heran dan mulai mengenali bahwa keduanya pernah bersama-sama dengan Yesus. ¹⁴ Dan, setelah melihat orang yang telah disembuhkan itu berdiri di samping Petrus dan Yohanes, mereka tidak dapat membantahnya. ¹⁵ Akan tetapi, ketika mereka memerintahkan Petrus dan Yohanes untuk meninggalkan Sanhedrin§, mereka berunding satu dengan yang lain, ¹⁶ dengan berkata, “Apa yang harus kita lakukan terhadap kedua orang ini? Sebab, sebuah tanda ajaib yang luar biasa telah terjadi melalui mereka dan begitu nyata bagi semua orang yang tinggal di Yerusalem, dan kita tidak dapat menyangkalnya. ¹⁷ Akan tetapi, supaya hal ini tidak semakin tersebar di antara orang-orang, mari kita mengancam mereka untuk tidak lagi berbicara kepada siapa pun dalam nama itu*.”

† **4:11** Batu penjuru Batu yang pertama dan yang terpenting dari suatu bangunan. ‡ **4:13** awam Dianggap sebagai orang-orang biasa yang kurang paham. § **4:15** Sanhedrin Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil. * **4:17** nama itu Mengacu pada Yesus Kristus. Pemimpin-pemimpin Yahudi pada masa itu menghindari menyebut nama-Nya (Bc. Luk. 15:2).

¹⁸ Kemudian, mereka memanggil Petrus dan Yohanes, lalu memerintahkan keduanya untuk tidak berbicara atau mengajarkan apa pun dalam nama Yesus. ¹⁹ Akan tetapi, Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka, “Putasikanlah, mana yang benar dalam pandangan Allah, untuk mendengarkan kamu lebih daripada Allah? ²⁰ Sebab, kami tidak mungkin berhenti berbicara mengenai hal-hal yang telah kami lihat dan dengar.” ²¹ Maka, ketika mereka terus mengancam Petrus dan Yohanes, mereka membiarkan rasul-rasul itu pergi, setelah tidak menemukan cara untuk menghukum keduanya oleh karena orang banyak yang memuji Allah atas apa yang telah terjadi. ²² Sebab, orang yang kepadanya tanda kesembuhan itu telah dinyatakan, sudah berusia lebih dari empat puluh tahun[†].

Petrus dan Yohanes Kembali ke Saudara-Saudara Seiman

²³ Ketika sudah dibebaskan, Petrus dan Yohanes pergi kepada teman-temannya sendiri dan menceritakan segala sesuatu yang dikatakan oleh para imam kepala dan tua-tua kepada mereka. ²⁴ Dan, ketika teman-temannya itu mendengarnya, mereka mengangkat suara mereka kepada Allah dengan sehati dan berkata, “Ya Tuhan, Engkaulah yang telah menjadikan

[†] 4:22 berusia ... empat puluh tahun Dalam tradisi agama Yahudi, usia dewasa adalah tiga puluh tahun. Perkataan orang yang berusia lebih dari empat puluh tahun sudah bisa dipercaya dan ia sudah dianggap dapat mempertanggungjawabkan perkataannya itu.

langit, bumi, laut, dan segala isinya, ²⁵ yang berkata melalui Roh Kudus, melalui mulut hamba-Mu, Daud, nenek moyang kami:

‘Mengapa bangsa-bangsa lain mengamuk,
dan orang-orang memperhatikan yang sia-sia?’

²⁶ Raja-raja dunia bersiap-siap,
dan para penguasa berkumpul bersama,
melawan Tuhan
dan melawan Yang Diurapi-Nya.’ *Mzm. 2:1-2*

²⁷ Sebab, sebenarnya di kota ini telah berkumpul bersama untuk melawan Yesus, Hamba-Mu yang Kudus, yang Engkau urapi, baik Herodes dan Pontius Pilatus, bersama dengan bangsa-bangsa lain, dan orang-orang Israel, ²⁸ untuk melakukan segala sesuatu yang oleh tangan-Mu dan rencana-Mu telah tentukan sebelumnya untuk terjadi. ²⁹ Dan sekarang, Tuhan, lihatlah ancaman-ancaman mereka dan karuniakanlah hamba-hamba-Mu ini untuk memberitakan firman-Mu dengan segala keberanian, ³⁰ sementara Engkau mengulurkan tangan-Mu untuk menyembuhkan dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban terjadi oleh nama Hamba-Mu yang Kudus, Yesus.”

³¹ Dan, setelah mereka berdoa, terguncanglah tempat mereka berkumpul bersama dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, serta terus memberitakan firman Allah dengan berani.

Kehidupan Orang Percaya

³² Dan, kumpulan mereka yang percaya bersatu hati dan jiwa. Tidak ada seorang pun yang

berkata bahwa barang kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah milik mereka bersama. ³³ Lalu, dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan anugerah yang besar ada atas mereka semua. ³⁴ Tidak ada seorang pun yang kekurangan di antara mereka karena semua orang yang memiliki ladang atau rumah, menjualnya, dan membawa hasil penjualannya, ³⁵ lalu meletakkannya di kaki para rasul, dan dibagi-bagikan kepada masing-masing orang sesuai dengan kebutuhannya.

³⁶ Begitu juga Yusuf, orang Lewi[‡], keturunan Siprus, yang juga dipanggil oleh para rasul, Barnabas, yang berarti ‘anak penghiburan’,[§] ³⁷ menjual ladang yang dimilikinya dan membawa uangnya, lalu meletakkannya di kaki para rasul.

5

Ananias dan Safira Mencobai Roh Tuhan

¹ Akan tetapi, ada seorang laki-laki bernama Ananias, bersama dengan istrinya, Safira, menjual harta miliknya. ² Dan, dengan sepengetahuan istrinya, Ananias menahan sebagian hasil penjualannya bagi dirinya sendiri, dan hanya membawa yang sebagian, lalu meletakkannya di depan kaki para rasul. ³ Namun, Petrus

[‡] **4:36** orang Lewi Salah satu dari dua belas suku Israel (Bdk. Kej. 35: 23-26). [§] **4:36** anak penghiburan Barnabas adalah rekan sepelayanan Paulus yang saleh dan senantiasa menguatkan iman orang lain.

berkata, “Ananias, mengapa Iblis* memenuhi hatimu sehingga kamu berbohong kepada Roh Kudus dan menahan sebagian hasil penjualan tanah itu? ⁴ Ketika belum dijual, bukankah tanah itu tetap milikmu? Dan, setelah terjual, bukankah tanah itu ada di bawah kuasamu? Mengapa kamu memikirkan perbuatan ini di dalam hatimu? Kamu bukan berbohong kepada manusia, melainkan kepada Allah.” ⁵ Lalu, ketika mendengar perkataan itu, Ananias jatuh dan mengembuskan napasnya yang terakhir. Ketakutan yang besar pun terjadi atas semua orang yang mendengarnya. ⁶ Beberapa orang muda datang, mengafaninya†, menggotongnya ke luar, lalu menguburnya.

⁷ Kemudian, dalam waktu kira-kira tiga jam, istri Ananias datang, tetapi ia tidak tahu apa yang telah terjadi. ⁸ Dan, Petrus berkata kepadanya, “Katakan kepadaku, apakah kamu menjual tanah itu dengan harga sebesar ini?”

Dan, Safira berkata, “Ya, sebesar itu.”

⁹ Kemudian Petrus berkata kepadanya, “Mengapa kamu dan suamimu bersepakat bersama untuk mencobai Roh Tuhan? Lihat, jejak-jejak kaki orang yang telah mengubur suamimu masih ada di depan pintu dan mereka juga akan mengusungmu ke luar.” ¹⁰ Tiba-tiba, Safira jatuh di depan kaki Petrus dan mengembuskan napasnya yang terakhir. Ketika orang-orang muda masuk, mereka melihat Safira sudah mati, lalu mereka

* 5:3 Iblis Beelzebul, raja dari segala roh jahat. † 5:6 mengafaninya Membalut mayat Ananias dengan kain kapan.

mengusungnya ke luar dan menguburkannya di samping suaminya. ¹¹ Maka, terjadi ketakutan yang besar di antara semua jemaat dan orang-orang yang mendengar hal ini.

Tanda-Tanda Ajaib dari Allah

¹² Banyak tanda ajaib dan mukjizat terjadi di antara orang banyak melalui tangan para rasul dan mereka semua dengan sehat berada di Serambi Salomo. ¹³ Tidak ada dari yang lainnya memberanikan diri untuk bergabung dengan mereka, tetapi orang-orang sangat memuliakan mereka. ¹⁴ Dan, ada semakin banyak lagi jumlah orang yang percaya di dalam Tuhan, sejumlah besar, baik laki-laki maupun perempuan. ¹⁵ Karena itu, mereka bahkan mengusung orang-orang sakit ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas tandu dan kasur jerami supaya ketika Petrus datang, setidaknya bayangannya dapat mengenai beberapa dari mereka. ¹⁶ Juga, ada banyak orang dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang bersama, membawa orang-orang sakit dan mereka yang dirasuki roh-roh jahat. Mereka semua disembuhkan.

Para Rasul Ditangkap

¹⁷ Namun, para imam besar bangkit, bersama para pengikutnya, yaitu golongan Saduki, dan mereka dipenuhi dengan iri hati. ¹⁸ Mereka menangkap para rasul dan memasukkannya ke dalam penjara umum. ¹⁹ Akan tetapi, pada malam hari, seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara, menuntun mereka keluar,

dan berkata, ²⁰ “Pergi, berdiri, dan beritakanlah kepada orang-orang di Bait Allah semua firman tentang kehidupan ini.” ²¹ Dan, setelah mereka mendengarnya, pada waktu subuh, mereka masuk ke dalam Bait Allah dan mulai mengajar. Ketika Imam Besar dan orang-orang yang bersamanya tiba, mereka mengumpulkan Sanhedrin dan semua majelis tua-tua Israel, lalu menyuruh orang ke penjara untuk membawa rasul-rasul itu menghadap mereka. ²² Namun, ketika orang-orang suruhan itu sampai, mereka tidak menemukan kedua rasul itu di penjara. Kemudian, mereka kembali dan memberi laporan, ²³ dengan berkata, “Kami mendapati penjara itu terkunci dengan seluruh pengamanan dan para penjaga berdiri di depan pintu, tetapi ketika kami membukanya, kami tidak menemukan seorang pun di dalamnya.” ²⁴ Dan, ketika kepala penjaga Bait Allah dan para imam kepala mendengar perkataan itu, mereka sangat bingung dengan para rasul itu dan bertanya-tanya bagaimana mungkin hal itu dapat terjadi. ²⁵ Kemudian, seseorang datang dan memberi tahu mereka, “Lihat! Orang-orang yang kamu masukkan ke dalam penjara sedang berdiri di Bait Allah dan mengajar orang banyak.” ²⁶ Lalu, kepala penjaga Bait Allah beserta pengawalnya pergi dan membawa rasul-rasul itu, tetapi tidak dengan kekerasan karena mereka takut dilempari batu oleh orang banyak.

²⁷ Ketika mereka sudah membawa Petrus dan Yohanes, mereka menghadapkannya kepada Sanhedrin. Lalu, Imam Besar menanyai mereka, ²⁸ katanya, “Kami sudah melarangmu dengan

keras agar tidak lagi mengajar di dalam nama itu, tetapi kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu dan kamu bermaksud untuk menanggungkan darah Orang ini kepada kami.”

²⁹ Namun, Petrus dan para rasul menjawab, “Kami harus lebih menaati Allah daripada manusia. ³⁰ Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang sudah kamu bunuh dengan menggantungkan-Nya pada kayu salib. ³¹ Allah meninggikan Dia di tangan kanan-Nya sebagai Pemimpin dan Juru Selamat untuk memberikan pertobatan bagi Israel dan pengampunan atas dosa-dosa. ³² Dan, kami adalah saksi-saksi dari semua ini, dan demikian juga Roh Kudus, yang telah Allah berikan kepada orang-orang yang menaati-Nya.”

³³ Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka tertusuk dan bermaksud untuk membunuh para rasul itu. ³⁴ Akan tetapi, seorang Farisi bernama Gamaliel, seorang guru Taurat yang dihormati semua orang, berdiri di hadapan Sanhedrin dan menyuruh agar para rasul itu dibawa ke luar sebentar. ³⁵ Lalu, ia berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Israel, perhatikan dengan saksama apa yang akan kamu lakukan terhadap orang-orang ini. ³⁶ Sebab, beberapa waktu yang lalu, Teudas bangkit, mengaku dirinya sebagai orang penting dan kira-kira ada empat ratus orang yang bergabung dengannya. Akan tetapi, ia dibunuh dan semua pengikutnya tercerai-berai, sampai tidak ada sama sekali. ³⁷ Setelah Teudas, Yudas dari Galilea bangkit, pada hari-

hari sensus, dan menarik banyak orang untuk mengikutinya. Ia juga dibunuh dan semua orang yang mengikutinya tercerai-berai. ³⁸ Karena itu, dalam kasus ini, aku menasihatkan kamu: Jauhi orang-orang ini dan biarkan mereka. Sebab, jika rencana dan perbuatan ini berasal dari manusia, hal itu tidak akan berhasil. ³⁹ Namun, jika rencana ini berasal dari Allah, kamu tidak akan mampu menghentikannya. Bahkan, kamu mungkin akan didapati sedang melawan Allah.” ⁴⁰ Mereka menuruti nasihat Gamaliel. Kemudian, setelah memanggil kedua rasul itu, mereka memukuli keduanya dan melarang para rasul untuk berbicara dalam nama Yesus, lalu melepaskannya. ⁴¹ Karena itu, rasul-rasul itu pergi dari hadapan Sanhedrin dengan bersukacita sebab mereka dianggap layak menderita penghinaan demi nama-Nya. ⁴² Dan, setiap hari, di Bait Allah dan dari rumah ke rumah, mereka tidak pernah berhenti mengajar dan memberitakan Injil[‡] bahwa Yesus adalah Kristus.

6

Tujuh Orang Dipilih untuk Pelayanan Khusus

¹ Pada hari-hari itu, ketika jumlah murid terus bertambah, suatu keluhan muncul dari orang-orang Helenis* terhadap orang-orang Ibrani

[‡] **5:42** Injil Berita keselamatan. Kedatangan Yesus Kristus dan dimulainya pemerintahan Allah di dunia ini (Bdk. Mat. 24:14).

* **6:1** kaum Helenis Orang-orang Yunani yang beragama Yahudi atau disebut juga kaum Yahudi-Yunani.

asli[†] karena janda-janda mereka telah diabaikan dalam pelayanan makanan setiap hari. ² Maka, kedua belas rasul itu memanggil semua murid dan berkata, “Tidak benar bagi kami untuk mengabaikan firman Tuhan demi melayani meja[‡]. ³ Karena itu, Saudara-Saudara, pilihlah tujuh orang dari antara kamu yang terbukti baik, penuh dengan Roh Kudus dan hikmat, yang akan kami angkat untuk tugas ini. ⁴ Sedangkan, kami akan bertekun dalam doa dan dalam pelayanan firman.”

⁵ Pernyataan itu menyenangkan hati semua orang. Dan, mereka memilih Stefanus, orang yang penuh dengan iman dan Roh Kudus, serta Filipus[§], Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus, seorang proselit dari Antiokhia. ⁶ Mereka ini dibawa ke hadapan para rasul, dan setelah berdoa, para rasul menumpangkan tangan* mereka ke atas tujuh orang itu.

⁷ Firman Allah terus tersebar dan jumlah murid di Yerusalem semakin bertambah. Bahkan, sekelompok besar imam menjadi taat kepada iman itu.

Penangkapan Stefanus

† **6:1** orang-orang Ibrani asli Para pengikut yang berasal dari keturunan Yahudi asli sehingga mereka menguasai bahasa Ibrani.

‡ **6:2** melayani meja Pelayanan meja adalah pelayanan jasmaniah di antara jemaat untuk memperhatikan kebutuhan jasmani para janda dan orang-orang miskin yang ada di antara mereka.

§ **6:5** Filipus Bukan rasul Filipus. * **6:6** menumpangkan tangan Maksudnya, mereka diberi pekerjaan khusus dari Allah.

⁸ Dan, Stefanus, penuh dengan anugerah dan kuasa, telah melakukan hal menakjubkan dan tanda-tanda ajaib di antara orang banyak. ⁹ Namun, beberapa orang dari sinagoge yang disebut orang-orang Libertini[†], baik orang-orang Kirene maupun orang-orang Aleksandria, dan beberapa dari Kilikia dan Asia, bangkit dan berdebat dengan Stefanus. ¹⁰ Akan tetapi, mereka itu tidak mampu membantah kebijaksanaan dan Roh yang dengan-Nya Stefanus berkata-kata. ¹¹ Lalu, dengan diam-diam mereka menghasut beberapa orang untuk berkata, “Kami telah mendengar orang ini mengucapkan kata-kata hujatan terhadap Musa dan Allah!” ¹² Dan, mereka mendorong orang banyak, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, lalu mendatangi Stefanus, menangkapnya, lalu membawanya ke hadapan Sanhedrin. ¹³ Mereka menghadapkan saksi-saksi palsu yang berkata, “Orang ini tidak pernah berhenti mengucapkan kata-kata yang melawan tempat kudus ini dan Hukum Taurat. ¹⁴ Sebab, kami telah mendengar dia mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret akan menghancurkan tempat ini[‡] dan mengubah adat istiadat yang telah diwariskan Musa kepada kita.” ¹⁵ Dan, ketika memandang wajah Stefanus, semua orang yang duduk dalam Sanhedrin melihat wajahnya seperti wajah malaikat.

[†] **6:9** Libertini Orang Yahudi yang sebelumnya adalah budak, atau orang tuanya budak, tetapi sudah dibebaskan. [‡] **6:14** menghancurkan tempat ini Bc. Yoh. 2:19.

7

Pembelaan Stefanus

¹ Kemudian, Imam Besar berkata, “Apakah benar demikian?” ² Dan, Stefanus berkata, “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkan aku. Allah Yang Mahamulia tampak kepada nenek moyang kita, Abraham, ketika ia masih berada di Mesopotamia, sebelum ia tinggal di Haran, ³ dan berkata kepadanya, ‘Pergilah dari tanahmu dan dari sanak saudaramu, lalu datanglah ke tanah yang akan Kutunjukkan kepadamu.’* ⁴ Kemudian, Abraham meninggalkan tanah orang Kasdim† dan tinggal di Haran. Dan dari sana, sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruhnya pindah ke tanah ini, tempat sekarang kamu tinggal. ⁵ Namun, Allah tidak memberikan warisan kepadanya, bahkan setapak tanah pun tidak, tetapi berjanji untuk memberikannya kepada Abraham sebagai miliknya dan keturunan sesudah dia, meskipun Abraham belum memiliki anak. ⁶ Akan tetapi, Allah berkata begini, bahwa keturunannya akan menjadi pendatang di tanah yang asing dan bahwa mereka akan diperbudak serta dianiaya selama empat ratus tahun. ⁷ ‘Namun, Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka,’ kata Allah, ‘Dan, setelah itu mereka akan keluar dari sana dan beribadah kepada-Ku di tempat ini.’‡ ⁸ Lalu, Allah memberikan kepada

* **7:3** Kut. Kej. 12:1. † **7:4** tanah orang Kasdim Atau Babel, sebuah negeri di bagian selatan Mesopotamia. Bc. ay. 2. ‡ **7:7** Kut. Kej. 15:13-14; Kel. 3:12.

Abraham perjanjian sunat, maka Abraham menjadi ayah Ishak dan menyunatnya saat berusia delapan hari, dan Ishak menjadi ayah Yakub, dan Yakub, kedua belas bapa leluhur.

⁹ Karena iri kepada Yusuf, bapa leluhur kita menjualnya ke Mesir. Akan tetapi, Allah menyertai Yusuf, ¹⁰ dan menyelamatkannya dari semua penderitaan, serta memberinya anugerah dan kebijaksanaan di hadapan Firaun, Raja Mesir, yang membuatnya menjadi pemimpin atas Mesir dan seluruh istananya. ¹¹ Suatu ketika, bencana kelaparan terjadi di seluruh Mesir dan Kanaan, serta menyebabkan penderitaan yang sangat besar, dan nenek moyang kita tidak bisa mendapatkan makanan.

¹² Akan tetapi, ketika Yakub mendengar bahwa ada gandum di Mesir, ia menyuruh nenek moyang kita datang ke sana untuk pertama kalinya. ¹³ Pada kunjungan yang kedua, Yusuf membuat dirinya diketahui oleh saudara-saudaranya, dan keluarga Yusuf menjadi jelas bagi Firaun. ¹⁴ Setelah itu, Yusuf mengirim pesan dan mengundang Yakub, ayahnya, dan semua sanak saudaranya, semuanya berjumlah 75 jiwa. ¹⁵ Maka, Yakub turun ke Mesir[§] dan ia mati di sana, ia dan nenek moyang kita. ¹⁶ Dari sana, mereka dipindahkan ke Sikhem dan dibaringkan di kuburan yang telah Abraham beli dengan sejumlah uang dari anak-anak Hemor di Sikhem*.

§ 7:15 turun ke Mesir Mereka 'turun ke Mesir' karena Mesir terletak di dataran yang lebih rendah daripada Yerusalem. * 7:16 Bc. Kej. 37-50.

¹⁷ Akan tetapi, ketika makin dekat waktu perjanjian itu, yang telah Allah ikrarkan kepada Abraham, bangsa itu bertambah dan dilipatgandakan di Mesir, ¹⁸ sampai ada raja lain bangkit atas seluruh Mesir, yang tidak tahu tentang Yusuf. ¹⁹ Raja itu memperdaya bangsa kita dan menganiaya nenek moyang kita sehingga memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka sehingga mereka tidak dapat bertahan hidup. ²⁰ Pada masa itu, Musa lahir dan ia sangat elok di mata Allah. Dan, Musa diasuh di rumah ayahnya selama tiga bulan. ²¹ Dan, ketika ia sudah dibuang, putri Firaun mengambilnya dan membesarkannya seperti anaknya sendiri. ²² Maka, Musa dididik dalam segala hikmat orang-orang Mesir dan ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya.

²³ Namun, ketika Musa genap berusia empat puluh tahun, muncul di dalam hatinya untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu keturunan Israel. ²⁴ Dan, ketika melihat salah satu dari mereka diperlakukan dengan tidak adil oleh orang Mesir, Musa datang membela orang yang dianiaya itu dan membalas dengan membunuh orang Mesir itu. ²⁵ Musa mengira bahwa saudara-saudaranya akan mengerti bahwa Allah memberi mereka keselamatan melalui dirinya, tetapi mereka tidak mengerti. ²⁶ Pada hari berikutnya, Musa mendatangi orang Israel yang sedang berkelahi, dan ia berusaha mendamaikan mereka, dengan berkata, 'Hai, bukankah kalian ada hubungan saudara, mengapa saling menyakiti?' ²⁷ Namun, orang yang menyakiti saudaranya itu menyingkirkan

Musa ke samping sambil berkata, 'Siapa yang menjadikanmu penguasa dan hakim atas kami?

²⁸ Apakah kamu ingin membunuhku seperti kamu membunuh orang Mesir itu kemarin?'

²⁹ Mendengar perkataan orang itu, Musa melarikan diri dan menjadi pendatang di tanah Midian. Di sana, ia menjadi ayah dari dua orang anak laki-laki.

³⁰ Setelah genap empat puluh tahun, seorang malaikat menampakkan diri kepada Musa di padang belantara gunung Sinai, dalam lidah api di semak duri.

³¹ Ketika Musa melihatnya, ia heran dengan penglihatan itu. Dan, ketika ia

mendekat untuk mengamatinya, datanglah suara Tuhan,

³² 'Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub.'

³³ Musa pun gemetar ketakutan dan tidak berani untuk mengamatinya.

³⁴ Kemudian, Tuhan berkata kepadanya, 'Lepaskanlah sandal dari kakimu karena tempat di mana kamu berdiri adalah tanah suci.'

³⁵ Aku benar-benar sudah melihat penderitaan umat-Ku yang ada di Mesir dan telah mendengar rintihan mereka. Dan, Aku telah turun untuk menyelamatkan mereka. Dan sekarang marilah, Aku akan mengutusmu ke Mesir.'

³⁶ Musa, yang sudah mereka tolak dengan berkata, 'Siapakah yang menjadikanmu penguasa dan hakim atas kami?'

³⁷ Dia adalah orang yang Allah utus untuk menjadi, baik penguasa maupun penyelamat, melalui tangan

† 7:28 Kut. Kel. 2:14. ‡ 7:32 Kut. Kel. 3:6. § 7:34 Kut. Kel. 3:5-10. * 7:35 Kut. Kel. 2:14.

malaikat yang menampakkan diri kepadanya di semak duri. ³⁶ Orang ini memimpin mereka keluar, sambil mengadakan mukjizat dan tanda-tanda ajaib di tanah Mesir, dan di Laut Merah, dan di padang belantara selama empat puluh tahun. ³⁷ Musa inilah yang berkata kepada bangsa Israel, ‘Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku dari antara saudara-saudaramu.’[†] ³⁸ Ia ini adalah orang yang ada di antara jemaat di padang belantara bersama malaikat yang berbicara kepadanya di gunung Sinai, dan bersama nenek moyang kita, dan ia telah menerima firman yang hidup untuk diberikan kepada kita.

³⁹ Nenek moyang kita menolak untuk taat kepada Musa, tetapi menyingkirkannya dan ingin kembali ke Mesir dalam hati mereka, ⁴⁰ dengan berkata kepada Harun, ‘Buatkan kami dewa-dewa yang akan berjalan di depan kami karena Musa ini, yang memimpin kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak tahu apa yang telah terjadi padanya.’[‡] ⁴¹ Pada waktu itu, mereka membuat sebuah patung anak lembu, dan memberikan persembahan kepada berhala itu, serta bersorak-sorai dengan pekerjaan-pekerjaan tangan mereka. ⁴² Akan tetapi, Allah berpaling dari mereka dan membiarkan mereka menyembah bala tentara langit, seperti yang tertulis dalam kitab para nabi,

‘Apakah kamu membawa kepada-Ku binatang

[†] 7:37 Kut. Ul. 18:15. [‡] 7:40 Kut. Kel. 32:1.

sembelihan dan persembahan
selama empat puluh tahun di padang belan-
tara, hai umat Israel?

⁴³ Kamu membawa kemah Molokh
dan bintang dewamu, Refan,
patung yang kamu buat untuk menyembahnya,
dan Aku akan membuangmu ke seberang Ba-
bel.’ *Am.*
5:25-27

⁴⁴ Nenek moyang kita memiliki Kemah Kesaksian di padang belantara, seperti yang Allah perintahkan ketika berbicara kepada Musa, untuk membuatnya sesuai dengan gambaran yang telah ia lihat. ⁴⁵ Setelah menerima kemah itu, nenek moyang kita membawanya masuk bersama Yosua, waktu perebutan tanah mereka dari bangsa-bangsa lain, yang telah Allah singkirkan dari hadapan nenek moyang kita, sampai pada zaman Daud. ⁴⁶ Daud mendapatkan kasih karunia di hadapan Allah dan minta untuk mendapatkan tempat kediaman bagi Allah Yakub. ⁴⁷ Akan tetapi, Salomo yang membangun sebuah rumah bagi Dia[§].

⁴⁸ Namun, Yang Mahatinggi tidak tinggal dalam rumah yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi*,

⁴⁹ ‘Langit adalah takhta-Ku
dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku.

§ **7:47** Kut. 1 Raj. 6:1-38. * **7:48** nabi Maksudnya, Nabi Yesaya, yang berbicara bagi Tuhan sekitar 740-700 SM

Rumah apakah yang akan kamu bangun bagi-Ku?
 Allah berfirman,
 ‘Atau, apakah tempat peristirahatan-Ku?
⁵⁰ Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya
 ini?’ *Yesaya 66:1-2*

⁵¹ Hai, kamu orang-orang yang keras kepala, dengan hati dan telinga yang tidak bersunat, kamu selalu menentang Roh Kudus, seperti yang dilakukan oleh nenek moyangmu! ⁵² Nabi-nabi mana yang tidak disiksa oleh nenek moyangmu? Dan, mereka membunuh orang-orang yang sebelumnya sudah mengumumkan[†] kedatangan Sang Kebenaran, yang sekarang telah menjadikan dirimu sendiri sebagai pengkhianat dan pembunuh. ⁵³ Kamu, yang telah menerima Hukum Taurat seperti telah disampaikan oleh para malaikat, tetapi kamu tidak menjaganya!”

Stefanus Dibunuh

⁵⁴ Ketika mereka mendengar hal-hal ini, hati mereka tertusuk dan mengertakkan gigi[‡] mereka terhadap Stefanus. ⁵⁵ Akan tetapi, Stefanus yang dipenuhi oleh Roh Kudus menatap ke langit dan melihat kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. ⁵⁶ Stefanus berkata, “Dengar! Aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.”

[†] **7:52** membunuh ... yang mengumumkan Para nabi di PL telah mengumumkan akan kedatangan Kristus, tetapi mereka ditolak oleh bangsa mereka sendiri. [‡] **7:54** mengertakkan gigi Budaya Yahudi yang menjadi suatu tanda marah (Bc. Ayb. 16:9; Mzm. 35:16).

57 Namun, mereka berteriak-teriak dengan suara keras, dan menutup telinga[§] mereka, serta sepakat menyerbu Stefanus. 58 Lalu, mereka menyeretnya ke luar dari kota dan mulai melemparinya dengan batu. Setelah itu, para saksi mata menanggalkan jubah* mereka di kaki seorang pemuda bernama Saulus. 59 Dan, mereka terus merajam Stefanus yang sedang berseru dan berkata, “Tuhan Yesus, terimalah rohku.” 60 Kemudian, setelah berlutut, ia berseru dengan suara keras, “Tuhan, jangan tanggungkan dosa ini kepada mereka!” Dan, sesudah mengatakannya, ia pun mati.

8

¹ Dan, Saulus pun menyetujui pembunuhan Stefanus itu.

Saulus Membinasakan Jemaat di Yerusalem

Pada hari itu, suatu penganiayaan yang besar terjadi terhadap jemaat di Yerusalem, dan mereka semua terpencar ke wilayah-wilayah Yudea dan Samaria, kecuali para rasul. ² Beberapa orang saleh menguburkan Stefanus dan mendatangkan ratapan yang begitu besar terhadapnya. ³ Akan tetapi, Saulus berusaha membinasakan jemaat dengan masuk

§ 7:57 berteriak-teriak ... menutup telinga Untuk menahan perkataan Stefanus dan juga membuat mereka tidak dapat mendengar apa pun kecuali suara mereka sendiri. * 7:58 menanggalkan jubah Tindakan ini biasa dilakukan oleh orang Yahudi yang selalu memakai dua rangkap baju ketika hendak berlari atau, dalam hal ini, melempari Stefanus dengan batu.

ke rumah demi rumah. Ia menyeret laki-laki dan perempuan, lalu menyerahkan mereka ke penjara.

Filipus Memberitakan Injil di Samaria

⁴ Lalu, mereka yang telah terpencah itu berkeliling sambil memberitakan Injil.

⁵ Filipus turun ke suatu kota di Samaria dan memberitakan tentang Kristus. ⁶ Dan, orang banyak dengan sehati memperhatikan apa yang Filipus katakan ketika mereka mendengar dan melihat tanda-tanda ajaib yang ia lakukan. ⁷ Sebab, roh-roh jahat keluar dari orang-orang yang dirasukinya, sambil berteriak dengan suara keras, serta banyak orang lumpuh dan pincang yang disembuhkan. ⁸ Karena itu, ada sukacita besar di kota itu.

⁹ Namun, ada seorang pria bernama Simon yang sebelumnya telah mempraktikkan sihir di kota dan membuat kagum semua orang Samaria, dengan menyebut bahwa dirinya orang besar. ¹⁰ Semua orang, mulai dari orang paling kecil sampai orang paling besar, berkata, "Orang ini adalah kuasa Allah yang disebut 'Besarnya'." ¹¹ Maka, mereka memberi perhatian kepadanya karena sudah sekian lama ia telah membuat mereka takjub dengan ilmu sihirnya. ¹² Namun, setelah orang-orang itu mempercayai Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan nama Kristus Yesus, mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan. ¹³ Bahkan, Simon sendiri percaya dan setelah ia dibaptis, ia terus

berada di dekat Filipus, dan ketika melihat berbagai mukjizat dan tanda-tanda ajaib yang terjadi, ia menjadi takjub.

¹⁴ Pada waktu itu, ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes kepada orang-orang di sana, ¹⁵ yang datang dan berdoa bagi mereka agar mereka menerima Roh Kudus. ¹⁶ Sebab, Roh Kudus belum turun atas seorang pun dari mereka, mereka hanya sudah dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. ¹⁷ Lalu, Petrus dan Yohanes menumpangkan tangannya* atas mereka dan mereka menerima Roh Kudus.

¹⁸ Ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan melalui penumpangangan tangan rasul-rasul, Simon menawarkan uang kepada rasul-rasul itu, ¹⁹ dengan berkata, “Berikan juga kepadaku kuasa ini supaya setiap orang yang kepadanya aku menumpangkan tanganku akan menerima Roh Kudus.”

²⁰ Akan tetapi, Petrus berkata kepada Simon, “Semoga uangmu itu binasa bersamamu karena kamu berpikir kamu dapat memperoleh karunia Allah dengan uang! ²¹ Kamu tidak mempunyai bagian atau hak dalam hal ini karena hatimu tidak lurus di hadapan Allah. ²² Jadi, bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan supaya, jika mungkin, niat hatimu dapat diampunkan kepadamu. ²³ Sebab, aku melihat

* **8:17** menumpangkan tangannya Petrus mendapat kuasa dari Allah untuk memberi kuasa khusus dari Roh Kudus kepada mereka.

bahwa kamu ada di dalam empedu yang pahit[†] dan dalam jeratan kejahatan.”

²⁴ Namun, Simon menjawab dan berkata, “Berdoalah untuk aku kepada Tuhan supaya apa yang telah engkau katakan tidak menimpa aku.”

²⁵ Maka, sesudah Petrus dan Yohanes bersaksi dengan sungguh-sungguh dan mengatakan firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem sambil memberitakan Injil ke banyak desa orang Samaria.

Filipus Membaptis Orang Etiopia

²⁶ Kemudian, malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus, katanya, “Bangunlah dan pergilah ke Selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem menuju Gaza. Jalan itu adalah jalan yang sepi.” ²⁷ Filipus pun bangun dan berangkat. Dan, tampak seorang Etiopia[‡], yang adalah sida-sida[§] dari seorang pejabat pengadilan Sri Kandake, Ratu Kerajaan Etiopia. Ia bertanggung jawab atas semua harta sang ratu. Ia telah datang ke Yerusalem untuk beribadah, ²⁸ dan sedang kembali pulang, sambil duduk di dalam keretanya dan membaca kitab Nabi Yesaya. ²⁹ Lalu, Roh berkata kepada Filipus, “Pergi dan bergabunglah dengan kereta

[†] **8:23** empedu yang pahit Menunjukkan sikap iri hati dan kepahitan. Dalam hal ini, Simon merasa iri terhadap kekuasaan para rasul untuk memberikan Roh Kudus dengan penumpangan tangan dan juga menginginkan kuasa itu untuk kepentingan dirinya sendiri. [‡] **8:27** Etiopia Bukan Etiopia pada masa sekarang

(Habsyi), tetapi Nubia yang terletak di utara Sudan. [§] **8:27** sida-sida Orang yang sudah dikebiri. Mereka sering mendapat posisi penting dari raja.

itu.”³⁰ Maka, Filipus berlari ke kereta itu dan mendengar orang itu sedang membaca kitab Nabi Yesaya. Filipus bertanya kepadanya, “Apakah tuan mengerti apa yang sedang tuan baca?”

³¹ Dan, orang itu menjawab, “Bagaimana aku bisa, kecuali seseorang membimbingku?” Maka, ia mengundang Filipus untuk naik dan duduk bersamanya.³² Pada waktu itu, bagian dari Kitab Suci yang sedang ia baca adalah ini,

“Ia dibawa seperti seekor domba ke tempat penjembelihan,

dan seperti seekor anak domba sebelum digunting bulunya membisu

sehingga Ia tidak membuka mulut-Nya.

³³ Dalam kehinaan-Nya, keadilan dirampas dari-Nya.

Siapa yang dapat menceritakan keturunan-Nya?
Sebab, hidup-Nya telah dirampas dari bumi.”
Yes. 53:7-8

³⁴ Kemudian, sida-sida itu menjawab dan berkata kepada Filipus, “Aku mohon kepadamu, tentang siapa sang nabi mengatakan ini, tentang dirinya sendiri atau tentang orang lain?”³⁵ Lalu, Filipus membuka mulutnya, dan mulai dari Kitab Suci ini, ia berkhotbah tentang Yesus kepadanya.

³⁶ Dan, saat mereka pergi menempuh perjalanan, mereka sampai di tempat yang beair, dan sida-sida itu berkata, “Lihatlah, ada air! Apa yang menghalangiku untuk dibaptis?”

³⁷ [Lalu, Filipus berkata, “Jika tuan percaya dengan sepenuh hati tuan, tuan boleh.” Lalu, ia menjawab dan berkata, “Aku percaya bahwa Kristus Yesus adalah Anak Allah.”]

³⁸ Kemudian, sida-sida itu memerintahkan kereta untuk berhenti. Dan, mereka berdua turun ke air, Filipus dan sida-sida itu, lalu Filipus membaptisnya. ³⁹ Setelah mereka berdua keluar dari air, Roh Tuhan membawa Filipus pergi, dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi, lalu melanjutkan perjalanannya sambil bersukacita. ⁴⁰ Namun, Filipus mendapati dirinya berada di Asdod, dan ketika ia melewati kawasan itu, ia memberitakan Injil ke semua kota sampai ia tiba di Kaisarea.

9

Saulus Menjadi Pengikut Yesus

¹ Namun, Saulus, sambil terus melakukan ancaman dan pembunuhan terhadap murid-murid Tuhan, pergi menghadap Imam Besar, ² dan meminta surat darinya, yang ditujukan kepada sinagoge-sinagoge di Damsyik sehingga jika ia menemukan siapa saja yang percaya kepada Jalan itu, baik pria maupun wanita, ia dapat membawa mereka untuk dibelenggu* di Yerusalem.

³ Selama ia sedang berjalan, ia semakin dekat dengan Damsyik, dan tiba-tiba suatu cahaya dari langit memancar mengelilinginya. ⁴ Lalu, ia jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata

* **9:2** Dibelenggu Ditahan atau dipenjarakan.

kepadanya, “Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?”

⁵ Saulus bertanya, “Siapakah Engkau, Tuan?”

Dan, Ia berkata, “Akulah Yesus, yang kamu aniaya. ⁶ Akan tetapi, bangun dan masuklah ke kota, dan kamu akan diberitahu apa yang harus kamu lakukan.”

⁷ Orang-orang yang pergi bersama dengan Saulus berdiri tanpa berkata-kata setelah mendengar suara itu, tetapi tidak melihat siapa pun. ⁸ Saulus berdiri dari tanah, dan meskipun matanya terbuka, ia tidak melihat apa-apa. Maka, orang-orang itu menuntunnya dengan tangan dan membawanya masuk ke Damsyik. ⁹ Dan, selama tiga hari, Saulus tidak dapat melihat dan juga tidak makan atau minum.

¹⁰ Pada waktu itu, ada seorang murid di Damsyik, bernama Ananias. Tuhan berbicara kepadanya dalam sebuah penglihatan, “Ananias!”

Maka, Ananias berkata, “Ini aku, Tuhan.”

¹¹ Lalu, Tuhan berkata kepadanya, “Bangun dan pergilah ke jalan yang disebut Jalan Lurus, dan di rumah Yudas[†], carilah orang Tarsus yang bernama Saulus karena, lihatlah, orang itu sedang berdoa, ¹² dan ia sudah mendapat sebuah penglihatan bahwa seseorang bernama Ananias datang dan menumpangkan tangan ke atasnya supaya ia bisa melihat lagi.”

[†] **9:11** Yudas Nama yang cukup umum di kalangan orang Yahudi. Yang dimaksud bukan Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas rasul yang mengkhianati Yesus.

¹³ Namun, Ananias menjawab, “Tuhan, aku sudah mendengar dari banyak orang tentang orang ini, betapa banyaknya kejahatan yang telah ia lakukan terhadap umat kudus-Mu di Yerusalem, ¹⁴ dan di sini ia mempunyai kuasa dari imam-imam kepala untuk membelenggu semua orang yang memanggil nama-Mu.”

¹⁵ Akan tetapi, Tuhan berkata kepadanya, “Pergilah karena orang ini adalah alat yang Kupilih untuk membawa nama-Ku ke hadapan bangsa-bangsa lain, dan raja-raja, serta bangsa Israel. ¹⁶ Sebab, Aku akan menunjukkan kepadanya betapa banyaknya ia harus menderita demi nama-Ku.”

¹⁷ Maka, Ananias berangkat dan masuk ke rumah itu, dan setelah meletakkan tangannya ke atas Saulus, ia berkata, “Saudara Saulus, Tuhan Yesus, yang menampakkan diri kepadamu dalam perjalananmu kemari, telah mengutusku supaya kamu dapat melihat lagi dan dipenuhi dengan Roh Kudus.” ¹⁸ Lalu, seketika itu juga, sesuatu seperti sisik-sisik ikan jatuh dari matanya dan ia dapat melihat lagi. Kemudian, ia bangun dan dibaptis.

Saulus Mulai Memberitakan tentang Yesus

¹⁹ Dan, setelah makan, Saulus dikuatkan. Ia bersama murid-murid di Damsyik selama beberapa hari. ²⁰ Dan, segera ia memberitakan Yesus di sinagoge-sinagoge dengan berkata, “Yesus adalah Anak Allah.”

²¹ Semua orang yang mendengarkannya takjub dan berkata, “Bukankah dia ini yang ada di Yerusalem membunuh mereka yang menyebut

nama itu dan yang telah datang ke sini dengan maksud membawa mereka dalam keadaan terbelenggu ke hadapan imam-imam kepala?"

²² Akan tetapi, Saulus menjadi semakin kuat dan membingungkan orang-orang Yahudi yang tinggal di Damsyik dengan membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus.

Saulus Lolos dari Beberapa Orang Yahudi

²³ Setelah genap beberapa hari, orang-orang Yahudi bersekongkol bersama untuk membunuh Saulus, ²⁴ tetapi persekongkolan mereka itu telah diketahui oleh Saulus. Mereka mengawasi pintu-pintu gerbang siang dan malam supaya mereka dapat membunuhnya. ²⁵ Akan tetapi, murid-murid Saulus membawanya pada waktu malam dan menurunkannya melalui sebuah tembok dengan mengulurkannya ke bawah di dalam sebuah keranjang.

Saulus di Yerusalem

²⁶ Ketika Saulus tiba di Yerusalem, ia mencoba untuk bergabung dengan para murid. Akan tetapi, mereka semua takut kepadanya karena tidak percaya bahwa ia adalah murid. ²⁷ Namun, Barnabas menggandeng Saulus dan membawanya kepada para rasul, lalu menceritakan kepada mereka bagaimana ia telah melihat Tuhan di dalam perjalanan, dan bahwa Tuhan telah berbicara kepadanya, serta bagaimana ia dengan berani telah berbicara dalam nama Yesus di Damsyik.

²⁸ Dan, Saulus bersama-sama dengan mereka ketika mereka masuk dan keluar dari Yerusalem

sambil berbicara dengan berani dalam nama Tuhan. ²⁹ Dia berbicara dan berdebat dengan orang Helenis, tetapi mereka berusaha membunuhnya. ³⁰ Ketika saudara-saudara seiman mengetahui hal ini, mereka membawanya turun ke Kaisarea dan mengutusnyanya ke Tarsus.

³¹ Karena itu, jemaat di seluruh Yudea, dan Galilea, dan Samaria memperoleh damai dan bertumbuh. Dan, hidup dalam takut akan Tuhan dan dalam penghiburan Roh Kudus, mereka terus bertambah banyak.

Petrus di Kota Lida dan Kota Yope

³² Pada suatu waktu, saat Petrus mengelilingi seluruh wilayah itu, ia juga mengunjungi orang-orang kudus[‡] yang tinggal di Lida. ³³ Di sana, ia mendapati seseorang yang bernama Eneas, yang sudah terbaring di tempat tidurnya selama delapan tahun karena ia lumpuh. ³⁴ Lalu, Petrus berkata kepadanya, “Eneas, Kristus Yesus menyembuhkanmu. Bangunlah dan rapikan tempat tidurmu!” Dan, seketika itu juga, Eneas bangun. ³⁵ Maka, semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihatnya dan mereka berbalik kepada Tuhan.

³⁶ Suatu saat, di Yope, ada seorang murid perempuan bernama Tabita, yang jika diterjemahkan berarti Dorkas. Ia penuh dengan perbuatan baik dan tindakan sedekah. ³⁷ Pada hari-hari itu terjadilah, ia sakit dan mati. Lalu, ketika orang-orang telah memandikannya,

[‡] **9:32** orang-orang kudus Sebutan untuk orang-orang yang percaya kepada Yesus. Bc. ay. 41.

mereka membaringkannya di ruang atas. ³⁸ Karena Lida berada di dekat Yope, para murid, setelah mendengar bahwa Petrus berada di sana, mengutus dua orang kepada Petrus dan memohon kepadanya, “Jangan menunda pergi ke tempat kami!” ³⁹ Maka, Petrus bangkit dan pergi bersama mereka. Dan, ia sampai, mereka membawa Petrus ke ruang atas. Semua janda berdiri di samping Petrus sambil menangis, serta menunjukkan tunik-tunik[§] dan pakaian-pakaian lainnya yang biasanya dibuat oleh Dorkas sewaktu ia masih bersama dengan mereka. ⁴⁰ Namun, Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu berlutut dan berdoa. Kemudian, ia berpaling kepada mayat Tabita dan ia berkata, “Tabita, bangunlah!” Lalu, perempuan itu membuka matanya dan ketika ia melihat Petrus, ia duduk. ⁴¹ Maka, Petrus mengulurkan tangan kepadanya dan membantunya berdiri. Kemudian, sambil memanggil orang-orang kudus dan para janda, ia menunjukkan bahwa Tabita hidup. ⁴² Dan, kejadian itu tersebar di seluruh Yope, dan banyak orang percaya kepada Tuhan. ⁴³ Maka, Petrus tinggal cukup lama di Yope bersama seseorang bernama Simon, seorang penyamak kulit.

10

Petrus dan Kornelius

^{§ 9:39} tunik-tunik Pakaian dalam yang sering dipakai wanita dan panjangnya hanya sampai di pinggul karena orang Yahudi sering mengenakan beberapa rangkap pakaian.

1 Suatu saat, di Kaisarea,* ada seseorang bernama Kornelius, seorang perwira dari apa yang disebut pasukan Italia, 2 orang saleh yang takut akan Allah, begitu juga dengan semua orang yang ada di rumahnya, dan memberikan banyak sedekah kepada orang-orang dan selalu berdoa kepada Allah. 3 Suatu sore, sekitar jam kesembilan hari itu†, ia melihat dengan jelas dalam sebuah penglihatan, seorang malaikat Allah datang dan berkata kepadanya, “Kornelius!”

4 Lalu, ia menatap malaikat itu dengan ketakutan dan berkata, “Apa ini, Tuan?”

Dan, malaikat itu berkata kepadanya, “Doamu dan sedekah-sedekahmu telah naik sebagai suatu peringatan di hadapan Allah. 5 Sekarang, suruhlah orang-orang ke Yope dan panggillah seseorang bernama Simon, yang juga disebut Petrus, 6 ia tinggal bersama dengan seorang penyamak kulit bernama Simon, yang rumahnya berada di tepi laut.” 7 Ketika malaikat yang berbicara kepadanya telah pergi, Kornelius memanggil dua orang pelayannya dan seorang prajurit yang saleh dari antara orang-orang yang selalu melayani keperluan pribadinya, 8 dan setelah menjelaskan segala sesuatu kepada mereka, ia menyuruh mereka ke Yope.

9 Keesokan harinya, ketika mereka sedang dalam perjalanannya dan mendekati kota itu,

* **10:1** Kota Kaisarea dibangun sekitar 25-13 SM oleh Herodes yang Agung dengan mengambil nama Kaisar Agustus. Kota ini dahulunya adalah pusat Romawi secara politis di Israel yang merupakan jajahan. † **10:3** jam kesembilan Pukul tiga sore.

Petrus naik ke atas atap rumah[‡], sekitar jam keenam[§], untuk berdoa. ¹⁰ Lalu, ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi ketika orang-orang sedang menyiapkan makanan, Petrus mendapat sebuah penglihatan, ¹¹ dan ia melihat langit terbuka dan sesuatu seperti kain yang sangat lebar turun dan terulur dari keempat sudutnya sampai ke tanah. ¹² Di dalamnya, ada segala jenis binatang berkaki empat, dan binatang-binatang melata di bumi, dan burung-burung di udara. ¹³ Kemudian, datanglah suara berkata kepadanya, “Bangunlah, Petrus, sembelihlah dan makanlah!”

¹⁴ Akan tetapi, Petrus berkata, “Tidak, Tuhan. Sebab, aku tidak pernah makan apa pun yang haram atau najis.”

¹⁵ Dan, suara itu berkata lagi kepadanya untuk kedua kalinya, “Apa yang telah Allah tahirkan, jangan sekali-kali kamu sebut haram.” ¹⁶ Hal ini terjadi tiga kali, dan tiba-tiba semua itu terangkat ke langit. ¹⁷ Saat itu, sementara Petrus masih sangat bingung memikirkan apa arti penglihatan yang telah dilihatnya itu, tampaklah orang-orang yang diutus oleh Kornelius sedang mencari tahu di mana rumah Simon, sambil berdiri di depan pintu gerbang, ¹⁸ dan sambil memanggil, mereka bertanya apakah Simon, yang disebut Petrus, menumpang di sana.

¹⁹ Sementara Petrus sedang merenungkan

[‡] **10:9** atas atap rumah Pada zaman itu, rumah-rumah memiliki atap yang datar, yang digunakan sebagai ruang tambahan atau teras di luar ruangan. [§] **10:9** jam keenam Pukul dua belas siang.

penglihatan itu, Roh berkata kepadanya, “Lihatlah, ada tiga orang pria yang sedang mencarimu. ²⁰ Bangun dan turunlah, pergilah bersama mereka tanpa ragu karena Aku telah mengutus mereka.” ²¹ Lalu, Petrus turun kepada orang-orang itu dan berkata, “Lihat, akulah orang yang kamu cari. Apa alasan kedatanganmu?”

²² Mereka berkata, “Kornelius, seorang perwira, orang benar dan takut akan Allah, yang terkenal baik di antara seluruh bangsa Yahudi, telah diingatkan oleh malaikat kudus untuk menyuruhmu datang ke rumahnya dan untuk mendengarkan perkataanmu.” ²³ Petrus mengundang mereka masuk dan memberi mereka tumpangan di situ. Keesokan harinya, ia bangun dan pergi bersama mereka, dan beberapa saudara seiman dari Yope menemaninya. ²⁴ Pada hari berikutnya, mereka memasuki Kaisarea. Kornelius sudah menanti-nantikan mereka dan sudah mengumpulkan sanak saudara serta teman-teman dekatnya.

²⁵ Ketika Petrus masuk, Kornelius menemuinya, lalu berlutut di kaki Petrus dan menyembahnya. ²⁶ Akan tetapi, Petrus membantunya berdiri sambil berkata, “Berdirilah! Aku hanya seorang manusia juga.” ²⁷ Sementara Petrus berbicara dengan Kornelius, Petrus masuk ke dalam dan mendapati ada banyak orang berkumpul bersama. ²⁸ Lalu, Petrus berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa adalah kekejian bagi orang Yahudi untuk berhubungan atau mengunjungi orang bukan Yahudi, tetapi Allah telah menunjukkan

kepadaku bahwa aku tidak seharusnya menyebut siapa pun haram atau najis. ²⁹ Itulah sebabnya, aku tidak keberatan ketika kamu menyuruhku datang. Karena itu, aku bertanya untuk alasan apa engkau memanggilku?”

³⁰ Dan, Kornelius berkata, “Empat hari yang lalu sampai jam ini, pada jam kesembilan, aku sedang berdoa di rumahku, dan lihatlah, ada seseorang berdiri di hadapanku memakai pakaian yang berkilauan. ³¹ Lalu, berkata, ‘Kornelius, doamu sudah didengar dan sedekahmu telah diingat di hadapan Allah. ³² Oleh karena itu, suruhlah ke Yope dan mintalah Simon yang disebut Petrus untuk datang. Ia sedang menumpang di rumah Simon, seorang penyamak kulit, di tepi laut.’ ³³ Karena itu, aku segera menyuruh orang kepadamu, dan engkau sudah berbaik hati mau datang. Sekarang, kita semua ada di sini, di hadapan Allah, untuk mendengar segala sesuatu yang sudah diperintahkan kepadamu oleh Tuhan.”

Petrus Memberitakan Injil di Rumah Kornelius

³⁴ Lalu, Petrus membuka mulutnya dan berkata, “Sekarang, aku benar-benar mengerti bahwa Allah tidak menunjukkan keberpihakan. ³⁵ Namun, di setiap bangsa, orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar, berkenan kepada-Nya. ³⁶ Firman yang Allah sampaikan kepada bangsa Israel memberitakan kabar baik damai sejahtera melalui Kristus Yesus, Dialah Tuhan atas semuanya. ³⁷ Kamu sendiri tahu peristiwa yang telah terjadi di seluruh Yudea, mulai dari Galilea, setelah baptisan

yang Yohanes beritakan, ³⁸ kamu tahu Yesus, Orang Nazaret, bagaimana Allah mengurapi-Nya dengan Roh Kudus dan dengan kuasa. Ia pergi berkeliling melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh roh jahat karena Allah menyertai Dia. ³⁹ Kami adalah saksi-saksi dari semua hal yang telah Yesus lakukan, baik di daerah orang Yahudi maupun di Yerusalem. Mereka telah membunuh Yesus dengan menggantung-Nya di atas kayu salib. ⁴⁰ Namun, Allah membangkitkan-Nya pada hari yang ketiga dan memperkenankan Dia untuk menampakkan diri, ⁴¹ bukan kepada semua orang, tetapi kepada kami, saksi-saksi yang telah dipilih oleh Allah sebelumnya, yang makan dan minum bersama-Nya setelah Ia bangkit dari antara orang mati. ⁴² Dan, Ia memerintahkan kami untuk memberitakan kepada orang-orang dan bersaksi dengan sungguh-sungguh bahwa Dialah yang ditetapkan oleh Allah sebagai Hakim atas yang hidup dan yang mati. ⁴³ Bagi Dia, semua nabi bersaksi bahwa setiap orang yang percaya di dalam-Nya akan menerima pengampunan dosa melalui nama-Nya.”

Allah Menunjukkan bahwa Ia Menerima Semua Orang

⁴⁴ Sementara Petrus masih mengucapkan kata-kata itu, Roh Kudus turun ke atas semua yang mendengarkan firman itu. ⁴⁵ Dan, orang-orang percaya yang bersunat*, yang datang bersama

* **10:45** orang percaya yang bersunat Maksudnya, orang percaya dari kalangan Yahudi.

Petrus, takjub karena karunia Roh Kudus telah dicurahkan, juga kepada bangsa-bangsa lain[†].⁴⁶ Sebab, mereka mendengar orang-orang itu berbicara dalam berbagai bahasa dan memulikan Allah.[‡] Lalu, Petrus berkata,⁴⁷ “Bukankah tidak ada seorang pun yang dapat menghalangi air untuk dibaptiskan kepada orang-orang yang sudah menerima Roh Kudus sama seperti kita ini?”[§] ⁴⁸ Maka, Petrus memerintahkan mereka untuk dibaptis di dalam nama Kristus Yesus. Kemudian, orang-orang itu meminta supaya Petrus tinggal bersama mereka selama beberapa hari.

11

Petrus Kembali ke Yerusalem

¹ Sementara itu, para rasul dan saudara-saudara seiman yang ada di Yudea mendengar bahwa orang-orang bukan Yahudi juga sudah menerima firman Allah. ² Karena itu, ketika Petrus naik ke Yerusalem, orang-orang yang bersunat* berselisih pendapat dengan dia, ³ dengan berkata, “Kamu pergi kepada orang-orang tidak bersunat dan makan bersama mereka.”

[†] **10:45** bangsa-bangsa lain Bangsa-bangsa bukan Yahudi.

[‡] **10:46** “speak in tongues”: kata aslinya artinya sebenarnya adalah bicara dengan berbagai macam dialek bahasa (the language or dialect used by a particular people distinct from that of other nations). **§ 10:47** Kalimat ini memang agak kaku,

tapi begitulah teks aslinya. Bdk. forbid water (KJV), refuse the water (NASB), withhold water (ESV). * **11:2** orang-orang yang bersunat Orang-orang percaya Yahudi.

⁴ Akan tetapi, Petrus mulai menjelaskannya secara urut kepada mereka, katanya, ⁵ “Aku sedang berdoa di kota Yope, dan dalam keadaan tidak sadar, aku melihat sebuah penglihatan, sesuatu seperti selembar kain lebar turun, yang terulur dengan keempat sudutnya dari langit, dan benda itu mendekat kepadaku. ⁶ Setelah aku menatapnya, aku memperhatikan dan melihat binatang-binatang berkaki empat di bumi, binatang-binatang liar, binatang-binatang melata, dan burung-burung di udara. ⁷ Aku juga mendengar ada suara berkata kepadaku, ‘Bangun, Petrus, sembelih dan makanlah!’ ⁸ Namun, aku berkata, ‘Tidak, Tuhan. Sebab, tidak ada yang haram atau najis pernah masuk ke dalam mulutku.’ ⁹ Akan tetapi, suara itu menjawab untuk kedua kalinya dari langit, ‘Apa yang telah Allah tahirkan, jangan sekali-kali kamu sebut haram!’ ¹⁰ Hal ini terjadi tiga kali, lalu semuanya itu ditarik kembali ke langit. ¹¹ Lihatlah, saat itu juga, ada tiga orang yang diutus kepadaku datang ke rumah tempat aku berada, dari Kaisarea. ¹² Kemudian, Roh berkata kepadaku untuk pergi bersama mereka dengan tidak ragu-ragu. Keenam saudara seiman ini juga pergi bersamaku dan kami masuk ke rumah orang itu. ¹³ Lalu, ia menyampaikan kepada kami bagaimana ia telah melihat malaikat berdiri di rumahnya dan berkata, ‘Suruhlah orang ke Yope dan mintalah Simon yang disebut Petrus datang ke sini, ¹⁴ dan ia akan mengatakan pesan kepadamu yang oleh pesan itu kamu akan diselamatkan, kamu dan semua orang

yang tinggal di rumahmu.’ ¹⁵ Sementara aku mulai berkata-kata, Roh Kudus turun ke atas mereka, sama seperti yang pada awalnya[†] terjadi atas kita. ¹⁶ Maka, aku teringat pada perkataan Tuhan, ketika Ia berkata, ‘Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.’[‡] ¹⁷ Jadi, jika Allah memberikan karunia yang sama kepada mereka seperti yang Ia berikan juga kepada kita setelah percaya di dalam Tuhan Yesus Kristus, siapakah aku sehingga aku dapat menghalangi Allah?”

¹⁸ Ketika mereka mendengar hal-hal itu, mereka menjadi tenang dan memuji Allah dengan berkata, “Kalau begitu, Allah juga telah mengaruniakan kepada orang-orang bukan Yahudi pertobatan yang menuju kepada hidup.”

Injil Sampai ke Antiokhia

¹⁹ Kemudian, orang-orang yang bercerai-berai karena penganiayaan[§] yang terjadi terhadap Stefanus, menyebar sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia, dengan tidak memberitakan firman Tuhan kepada siapa pun kecuali kepada orang-orang Yahudi. ²⁰ Namun, ada beberapa orang dari mereka, yaitu orang-orang Siprus dan Kirene, yang datang ke Antiokhia dan juga berbicara kepada orang-orang Helenis*, sambil memberitakan tentang Tuhan Yesus. ²¹ Tangan Tuhan

[†] **11:15** pada awalnya Bc. Kis. 2. [‡] **11:16** Kut. Mrk. 1:8.

[§] **11:19** penganiayaan Suatu waktu ketika para pemimpin Yahudi di Yerusalem menghukum orang-orang yang percaya kepada Kristus (Bc. Kis. 8:1-4). * **11:20** orang-orang Helenis Orang-orang yang berbahasa dan berkebudayaan Yunani.

menyertai mereka, sejumlah banyak orang yang menjadi percaya berbalik kepada Tuhan.

²² Berita tentang mereka sampai ke telinga jemaat di Yerusalem, dan mereka mengutus Barnabas ke Antiokhia. ²³ Ketika Barnabas tiba dan melihat kasih karunia Allah, ia bersukacita dan menasihati mereka semua untuk tetap setia kepada Tuhan dengan hati yang teguh. ²⁴ Karena Barnabas adalah orang yang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman, sejumlah besar orang dibawa kepada Tuhan.

²⁵ Kemudian, Barnabas pergi ke Tarsus untuk mencari Saulus. ²⁶ Dan, setelah ia menemukannya, ia membawanya ke Antiokhia. Selama setahun, mereka bertemu dengan jemaat dan mengajar banyak orang. Dan, di Antiokhia, murid-murid untuk pertama kalinya disebut “orang Kristen”.

²⁷ Pada hari-hari itu, beberapa nabi turun dari Yerusalem datang ke Antiokhia. ²⁸ Salah seorang dari mereka bernama Agabus, berdiri dan meramal dengan pertolongan Roh bahwa akan terjadi kelaparan yang hebat di seluruh dunia. Dan, kelaparan itu terjadi di masa pemerintahan Klaudius. ²⁹ Maka, para murid memutuskan untuk mengirim sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing, kepada saudara-saudara seiman yang tinggal di Yudea. ³⁰ Dan, yang juga mereka lakukan, mengirimkan sumbangan itu kepada para penatua melalui tangan Barnabas dan Saulus.

Yakobus Dibunuh dan Petrus Ditangkap oleh Herodes

¹ Pada masa itu, Raja Herodes mengangkat tangannya* atas beberapa orang dari jemaat untuk menganiaya mereka. ² Ia membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang. ³ Ketika Herodes melihat bahwa tindakannya itu menyenangkan hati orang-orang Yahudi, ia melanjutkannya dengan menangkap Petrus juga. Hal itu terjadi selama Hari Raya Roti Tidak Beragi. ⁴ Setelah ia menangkap Petrus, ia memasukkannya ke dalam penjara dan menyerahkannya kepada empat pasukan prajurit† untuk mengawasinya, serta bermaksud, setelah Paskah, membawanya ke hadapan orang banyak. ⁵ Maka, Petrus ditahan di dalam penjara, tetapi doa bagi Petrus terus-menerus dipanjatkan kepada Allah oleh jemaat.

Malaiikat Tuhan Melepaskan Petrus dari Penjara

⁶ Pada suatu malam, ketika Herodes akan membawa Petrus ke luar, Petrus sedang tidur di antara dua orang prajurit, diikat dengan dua rantai, dan para penjaga di depan pintu sedang mengawasi penjara. ⁷ Dan, lihat, seorang malaikat Tuhan berdiri di dekat

* **12:1** mengangkat tangannya Simbol kekejaman, yaitu perintah untuk membunuh. † **12:4** empat pasukan prajurit Pengawasan terhadap Petrus sangatlah ketat. Setiap pasukan terdiri atas empat prajurit. Jadi, secara keseluruhan, Petrus diawasi oleh enam belas prajurit yang menjaganya secara bergiliran (setiap giliran dijaga oleh empat prajurit).

Petrus dan cahaya bersinar di sel penjara itu, lalu malaikat itu menepuk rusuk Petrus dan membangunkannya, dengan berkata, “Cepat bangun!” Dan, rantai-rantai itu jatuh terlepas dari kedua tangannya. ⁸ Lalu, malaikat itu berkata kepadanya, “Ikatlah pinggangmu dan pakailah sandalmu.” Dan, ia melakukan demikian. Kemudian, ia berkata kepadanya, “Kenakanlah jubahmu dan ikut aku!” ⁹ Lalu, Petrus keluar dan mengikuti malaikat itu. Ia tidak tahu bahwa apa yang sedang terjadi melalui malaikat itu nyata, tetapi mengira bahwa ia sedang melihat suatu penglihatan. ¹⁰ Ketika mereka telah melewati penjaga pertama dan kedua, mereka sampai di pintu gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu gerbang itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka, lalu mereka keluar dan berjalan sampai di sebuah lorong, dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus.

¹¹ Ketika Petrus sadar dengan apa yang terjadi atas dirinya, ia berkata, “Sekarang, aku benar-benar tahu bahwa Tuhan mengutus malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari semua hal yang diharapkan oleh orang-orang Yahudi.”

¹² Setelah Petrus menyadarinya, ia pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes yang juga disebut Markus, di mana banyak orang sedang berkumpul bersama dan berdoa. ¹³ Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, seorang pelayan perempuan bernama Rode datang untuk membukakannya. ¹⁴ Setelah ia mengenali suara Petrus, karena sangat bersukacita ia tidak

membukakan pintu, tetapi berlari ke dalam dan memberitahukan bahwa Petrus sedang berdiri di depan pintu gerbang. ¹⁵ Mereka berkata kepada Rode, “Kamu tidak waras!” Akan tetapi, Rode terus mengatakan bahwa memang demikian, dan mereka tetap berkata, “Itu adalah malaikatnya‡.”

¹⁶ Akan tetapi, Petrus terus-menerus mengetuk, dan ketika mereka membuka pintu, lalu melihat Petrus, mereka terkejut. ¹⁷ Namun, setelah Petrus memberi isyarat dengan tangannya agar mereka tenang, ia menjelaskan kepada mereka bagaimana Tuhan telah membawanya ke luar penjara. Dan, ia berkata, “Sampaikan hal ini kepada Yakobus dan kepada saudara-saudara seiman.” Lalu, ia berangkat dan pergi ke tempat yang lain.

¹⁸ Ketika siang hari tiba, terjadilah kekacauan yang tidak kecil di antara para prajurit tentang apa yang telah terjadi kepada Petrus.

Kematian Herodes

¹⁹ Ketika Herodes mencari Petrus dan tidak menemukannya, ia memeriksa para penjaga dan memberi perintah supaya mereka dibunuh. Lalu, Herodes turun dari Yudea ke Kaisarea dan tinggal di sana. ²⁰ Saat itu, Herodes sangat marah terhadap orang-orang Tirus dan Sidon, lalu dengan sepakat, mereka datang menghadap Herodes, dan setelah membujuk Blastus, pengurus rumah

‡ **12:15** malaikatnya Maksudnya adalah malaikat Petrus. Beberapa orang Yahudi percaya bahwa setiap orang mempunyai seorang malaikat yang menjadi duplikat rohani mereka. Atau, dapat mengacu pada malaikat pelindung.

tangga raja, mereka memohon untuk perdamaian karena wilayah mereka mendapat pasokan makanan dari wilayah Herodes.

²¹ Pada hari yang telah mereka tentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, duduk di takhta pengadilan, dan menyampaikan pidato kepada mereka. ²² Rakyat terus berteriak, “Ini adalah suara Allah, bukan manusia!” ²³ Seketika itu juga, seorang malaikat Tuhan menamparnya karena ia tidak memberikan kemuliaan kepada Allah dan ia dimakan cacing-cacing, lalu mati.

²⁴ Akan tetapi, firman Tuhan semakin bertumbuh dan berlipat ganda.

²⁵ Lalu, Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem setelah mereka menyelesaikan pelayanan mereka, sambil mengajak serta Yohanes, yang juga disebut Markus.

13

Tugas Khusus untuk Barnabas dan Saulus

¹ Suatu saat, ada di antara jemaat Antiokhia, nabi-nabi dan guru-guru, yaitu Barnabas, Simeon yang disebut Niger, Lukius dari Kirene, Menahem yang dibesarkan bersama Herodes, raja wilayah, dan Saulus. ² Sementara orang-orang ini sedang beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus berkata, “Khususkanlah bagi-Ku Barnabas dan Saulus untuk tugas yang untuk itu Aku telah memanggil mereka.”

³ Kemudian, setelah mereka berpuasa dan berdoa, serta menumpangkan tangan mereka

atas Barnabas dan Saulus, mereka mengutus keduanya pergi.

Barnabas dan Saulus di Pulau Siprus

⁴ Maka, setelah diutus pergi oleh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus turun ke Seleukia, dan dari sana mereka berlayar ke Siprus. ⁵ Ketika mereka tiba di Salamis, mereka memberitakan firman Allah di sinagoge-sinagoge orang Yahudi, lalu mereka juga membawa Yohanes sebagai pelayan mereka.

⁶ Ketika mereka pergi menjelajahi seluruh pulau sampai ke Pafos, mereka mendapati seorang tukang sihir, seorang nabi palsu Yahudi, yang bernama Baryesus. ⁷ Ia bersama dengan Prokonsul* Sergius Paulus, seseorang yang cerdas, yang meminta Barnabas dan Saulus datang kepadanya dan ingin mendengar firman Allah. ⁸ Akan tetapi, Elimas, tukang sihir itu, karena begitu-lah namanya diterjemahkan, menentang Barnabas dan Saulus, dengan berusaha membelokkan Prokonsul itu dari imannya. ⁹ Namun, Saulus, yang juga dikenal sebagai Paulus, dipenuhi dengan Roh Kudus, menatap Elimas, ¹⁰ dan berkata, "Hai kamu, yang penuh dengan segala tipu muslihat dan segala kejahatan, kamu adalah anak Iblis, kamu adalah musuh dari segala kebenaran, tidak inginkah kamu berhenti membelokkan jalan Tuhan yang lurus? ¹¹ Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan datang ke atasmu dan kamu

* **13:7** Prokonsul Jabatan setara gubernur, yaitu wali negeri yang memerintah atas provinsi.

akan menjadi buta dan tidak melihat matahari selama beberapa waktu.”

Seketika itu juga, kabut dan kegelapan turun atasnya dan ia pergi berkeliling mencari orang untuk menuntun tangannya. ¹² Lalu, Prokonsul itu menjadi percaya ketika melihat apa yang telah terjadi karena ia kagum terhadap ajaran Tuhan.

Paulus dan Barnabas Pergi ke Kota Antiokhia di Wilayah Pisidia

¹³ Suatu saat, Paulus dan orang-orang yang bersertanya berlayar dari Pafos sampai ke Perga, di Pamfilia, tetapi Yohanes meninggalkan mereka dan kembali ke Yerusalem. ¹⁴ Namun, Saulus dan Barnabas melanjutkan perjalanan dari Perga dan sampai di Antiokhia, di Pisidia. Dan, pada hari Sabat, mereka pergi ke sinagoge dan duduk di sana. ¹⁵ Setelah pembacaan Hukum Taurat dan kitab para nabi, kepala-kepala sinagoge menyuruh orang berkata kepada kedua rasul itu, “Saudara-saudara, jika kamu memiliki kata-kata penghiburan untuk orang-orang ini, katakanlah.”

¹⁶ Maka, Paulus berdiri dan memberi isyarat dengan tangannya dan berkata, “Hai orang-orang Israel dan kamu yang takut akan Allah, dengarkan! ¹⁷ Allah bangsa Israel ini telah memilih nenek moyang kita dan meninggikan bangsa kita selama mereka tinggal di tanah Mesir dan dengan lengan yang terangkat, Ia memimpin mereka keluar dari situ. ¹⁸ Selama sekitar empat puluh tahun, Ia bersabar terhadap tingkah laku mereka di padang belantara. ¹⁹ Dan, setelah Ia

membinasakan tujuh bangsa di tanah Kanaan, Ia mewariskan tanah itu.

²⁰ Semua ini terjadi kira-kira selama 450 tahun. Setelah itu, Allah menyerahkan kepada mereka hakim-hakim sampai pada masa Nabi Samuel[†].

²¹ Kemudian, mereka meminta seorang raja, dan Allah memberi mereka Saul, anak laki-laki Kish, orang dari suku Benyamin, selama empat puluh tahun. ²² Setelah Allah menyingkirkan Saul, Allah membangkitkan Daud untuk menjadi raja mereka, yang tentangnya Allah telah bersaksi dan berkata, ‘Aku telah menemukan Daud, anak laki-laki Isai, orang yang berkenan di hati-Ku, yang akan melakukan semua kehendak-Ku.’ ²³ Dari keturunan orang ini, Allah, sesuai janji-Nya, membawa kepada Israel seorang Juru Selamat, yaitu Yesus. ²⁴ Sebelum kedatangan Yesus, Yohanes telah memberitakan sebelumnya tentang baptisan pertobatan kepada semua orang Israel. ²⁵ Dan, sementara Yohanes sedang menyelesaikan tugasnya, ia terus berkata, ‘Kamu kira siapa aku ini? Aku bukan Dia[‡]. Namun, lihatlah, Seseorang datang setelah aku, sandal di kaki-Nya pun aku tidak layak melepaskannya.’

²⁶ Saudara-saudara, keturunan keluarga Abraham dan orang-orang di antara kamu yang takut akan Allah, kepada kita berita keselamatan ini telah disampaikan. ²⁷ Sebab, mereka yang tinggal di Yerusalem dan para pemimpin mereka, yang tidak mengenali Dia

[†] **13:20** Samuel Hakim yang terakhir dan nabi yang pertama orang Israel. [‡] **13:25** Dia Yang dimaksud adalah Mesias (Bdk. Yoh. 1:20).

dan tidak memahami ucapan para nabi, yang dibacakan setiap hari Sabat, telah menggenapi ucapan para nabi itu[§] dengan menghukum Yesus.²⁸ Dan, sekalipun mereka tidak menemukan alasan apa pun untuk hukuman mati, mereka meminta Pilatus untuk membunuh-Nya.²⁹ Dan, ketika mereka menggenapi semua yang tertulis tentang Dia, mereka menurunkan-Nya dari kayu salib dan membaringkan-Nya di dalam kuburan.³⁰ Akan tetapi, Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati,³¹ dan selama sehari-hari, Yesus menampakkan diri kepada orang-orang yang bersama dengan-Nya dari Galilea sampai Yerusalem, yang sekarang menjadi saksi-saksi-Nya bagi bangsa ini.³² Dan, kami membawa bagimu Kabar Baik tentang janji Allah kepada nenek moyang kita,³³ bahwa Allah telah menepati janji itu bagi kita, anak-anak mereka, dengan membangkitkan Yesus, seperti yang tertulis dalam kitab Mazmur pasal dua:

‘Engkau adalah Anak-Ku.

Hari ini, Aku telah menjadi Bapa-Mu.’ *Mazmur 2:7*

³⁴ Tentang Allah yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati, tidak akan lagi kembali kepada kebinasaan, Allah telah berkata,

‘Aku akan memberikan kepadamu berkat

§ 13:27 menggenapi ucapan para nabi itu Para nabi di masa PL telah menubuatkan bahwa Kristus akan dianiaya dan ditolak oleh bangsanya sendiri.

yang kudus dan dapat dipercaya, yang
diberikan kepada Daud.’ *Yesaya 55:3*

³⁵ Itulah sebabnya, Ia juga berkata dalam Mazmur yang lain,

‘Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-
Mu melihat kebinasaan.’ *Mazmur
16:10*

³⁶ Sebab, Daud, setelah melayani generasinya sendiri oleh karena kehendak Allah, lalu mati*, dan ditinggalkan di antara nenek moyangnya, serta melihat kebinasaan, ³⁷ tetapi Yesus yang Allah bangkitkan dari antara orang mati, tidak melihat kebinasaan. ³⁸ Oleh karena itu, biarlah diketahui olehmu, Saudara-saudara, bahwa melalui Dia inilah pengampunan atas dosa-dosa dinyatakan kepadamu, ³⁹ dan melalui-Nya, setiap orang yang percaya dibebaskan dari segala sesuatunya, yang darinya kamu tidak dapat dibebaskan oleh Hukum Taurat Musa. ⁴⁰ Jadi, berhati-hatilah supaya hal-hal yang dikatakan di dalam kitab para nabi tidak terjadi padamu:

⁴¹ ‘Lihatlah, hai para pengejek!
Terkejut dan binasalah,
karena Aku melakukan pekerjaan di zamanmu,
sebuah pekerjaan yang tidak akan kamu percaya,
bahkan jika seseorang menjelaskannya
kepadamu.’ ” *Habakuk 1:5*

* **13:36** mati Bisa berarti tidur. Tidur dalam pengertian mati.

⁴² Sementara Paulus dan Barnabas keluar, orang-orang memohon agar mereka menyampaikan tentang firman itu pada hari Sabat berikutnya. ⁴³ Setelah pertemuan di sinagoge itu selesai, banyak orang Yahudi dan para proselit[†] yang takut akan Tuhan mengikuti Paulus dan Barnabas, yang berbicara kepada mereka dan mendorong mereka untuk terus tinggal di dalam anugerah Allah.

⁴⁴ Pada hari Sabat berikutnya, hampir semua orang di kota berkumpul untuk mendengar firman Tuhan. ⁴⁵ Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi melihat keramaian itu, mereka dipenuhi iri hati dan mulai menentang apa yang dikatakan oleh Paulus sambil menghujatnya. ⁴⁶ Lalu, Paulus dan Barnabas menjawabnya dengan berani dan berkata, “Hal ini penting bahwa firman Allah seharusnya dinyatakan kepadamu lebih dahulu. Karena kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak pantas memiliki hidup yang kekal, lihatlah, kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain. ⁴⁷ Sebab, beginilah Tuhan memberi perintah kepada kami:

‘Aku telah menjadikanmu terang bagi bangsa-bangsa lain
supaya kamu dapat membawa keselamatan
sampai ke ujung bumi.’ ” *Yesaya 49:6*

⁴⁸ Ketika orang-orang bukan Yahudi itu

[†] **13:43** Proselit adalah orang-orang non-Yahudi yang memeluk Agama Yahudi menjadi penganut Yudaisme, dan menyunatkan diri jika ia laki-laki (Matius 23:15).

mendengar hal ini, mereka bersukacita dan memuliakan firman Tuhan. Dan, sebanyak yang telah ditentukan untuk hidup kekal, menjadi percaya.

⁴⁹ Maka, firman Tuhan menyebar ke seluruh wilayah itu. ⁵⁰ Akan tetapi, orang-orang Yahudi menghasut wanita-wanita saleh yang terhormat dan orang-orang penting di kota, dan membangkitkan penganiayaan terhadap Paulus dan Barnabas, serta mengusir keduanya ke luar dari daerah perbatasan mereka. ⁵¹ Namun, sambil mengebaskan debu dari kaki[‡] mereka terhadap orang-orang Yahudi di sana, Paulus dan Barnabas pergi ke Ikonium. ⁵² Dan, para murid dipenuhi dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

14

Paulus dan Barnabas di Kota Ikonium

¹ Dan, terjadilah, di Ikonium, Paulus dan Barnabas masuk bersama ke sinagoge orang Yahudi dan berbicara sedemikian rupa sehingga sejumlah besar orang, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, menjadi percaya. ² Namun, orang-orang Yahudi yang tidak percaya menghasut orang-orang bukan Yahudi dan meracuni pikiran mereka melawan orang-orang percaya. ³ Maka, mereka tinggal di sana dalam waktu yang lama sambil berbicara dengan berani bagi Tuhan, yang memberi kesaksian tentang berita anugerah-Nya, serta mengaruniakan tanda-tanda ajaib dan

[‡] **13:51** mengebaskan debu dari kaki Sebuah peringatan. Diartikan sebagai putusanya segala bentuk hubungan (Bc. Luk. 9:5; 10:11).

mukjizat-mukjizat yang terjadi melalui tangan mereka. ⁴ Akan tetapi, orang-orang di kota itu terbagi-bagi, sebagian berpihak kepada orang-orang Yahudi dan sebagian kepada para rasul.

⁵ Ketika suatu usaha dibuat, baik oleh orang-orang bukan Yahudi maupun orang-orang Yahudi, dengan para pemimpin mereka, untuk menganiaya dan melempari para rasul dengan batu*, ⁶ Paulus dan Barnabas mengetahuinya dan melarikan diri ke Listra dan Derbe, kota-kota di Likaonia, dan ke wilayah di sekitarnya. ⁷ Dan, di sana, mereka terus memberitakan Injil.

Paulus di Kota Listra dan Kota Derbe

⁸ Di Listra, ada seseorang sedang duduk yang lemah kakinya, lumpuh dari kandungan ibunya dan belum pernah berjalan. ⁹ Orang itu sedang mendengarkan Paulus ketika ia sedang berbicara, setelah Paulus menatapnya dan melihat bahwa orang itu memiliki iman untuk disembuhkan, ¹⁰ Paulus berbicara dengan suara keras, “Berdirilah tegak dengan kakimu.” Lalu, orang itu melompat dan mulai berjalan. ¹¹ Ketika orang banyak melihat apa yang telah Paulus lakukan, mereka mengangkat suara mereka dengan berbicara dalam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa telah turun ke tengah-tengah kita dan menjadi serupa dengan manusia!” ¹² Orang-orang itu menyebut Barnabas sebagai Zeus†

* **14:5** melempari ... batu Dalam budaya Yahudi, melempari batu adalah cara untuk menghukum mati orang-orang yang berbuat dosa atau menghujat Allah. † **14:12** Zeus Dewa tertinggi dalam jajaran dewa-dewa orang Yunani.

dan Paulus sebagai Hermes‡ karena ia yang memimpin pembicaraan. ¹³ Imam dewa Zeus, yang kuilnya berada di luar kota, membawa lembu-lembu jantan dan rangkaian bunga ke pintu gerbang kota. Ia dan orang banyak itu ingin mempersembahkan kurban kepada Paulus dan Barnabas.

¹⁴ Akan tetapi, ketika rasul Barnabas dan rasul Paulus mendengar hal itu, mereka merobek pakaian§ mereka dan berlari masuk ke tengah-tengah orang banyak itu, sambil berseru, ¹⁵ dan berkata, “Saudara-saudara, mengapa kamu melakukan semua hal ini? Kami juga manusia biasa sama seperti kamu dan membawa Kabar Baik bagi kamu supaya kamu berbalik dari hal-hal yang sia-sia ini kepada Allah yang hidup, yang menciptakan langit, dan bumi, dan laut, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. ¹⁶ Di generasi-generasi yang lalu, Ia membiarkan semua bangsa berjalan menurut jalan-jalannya sendiri. ¹⁷ Namun, Ia tidak membiarkan diri-Nya tanpa saksi. Sebab, Ia melakukan yang baik dengan memberikan kepadamu hujan dari langit dan musim-musim berbuah yang memuaskan hatimu dengan makanan dan kegembiraan.” ¹⁸ Sekalipun dengan mengatakan semua hal itu, mereka sulit menghentikan orang banyak itu agar tidak mempersembahkan kurban bagi mereka.

¹⁹ Akan tetapi, orang-orang Yahudi datang dari

‡ 14:12 Hermes Dewa orang Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah utusan dari dewa-dewa lain. § 14:14 merobek pakaian Tanda yang menunjukkan kesedihan atau kemarahan.

Antiokhia dan Ikonium, dan setelah membujuk orang banyak itu, mereka melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya ke luar kota karena mengira bahwa Paulus sudah mati. ²⁰ Namun, ketika para murid mengelilingi Paulus, ia berdiri dan kembali masuk ke kota. Pada hari berikutnya, ia berangkat bersama dengan Barnabas ke Derbe.

Kembali ke Kota Antiokhia di Wilayah Siria

²¹ Setelah mereka memberitakan Injil di kota itu dan telah membuat banyak murid, mereka kembali ke Listra, dan ke Ikonium, dan ke Antiokhia, ²² sambil menguatkan jiwa para murid, mendorong mereka untuk bertekun di dalam iman, dan mengatakan bahwa kita harus mema-suki Kerajaan Allah melalui banyak penderitaan. ²³ Ketika Paulus dan Barnabas menunjuk penatua-penatua bagi mereka di setiap jemaat, setelah berdoa dengan berpuasa, mereka menyerahkan para penatua itu kepada Tuhan, yang kepada-Nya mereka telah percaya.

²⁴ Kemudian, mereka melewati Pisidia dan sampai di Pamfilia. ²⁵ Lalu, ketika mereka telah mengabarkan firman di Perga, mereka turun ke Atalia. ²⁶ Dari sana, mereka berlayar ke Antiokhia, tempat mereka telah diserahkan kepada anugerah Allah untuk pekerjaan yang sudah mereka selesaikan.

²⁷ Ketika mereka sampai dan berkumpul bersama dengan jemaat, mereka melaporkan semua hal yang telah Allah perbuat bersama dengan mereka dan bagaimana Ia telah membukakan pintu iman bagi bangsa-bangsa

lain. ²⁸ Dan, mereka tinggal bersama para murid untuk waktu yang lama.

15

Pertemuan di Kota Yerusalem

¹ Kemudian, beberapa orang turun dari Yudea dan mengajar saudara-saudara seiman, “Jika kamu tidak disunat sesuai dengan adat istiadat Musa*, kamu tidak dapat diselamatkan.” ² Lalu, ketika terjadi perselisihan dan perdebatan yang tidak kecil antara Paulus dan Barnabas dengan orang-orang itu, mereka memutuskan bahwa Paulus dan Barnabas, serta beberapa orang lainnya dari mereka, harus naik ke Yerusalem untuk bertemu dengan para rasul dan para penatua terkait dengan persoalan ini.

³ Maka, setelah diantar ke dalam perjalanan oleh para jemaat, mereka melewati Fenisia dan Samaria sambil menceritakan dengan jelas tentang pertobatan bangsa-bangsa lain, dan hal itu membawa sukacita besar bagi semua saudara seiman. ⁴ Ketika mereka sampai di Yerusalem, mereka disambut oleh para jemaat, para rasul, dan para penatua, lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang telah Allah perbuat melalui mereka. ⁵ Namun, beberapa orang dari golongan Farisi yang sudah percaya berdiri dan berkata, “Penting untuk menyunat mereka dan untuk

* **15:1** adat istiadat Musa Orang-orang dari Yudea ini adalah orang-orang Kristen Yahudi yang berpikir bahwa gereja di Antiokhia salah karena tidak mengharuskan orang-orang Kristen non-Yahudi untuk disunat secara jasmani sesuai dengan hukum Yahudi.

memerintahkannya mereka agar mematuhi Hukum Musa!”

⁶ Para rasul dan penatua bertemu bersama untuk membicarakan persoalan ini. ⁷ Setelah berlangsung perdebatan yang panjang di sana, Petrus berdiri dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kamu tahu bahwa pada zaman dahulu Allah telah membuat pilihan di antara kamu bahwa melalui mulutku, bangsa-bangsa lain akan mendengar berita Injil dan menjadi percaya. ⁸ Dan, Allah, yang mengenal hati manusia, telah bersaksi kepada mereka dengan memberikan Roh Kudus kepada mereka, sama seperti yang telah dilakukan-Nya kepada kita, ⁹ dan Ia tidak membedakan antara kita dengan mereka, setelah Ia menyucikan hati mereka melalui iman. ¹⁰ Jadi sekarang, mengapa kamu mencobai Allah dengan meletakkan kuk yang berat[†] di leher para murid yang, baik nenek moyang kita maupun kita, tidak akan pernah sanggup menanggungnya? ¹¹ Namun, kita percaya bahwa kita diselamatkan melalui anugerah Tuhan Yesus, sama seperti mereka juga.”

¹² Kemudian, seluruh kumpulan orang itu terdiam dan mereka mendengarkan Barnabas dan Paulus, sementara kedua rasul itu menjelaskan segala tanda dan mukjizat yang telah Allah perbuat melalui mereka di antara bangsa-bangsa lain. ¹³ Setelah mereka berhenti bicara, Yakobus

[†] **15:10** kuk yang berat Maksudnya, hukum agama Yahudi. Sebagian orang Yahudi memaksa orang bukan Yahudi untuk mengikuti hukum itu.

menjawab, “Saudara-saudara, dengarkan aku. ¹⁴ Simon telah menjelaskan bagaimana Allah sejak awal sudah memperhatikan bangsa-bangsa lain, untuk mengambil dari antara bangsa itu suatu umat bagi nama-Nya. ¹⁵ Perkataan para nabi menyetujui hal ini, seperti yang tertulis,

¹⁶ ‘Setelah ini, Aku akan kembali.
dan akan membangun kembali Kemah Daud‡
yang sudah runtuh.

Aku akan membangun kembali puing-puingnya,
dan Aku akan memugarnya,

¹⁷ supaya umat manusia yang tersisa dapat mencari Tuhan, dan semua bangsa lain yang dipanggil melalui nama-Ku,
yang melakukan semua ini,
firman Allah, yang melakukan semuanya ini,
Amos 9:11-12

¹⁸ telah diketahui sejak permulaan zaman. *Yesaya 45:21*

¹⁹ Jadi, aku berpendapat bahwa kita seharusnya tidak menyulitkan orang-orang dari bangsa lain yang telah berbalik kepada Allah. ²⁰ Namun, kita seharusnya menulis kepada mereka agar mereka menjauhkan diri dari hal-hal yang dicekik oleh berhala-berhala, dan dari dosa-dosa seksual, serta dari apa yang telah dicekik§, dan dari darah.

‡ **15:16** Kemah Daud Mengacu pada kerajaan Daud. § **15:20** dari apa pun yang telah dicekik Binatang yang dibunuh untuk dimakan, tanpa mengosongkan darahnya.

²¹ Sebab, sejak generasi terdahulu, Musa telah mempunyai, di setiap kota, orang-orang yang memberitakannya karena dibacakan di sinagoge-sinagoge setiap hari Sabat.”

Surat kepada Orang Percaya yang Bukan Yahudi

²² Lalu, dipandang baik oleh para rasul, dan penatua, dan seluruh jemaat, memilih orang-orang dari antara mereka untuk diutus ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas. Mereka mengutus Yudas yang disebut Barsabas, serta Silas, para pemimpin di antara saudara-saudara seiman, ²³ dan mereka menulis surat dengan tangan mereka, demikian:

“Dari rasul-rasul dan penatua-penatua, saudara-saudara seimanmu, kepada semua saudara seiman bukan Yahudi di Antiokhia, dan Siria, dan Kilikia, salam!

²⁴ Karena kami telah mendengar bahwa beberapa orang dari antara kami, yang kepada mereka kami tidak memberi perintah, telah mengganggumu dengan perkataan mereka yang menggoyahkan jiwamu, ²⁵ hal ini dipandang baik bagi kami, setelah menjadi sepakat, untuk memilih orang-orang dan mengutus mereka kepadamu bersama dengan saudara-saudara kami yang terkasih, Barnabas dan Paulus, ²⁶ yang telah mempertaruhkan hidup mereka demi nama Tuhan kita, Kristus Yesus. ²⁷ Oleh karena itu, kami mengutus Yudas dan Silas, yang mereka sendiri akan

memberitahukan hal-hal yang sama secara lisan. ²⁸ Sebab, alangkah baiknya bagi Roh Kudus dan bagi kami untuk meletakkan beban di atasmu yang tidak lebih berat daripada yang perlu ini,

²⁹ bahwa kamu menjauhkan diri apa telah dipersembahkan kepada berhala, dan dari darah, dan dari apa yang mati dicekik, dan dari dosa seksual.

Jika kamu menjaga dirimu sendiri dari hal-hal ini, kamu melakukan yang baik. Sampai jumpa.”

³⁰ Setelah mereka berpamitan, mereka turun ke Antiokhia, dan setelah mengumpulkan jemaat, mereka menyerahkan surat tersebut. ³¹ Ketika orang-orang percaya membacanya, mereka bersukacita karena penghiburan itu. ³² Yudas dan Silas, yang mereka sendiri adalah nabi, meneguhkan dan menguatkan saudara-saudara seiman dengan banyak perkataan. ³³ Dan, setelah mereka tinggal di sana untuk beberapa waktu, orang-orang percaya itu melepas mereka pulang dengan damai kepada orang-orang yang telah mengutus mereka. ³⁴ [Akan tetapi, dianggap baik bagi Silas untuk tetap tinggal di sana.]

³⁵ Namun, Paulus dan Barnabas tinggal di Antiokhia, sambil mengajar dan memberitakan firman Tuhan bersama dengan banyak orang lain juga.

Paulus dan Barnabas Berpisah

³⁶ Setelah beberapa hari, Paulus berkata kepada Barnabas, “Ayo, kita kembali dan mengunjungi saudara-saudara seiman di setiap kota, tempat kita memberitakan firman Tuhan untuk melihat bagaimana keadaan mereka.”
³⁷ Barnabas ingin mengajak juga Yohanes yang dipanggil Markus. ³⁸ Akan tetapi, Paulus menganggap bahwa tidak seharusnya mengajak orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak pergi bersama mereka untuk pekerjaan itu. ³⁹ Maka, terjadilah perselisihan yang tajam sehingga mereka berpisah satu sama lain. Barnabas membawa serta Markus dan berlayar ke wilayah Siprus, ⁴⁰ tetapi Paulus memilih Silas dan pergi, setelah diserahkan oleh saudara-saudara seiman ke dalam anugerah Tuhan. ⁴¹ Dan, ia melewati Siria dan Kilikia sambil meneguhkan para jemaat.

16

Timotius Menemani Paulus dan Silas

¹ Paulus juga datang ke Derbe dan Listra. Dan, lihatlah ada seorang murid di sana, namanya Timotius, anak dari seorang wanita Yahudi yang sudah percaya, tetapi ayahnya adalah orang Yunani. ² Ia dikenal baik oleh saudara-saudara seiman di Listra dan Ikonium. ³ Paulus ingin Timotius pergi bersama dengannya, maka ia mengajaknya dan menyunatnya karena orang-orang Yahudi yang tinggal di daerah itu. Sebab, mereka semua tahu bahwa ayahnya adalah orang Yunani. ⁴ Sementara mereka berjalan melewati

kota-kota^{*}, mereka menyampaikan ketentuan-ketentuan bagi orang-orang percaya agar ditaati, yang telah diputuskan oleh para rasul dan penatua yang ada di Yerusalem. ⁵ Para jemaat pun diteguhkan di dalam iman dan jumlah mereka bertambah setiap hari.

Allah Memanggil Paulus ke Makedonia

⁶ Lalu, mereka pergi melewati wilayah Frigia dan Galatia karena telah dihalangi oleh Roh Kudus untuk mengatakan firman di Asia[†]. ⁷ Ketika mereka sudah sampai di Misia, mereka berusaha pergi ke Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka. ⁸ Maka, setelah melewati Misia, mereka turun ke Troas. ⁹ Suatu penglihatan muncul kepada Paulus pada waktu malam. Seseorang dari Makedonia sedang berdiri dan memohon kepadanya, katanya, “Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami.” ¹⁰ Setelah Paulus melihat penglihatan itu, kami[‡] berusaha dengan segera berangkat ke Makedonia, setelah menyimpulkan bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada mereka.

Pertobatan Lidia

¹¹ Karena itu, setelah berlayar dari Troas, kami langsung berlayar ke Samotrake, dan pada hari

* **16:4** melewati kota-kota Mereka berkeliling dari kota ke kota di mana telah ada jemaat. † **16:6** Asia Bukan benua Asia, tetapi wilayah kekuasaan Romawi yang beribukota di Efesus. ‡ **16:10** kami Lukas, penulis kitab ini, tampaknya pergi bersama Paulus ke Makedonia, tetapi tinggal di Filipi ketika Paulus meninggalkan tempat itu (Bc. ay. 40). Kata ganti orang pertama ini terjadi lagi di Kis. 20:5-21:18; 27:1-28.

berikutnya ke Neapolis,¹² dan dari sana ke Filipi, kota utama di wilayah Makedonia dan sebuah kota jajahan Roma. Kami tinggal di kota itu selama beberapa hari.

¹³ Lalu, pada hari Sabat, kami pergi ke luar pintu gerbang kota menuju ke tepi sungai, tempat kami berpikir bahwa di sana ada tempat berdoa. Kami pun duduk dan berbicara dengan para wanita yang sedang berkumpul. ¹⁴ Seorang wanita bernama Lidia, dari kota Tiatira, seorang penjual kain ungu[§] yang menyembah Allah*. Tuhan membuka hatinya untuk memperhatikan apa yang Paulus katakan. ¹⁵ Dan, setelah Lidia dan semua orang yang tinggal di rumahnya dibaptis, ia memohon kepada kami, katanya, “Jika engkau menganggap aku percaya dengan teguh kepada Tuhan, datanglah ke rumahku dan tinggallah di sana.” Dan, ia mendesak kami.

Paulus dan Silas di Penjara

¹⁶ Sementara, kami sedang pergi ke tempat berdoa, seorang budak perempuan, yang memiliki roh[†] untuk meramal menemui kami. Ia membawa banyak keuntungan kepada para majikannya melalui ramalan-ramalannya. ¹⁷ Perempuan

§ **16:14** kain ungu Kain yang harganya sangat mahal karena warna ungunya berasal dari jenis kerang tertentu yang bernilai sangat tinggi. Biasa dipakai oleh para bangsawan atau raja.

* **16:14** Lidia ... menyembah Allah Orang bukan Yahudi yang percaya kepada Allah orang Yahudi sehingga ia tidak mengikuti cara hidup Yahudi dengan sangat cermat. † **16:16** roh Roh jahat dari iblis yang memberi pengetahuan khusus.

itu mengikuti Paulus dan kami sambil berte-riak, “Orang-orang ini adalah hamba-hamba Al-lah Yang Mahatinggi, yang memberitakan jalan keselamatan kepadamu!”¹⁸ Ia terus melakukannya selama sehari-hari. Paulus, karena menjadi sangat marah, berbalik dan berkata kepada roh itu, “Aku perintahkan kamu dalam nama Kristus Yesus untuk keluar dari dia!” Lalu, roh itu keluar, seketika itu juga.

¹⁹ Akan tetapi, ketika para majikannya melihat bahwa harapan mereka akan keuntungan sudah lenyap, mereka menangkap Paulus dan Silas, serta menyeret mereka ke tempat umum[‡] di hadapan para penguasa.²⁰ Dan, ketika mereka sudah membawa Paulus dan Silas kepada hakim-hakim kepala[§], mereka berkata, “Orang-orang ini adalah orang-orang Yahudi dan sedang mengacau di kota kita.²¹ Mereka mengajarkan adat istiadat yang tidak benar untuk kita terima atau lakukan sebagai orang Roma.”²² Orang banyak itu bangkit bersama-sama menyerang Paulus dan Silas dan para hakim kota merobek pakaian Paulus dan Silas, serta memerintahkan mereka untuk memukuli keduanya dengan tongkat.²³ Setelah masih menganiaya Paulus dan Silas dengan banyak pukulan, mereka melemparkannya ke dalam penjara dan memerintahkan kepala penjara untuk menjaga Paulus dan Silas dengan ketat.

[‡] **16:19** tempat umum Dalam bahasa Yunani Kuno adalah “agora”. Berfungsi sebagai pusat kota di mana orang banyak berkumpul. [§] **16:20** hakim-hakim kepala Pejabat sipil tertinggi di Filipi.

²⁴ Setelah menerima perintah itu, kepala penjara memasukkan Paulus dan Silas ke penjara bagian dalam dan memasung kaki mereka dengan belenggu.

²⁵ Kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas sedang berdoa dan menyanyikan lagu-lagu pujian bagi Allah, dan para tahanan lainnya pun mendengar mereka. ²⁶ Lalu, tiba-tiba terjadi gempa bumi yang besar sehingga fondasi penjara itu terguncang. Dan, tiba-tiba semua pintu terbuka dan belenggu setiap orang terlepas.

²⁷ Ketika kepala penjara bangun dan melihat pintu-pintu penjara telah terbuka, ia mencabut pedangnya dan hampir membunuh dirinya sendiri karena ia mengira para tahanan telah melarikan diri. ²⁸ Namun, Paulus berteriak dengan suara keras, “Jangan membahayakan dirimu sendiri karena kami semua di sini!”

²⁹ Kemudian, kepala penjara itu meminta lampu dan segera berlari masuk, lalu sambil gemetaran, ia sujud di hadapan Paulus dan Silas.

³⁰ Setelah itu, ia membawa mereka ke luar dan berkata, “Tuan-tuan, apa yang harus aku lakukan agar diselamatkan?”

³¹ Dan, mereka menjawab, “Percayalah dalam Tuhan Yesus dan kamu akan diselamatkan, kamu dan semua orang yang tinggal di rumahmu.”

³² Kemudian, Paulus dan Silas memberitakan firman Tuhan kepada kepala penjara itu dan kepada semua orang yang ada di dalam rumahnya. ³³ Setelah itu, ia membawa Paulus dan Silas, malam itu juga, dan membasuh luka-luka mereka, lalu ia dan seluruh keluarganya segera

dibaptis. ³⁴ Kemudian, kepala penjara membawa Paulus dan Silas ke rumahnya dan menghidangkan makanan. Ia sangat bersukacita karena telah percaya kepada Allah, bersama seisi rumahnya.

³⁵ Akan tetapi, ketika sudah siang, para pembesar kota mengutus pejabat-pejabat kota dengan perintah, “Bebaskan orang-orang itu!”

³⁶ Dan, kepala penjara memberitahukan pesan itu kepada Paulus, katanya, “Hakim-hakim kota telah memerintahkan untuk membebaskanmu. Karena itu, keluarlah sekarang dan pergilah dalam kedamaian!”

³⁷ Namun, Paulus berkata kepada mereka, “Orang-orang itu telah memukuli kami di depan umum, tanpa diadili, orang-orang yang adalah warga negara Roma^{*}, dan telah melemparkan kami ke dalam penjara. Lalu, apakah sekarang mereka mengeluarkan kami secara diam-diam? Tidak! Biarkan mereka sendiri datang dan mengeluarkan kami.”

³⁸ Para polisi itu memberitahukan perkataan-perkataan itu kepada para pembesar kota. Mereka takut ketika mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma.

³⁹ Mereka pun datang dan meminta maaf kepada Paulus dan Silas. Setelah mereka mengeluarkan Paulus dan Silas, mereka meminta supaya keduanya meninggalkan kota itu. ⁴⁰ Setelah keluar dari penjara, mereka masuk ke rumah

* **16:37** warga negara Roma Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili.

Lidia. Ketika mereka melihat saudara-saudara seiman, Paulus dan Silas meneguhkan hati mereka, lalu pergi.

17

Paulus dan Silas di Kota Tesalonika

¹ Suatu saat, ketika Paulus dan Silas telah melewati Amfipolis dan Apolonia, mereka sampai di Tesalonika, di mana ada sebuah sinagoge orang Yahudi. ² Lalu, sesuai kebiasaan Paulus, ia masuk ke antara mereka, dan selama tiga hari Sabat berbicara dengan mereka dari Kitab Suci, ³ sambil menjelaskan dan membuktikan bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, dengan berkata, “Yesus ini, yang sedang kuberitakan kepadamu, adalah Kristus.” ⁴ Lalu, sebagian dari mereka diyakinkan dan bergabung dengan Paulus dan Silas, bersama dengan sejumlah besar orang Yunani yang takut akan Allah dan tidak sedikit wanita-wanita terhormat.

⁵ Namun, orang-orang Yahudi menjadi iri hati dan mengajak beberapa orang jahat yang berkeluyuran di tempat umum, mereka mengumpulkan banyak orang dan membuat kekacauan di kota, lalu menyerbu rumah Yason sambil mencari Paulus serta Silas untuk membawa mereka ke luar kepada orang banyak. ⁶ Ketika mereka tidak menemukan Paulus dan Silas, mereka menyeret Yason dan beberapa saudara seiman ke hadapan para pejabat kota, dengan berseru, “Orang-orang ini, yang telah

mengacaukan dunia^{*}, telah datang juga ke sini. ⁷ Dan, Yason menyambut mereka, dan mereka semua bertindak yang melawan hukum Kaisar dengan mengatakan bahwa ada raja lain, yaitu Yesus[†].”

⁸ Orang banyak dan para pejabat kota menjadi resah ketika mendengar hal itu. ⁹ Dan, setelah mereka menerima jaminan dari Yason dan yang lainnya, orang-orang itu membebaskannya.

Paulus dan Silas ke Kota Berea

¹⁰ Saudara-saudara seiman segera menyuruh Paulus dan Silas, malam itu juga, ke Berea, dan ketika mereka sampai, mereka pergi ke sinagoge orang Yahudi. ¹¹ Orang-orang Yahudi di sana lebih baik hatinya daripada orang-orang yang di Tesalonika karena mereka menerima firman dengan penuh semangat, sambil menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk mengetahui jika hal-hal itu memang benar. ¹² Oleh karena itu, banyak dari mereka menjadi percaya, termasuk wanita dan laki-laki Yunani terhormat yang jumlahnya tidak sedikit. ¹³ Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mengetahui bahwa firman Allah juga diberitakan oleh Paulus di Berea, mereka pun juga datang ke Berea untuk menggoyahkan

* **17:6** dunia Atau, “kerajaan”. Dalam konteks ini, kata “dunia” yang dimaksud mengacu pada kerajaan Roma yang saat itu menjajah Israel, atau sejauh mana penginjilan Paulus pada waktu itu tersebar. † **17:7** raja lain, yaitu Yesus Injil yang diberitakan oleh Paulus menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan, bukan raja. Namun, ajaran ini bergeser pada isu politik karena Paulus dianggap melawan Kaisar Romawi dengan menyatakan bahwa Yesus adalah raja.

dan meresahkan banyak orang. ¹⁴ Lalu, dengan segera, saudara-saudara seiman menyuruh Paulus pergi sampai ke pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap tinggal di situ. ¹⁵ Orang-orang yang menemani Paulus membawanya sampai ke Atena, dan setelah menerima sebuah pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius agar datang kepadanya secepatnya, mereka pun berangkat.

Paulus di Kota Atena

¹⁶ Sementara Paulus menunggu mereka di Atena, rohnya merasa disusahkan di dalam dirinya karena ia melihat kota itu penuh dengan patung-patung berhala. ¹⁷ Oleh karena itu, ia bertukar pikiran di sinagoge dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang dari bangsa lain yang takut akan Allah, serta di tempat umum, setiap hari, dengan orang-orang yang kebetulan ada di situ. ¹⁸ Beberapa ahli pikir[‡] dari kelompok Epikuros[§] dan Stoa^{*} juga bercakap-cakap dengannya. Dan, beberapa berkata, “Apa yang ingin dikatakan si pembual ini?” Yang lain berkata, “Sepertinya, ia ini adalah seorang pemberita dewa-dewa asing,” karena ia memberitakan Yesus dan kebangkitan. ¹⁹ Lalu, mereka mengajaknya dan membawanya ke

[‡] **17:18** ahli pikir filsuf, ahli filsafat, orang yang belajar dan berbicara tentang pendapatnya dan pendapat orang lain.

[§] **17:18** Epikuros Kelompok yang mengikuti ajaran dari filsuf Yunani Epikuros (342-270 SM).

^{*} **17:18** Stoa Kelompok yang terdiri dari para filsuf. Secara umum, kepercayaan Stoa mengacu pada ketidakpedulian terhadap keadaan-keadaan lahiriah.

Areopagus†, sambil berkata, “Bolehkah kami mengetahui ajaran baru apa yang engkau beritakan ini? ²⁰Sebab, engkau sedang membawa beberapa hal yang mengherankan di telinga kami. Kami ingin mengetahui apa maksud hal-hal itu.” ²¹ (Saat itu, semua orang Atena dan orang-orang asing yang tinggal di sana terbiasa menghabiskan waktu mereka dengan tidak melakukan apa pun selain mengatakan atau mendengarkan sesuatu yang baru.)

²² Maka, Paulus berdiri di tengah-tengah Areopagus dan berkata, “Hai orang-orang Atena, aku mengamati bahwa dalam segala hal kamu sangat religius. ²³ Sebab, ketika aku sedang berkeliling dan memperhatikan benda-benda yang kamu sembah, aku juga menjumpai sebuah altar dengan tulisan ini, ‘KEPADA ALLAH YANG TIDAK DIKENAL.’ Karena itu, apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang aku beritakan kepadamu. ²⁴ Allah yang menciptakan dunia dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, karena Dia adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak tinggal di dalam kuil-kuil yang dibuat dengan tangan manusia, ²⁵ tidak juga Ia dilayani oleh tangan-tangan manusia, seakan-akan Ia membutuhkan sesuatu karena Dia sendiri yang memberi kepada siapa saja kehidupan, dan napas, dan segala sesuatunya. ²⁶ Dan, Ia menciptakan, dari satu orang, semua bangsa umat manusia untuk tinggal di seluruh muka bumi ini, setelah menetapkan musim-musim dan batas-batas tempat hidup

† 17:19 Areopagus Dewan sidang yang terdiri atas kelompok pemimpin penting di Atena.

mereka, ²⁷ supaya mereka mencari Allah, dan jika memang mungkin mereka dapat menyentuh-Nya dan menemukan-Nya meskipun Dia tidak jauh dari kita masing-masing.

²⁸ Sebab, di dalam Dia,
kita hidup, bergerak, dan ada. *Ayub 12:10*

Seperti juga pujangga-pujanggamu sendiri yang berkata,

‘Karena kita ini juga adalah keturunan-Nya.’

²⁹ Jadi, karena kita adalah keturunan Allah, kita seharusnya tidak berpikir bahwa keadaan Ilahi itu seperti emas, atau perak, atau batu, sebuah wujud yang diciptakan dari keterampilan dan pemikiran manusia. ³⁰ Oleh karena itu, setelah mengabaikan masa-masa kebodohan, sekarang Allah memberitahukan semua orang di mana-mana agar bertobat, ³¹ karena Ia sudah menentukan suatu hari ketika Ia akan menghakimi dunia dalam keadilan melalui satu Orang yang telah ditentukan-Nya, setelah Ia memberikan bukti kepada semua orang dengan membangkitkan Orang itu dari antara orang mati.”

³² Dan, ketika mereka mendengar tentang kebangkitan dari antara orang mati, beberapa orang mulai mengejek, tetapi yang lain berkata, “Kami ingin mendengarkanmu lagi tentang hal ini.” ³³ Maka, Paulus pergi dari tengah-tengah mereka. ³⁴ Akan tetapi, beberapa orang bergabung dengannya dan menjadi percaya, di

antaranya juga ada Dionisius, anggota Areopagus, dan seorang wanita bernama Damaris, serta beberapa orang lain yang bersama mereka.

18

Paulus di Kota Korintus

¹ Setelah itu, Paulus meninggalkan Atena dan pergi ke Korintus. ² Dan, Paulus mendapati orang Yahudi bernama Akwila, keturunan Pontus, baru saja datang dari Italia bersama istrinya, Priskila, karena Klaudius* telah memerintahkan semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus datang kepada mereka, ³ dan karena mereka mempunyai pekerjaan yang sama, Paulus tinggal bersama mereka dan bekerja karena pekerjaan mereka adalah pembuat tenda. ⁴ Dan, Paulus bertukar pikiran di sinagoge setiap hari Sabat dan berusaha untuk meyakinkan orang-orang Yahudi dan Yunani.

⁵ Namun, ketika Silas dan Timotius turun dari Makedonia, Paulus mulai mengabdikan diri sepenuhnya untuk memberitakan firman, sambil bersaksi dengan sungguh-sungguh kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Kristus. ⁶ Akan tetapi, ketika mereka menentang dan memaki Paulus, ia mengebaskan pakaiannya† dan berkata kepada mereka, “Darahmu ada di atas kepalamu

* **18:2** Klaudius Kaisar Roma, yang memerintah tahun 41-54 SM.

† **18:6** mengebaskan pakaiannya Suatu peringatan, yang menunjukkan bahwa Paulus sudah selesai berbicara dengan orang-orang Yahudi.

sendiri!‡ Aku bersih. Mulai sekarang dan seterusnya, aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain.”
7 Kemudian, ia meninggalkan tempat itu dan pergi ke rumah seseorang yang bernama Titius Yustus, seorang bukan Yahudi yang menyembah Allah, yang rumahnya ada di sebelah sinagoge.
8 Krispus, kepala sinagoge, menjadi percaya di dalam Tuhan dengan semua orang yang tinggal di rumahnya, dan banyak orang Korintus yang setelah mendengarkan Paulus menjadi percaya dan dibaptis.

9 Lalu, Tuhan berbicara kepada Paulus di suatu malam dalam sebuah penglihatan, “Jangan takut, tetapi teruslah berbicara dan jangan diam,
10 karena Aku bersamamu dan tidak ada seorang pun yang akan menyerangmu untuk menganiayamu karena ada banyak umat-Ku di kota ini.”
11 Maka, Paulus tinggal di sana selama 1 tahun 6 bulan, sambil mengajarkan firman Allah di antara mereka.

Paulus Dihadapkan kepada Galio

12 Namun, ketika Galio menjadi prokonsul Akhaya, orang-orang Yahudi dengan sehati bangkit melawan Paulus dan membawanya ke hadapan kursi pengadilan, 13 dengan berkata, “Orang ini sedang memengaruhi banyak orang untuk menyembah Allah yang berlawanan dengan Hukum Taurat.”

‡ **18:6** Darahmu ... kepalamu sendiri! Berarti: Segala kesalahanmu kau tanggung sendiri! (Bdk. Im. 20:9-16; 2 Sam. 1:16)

¹⁴ Akan tetapi, ketika Paulus hampir membuka mulutnya, Galio berkata kepada orang-orang Yahudi itu, “Jika ini adalah suatu persoalan pelanggaran atau kejahatan yang keji, hai orang-orang Yahudi, aku patut bertanggung jawab atas perkaramu. ¹⁵ Namun, jika ini adalah persoalan tentang kata-kata, dan nama-nama, dan hukummu sendiri, uruslah sendiri. Aku tidak mau menjadi hakim atas hal-hal itu.”

¹⁶ Lalu, Galio mengusir mereka dari ruang pengadilan. ¹⁷ Setelah itu, mereka semua menangkap Sostenes, kepala sinagoge, dan memukulinya di depan ruang pengadilan. Akan tetapi, Galio tidak memperhatikan hal-hal itu.

Paulus Kembali ke Kota Antiokhia

¹⁸ Setelah itu, Paulus tinggal beberapa hari lagi, lalu berpamitan dengan saudara-saudara seiman dan berlayar ke Siria, bersama dengan Priskila dan Akwila. Di Kengkrea, Paulus sudah mencukur rambutnya[§] karena ia telah membuat sebuah nazar*. ¹⁹ Kemudian, mereka sampai di

§ 18:18 mencukur rambutnya Suatu kebiasaan orang Yahudi untuk menunjukkan bahwa waktu dari suatu janji khusus (nazar) kepada Allah sudah berakhir. Ketika tiba di Kengkrea, yaitu kota pelabuhan di bagian timur Korintus, dalam perjalanannya menuju ke Siria dan Palestina, masa bernazar Paulus berakhir sehingga ia mencukur rambutnya. *** 18:18** Paulus ... membuat sebuah nazar Membuat sebuah nazar adalah kebiasaan di PL untuk menunjukkan rasa terima kasih atau janji untuk mengabdikan sepenuhnya kepada Allah (Bc. Bil. 6:1-21). Penting untuk diketahui bahwa sekalipun Paulus sangat gigih menolak membiarkan orang memaksakan Hukum Taurat, dia sendiri, selaku orang Yahudi, terus melaksanakan sebagian besar peraturan Hukum Taurat.

Efesus dan Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di sana, tetapi ia sendiri masuk ke sinagoge dan bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi. ²⁰ Ketika mereka meminta Paulus untuk tinggal lebih lama, Paulus tidak menyetujuinya, ²¹ tetapi berpamitan dengan mereka dan berkata, “Aku akan kembali lagi kepadamu jika Allah menghendaknya.” Dan, ia berlayar dari Efesus.

²² Setelah ia turun di Kaisarea, ia naik† dan memberi salam kepada para jemaat, lalu turun ke Antiokhia. ²³ Dan, setelah menghabiskan beberapa waktu di sana, ia meninggalkan tempat itu dan mengelilingi satu tempat ke tempat lainnya di wilayah Galatia dan Frigia, sambil menguatkan semua murid.

Apolos di Kota Efesus dan Kota Korintus

²⁴ Suatu saat, ada orang Yahudi bernama Apolos, keturunan Aleksandria, datang ke Efesus. Ia adalah seseorang yang terpelajar dan mahir dalam hal Kitab Suci. ²⁵ Orang ini sudah diajarkan tentang Jalan Tuhan dan bersemangat dalam roh. Ia berbicara dan mengajarkan dengan teliti hal-hal tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes. ²⁶ Ia mulai berbicara dengan berani di dalam sinagoge, tetapi ketika Priskila dan Akwila mendengarkannya, mereka menariknya ke samping dan menjelaskan kepadanya Jalan Allah dengan lebih tepat. ²⁷ Dan, ketika Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara seiman meneguhkannya dan

† **18:22** ia naik Paulus naik ke Yerusalem dan memberi salam kepada jemaat yang ada di sana.

menulis kepada murid-murid agar menyambut kedatangannya. Ketika ia sampai, ia banyak menolong mereka yang oleh karena anugerah telah menjadi percaya,²⁸ karena ia dengan keras membantah orang-orang Yahudi di muka umum, sambil menunjukkan dari Kitab Suci bahwa Kristus adalah Yesus.

19

Paulus di Kota Efesus

¹ Hal ini terjadi, sementara Apolos berada di Korintus, Paulus melewati daerah pedalaman dan sampai di Efesus. Di sana, ia mendapati beberapa murid. ² Paulus berkata kepada mereka, “Apakah kamu menerima Roh Kudus ketika kamu telah menjadi percaya?” Mereka menjawab, “Tidak, bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus.”

³ Lalu, Paulus berkata, “Di dalam apa, kemudian, kamu dibaptis?” Jawab mereka, “Di dalam baptisan Yohanes.”

⁴ Paulus berkata, “Yohanes membaptis dengan baptisan pertobatan, sambil memberi tahu orang-orang untuk percaya kepada Seseorang yang akan datang setelah dia, yaitu kepada Yesus.”

⁵ Setelah mereka mendengar hal ini, mereka dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus. ⁶ Kemudian, ketika Paulus telah menumpangkan tangannya atas mereka, Roh Kudus datang ke atas mereka,

lalu mereka mulai berbicara dalam berbagai bahasa dan bernubuat.* ⁷ Mereka semua berjumlah kira-kira dua belas orang laki-laki.

⁸ Maka, Paulus masuk ke sinagoge dan berbicara dengan berani selama tiga bulan, sambil bertukar pikiran dan meyakinkan mereka tentang Kerajaan Allah. ⁹ Akan tetapi, ketika beberapa orang mengeraskan hati dan menolak percaya, sambil mengatakan hal-hal yang jahat tentang Jalan itu di hadapan orang banyak, Paulus meninggalkan mereka dan mengajak para murid pergi, sambil bertukar pikiran setiap hari di sekolah Tiranus[†]. ¹⁰ Hal ini berlangsung selama dua tahun sehingga semua orang yang tinggal di Asia mendengar firman Tuhan, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani.

Anak-Anak Skewa

¹¹ Allah melakukan banyak mukjizat yang luar biasa melalui tangan Paulus, ¹² sehingga sapu tangan atau celemek[‡] yang pernah menyentuh kulit Paulus dibawa kepada orang-orang sakit, maka penyakit mereka hilang dan roh-roh jahat keluar dari mereka.

¹³ Namun, beberapa pengusir setan Yahudi yang berjalan berkeliling berusaha menyebut

* **19:6** Beberapa terjemahan bhs. Inggris menyebut: "speaking in tongues." Teks aslinya adalah glossais, artinya sebenarnya adalah berbicara dengan berbagai macam dialek bahasa (the language or dialect used by a particular people distinct from that of other nations). † **19:9** sekolah Tiranus Sekolah yang mengajarkan ilmu yang sedang berkembang saat itu, yaitu ilmu filsafat. ‡ **19:12** celemek Kain pelindung pakaian yang biasa dipakai Paulus ketika membuat kemah.

nama Tuhan Yesus atas orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat sambil berkata, “Aku menyumpahi kamu dalam nama Yesus yang Paulus beritakan!”¹⁴ Tujuh anak laki-laki Skewa, salah seorang imam besar Yahudi, yang melakukannya.

¹⁵ Akan tetapi, roh jahat itu menjawab dan berkata kepada mereka, “Aku kenal Yesus dan aku tahu tentang Paulus, tetapi siapa kamu?”

¹⁶ Lalu, orang yang kerasukan roh jahat itu melompat ke arah mereka, dan berkuasa atas mereka, serta mengalahkan mereka semua sehingga mereka melarikan diri dari rumah itu dalam keadaan telanjang dan terluka.¹⁷ Hal ini diketahui oleh semua warga Efesus, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani. Dan, mereka semua menjadi ketakutan dan nama Tuhan Yesus semakin dimuliakan.¹⁸ Banyak dari antara mereka yang sudah menjadi percaya tetap datang, sambil mengakui dan memberitakan perbuatan-perbuatan mereka.¹⁹ Lalu, banyak dari mereka yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan buku-buku mereka dan membakarnya di depan semua orang. Dan, mereka menghitung nilai buku-buku itu dan menemukan nilainya mencapai 50.000 keping perak[§].²⁰ Jadi, firman Tuhan terus bertumbuh dan berkuasa.

Paulus Merencanakan Perjalanannya

[§] **19:19** 50.000 keping perak Satu keping perak setara dengan upah harian seorang buruh (1 dinar).

21 Setelah hal-hal itu selesai, dalam Roh, Paulus bermaksud pergi ke Yerusalem setelah ia telah melewati Makedonia dan Akhaya, dengan berkata, “Setelah aku berada di sana, aku juga harus melihat Roma.” 22 Dan, setelah mengutus dua orang yang melayaninya ke Makedonia, yaitu Timotius dan Erastus, ia sendiri tinggal beberapa waktu di Asia.

Demetrius Menimbulkan Kekacauan di Kota Efesus

23 Sekitar waktu itu, di sana terjadi kerusuhan yang tidak kecil mengenai Jalan itu. 24 Sebab, ada orang bernama Demetrius, seorang pengrajin perak, yang membuat kuil-kuil perak Dewi Artemis*, memberikan penghasilan yang tidak sedikit bagi tukang-tukangnya. 25 Para tukangnya itu ia kumpulkan bersama dengan pekerja-pekerja di bidang serupa dan berkata, “Saudara-saudara, kamu tahu bahwa kemakmuran kita berasal dari perusahaan ini. 26 Lalu, kamu melihat dan mendengar bahwa, bukan hanya di Efesus melainkan hampir di seluruh Asia, Paulus telah meyakinkan dan membuat banyak orang berbalik dengan mengatakan bahwa allah yang dibuat dengan tangan manusia bukanlah Allah. 27 Hal ini berbahaya bukan hanya bahwa usaha kita akan jatuh ke dalam kehinaan, tetapi juga kuil† Dewi Artemis yang agung itu tidak

* **19:24** Dewi Artemis Nama dewi Yunani yang disembah terutama di Asia Kecil, yang kuilnya, salah satu dari tujuh keajaiban dunia kuno, terletak di luar kota Efesus. † **19:27** kuil Gedung khusus di Efesus, tempat beribadah kepada dewi Artemis.

akan sedikit pun diperhitungkan, dan ia, yang disembah di seluruh Asia dan dunia, akan kehilangan keagungannya.”

²⁸ Ketika mereka mendengar hal ini, mereka menjadi sangat marah dan berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!” ²⁹ Lalu, kota itu dipenuhi dengan kekacauan dan mereka bergegas bersama-sama ke gedung kesenian sambil menyeret Gayus dan Aristarkhus, orang Makedonia yang adalah teman seperjalanan Paulus. ³⁰ Namun, ketika Paulus ingin pergi masuk di antara orang banyak itu, para murid tidak membiarkannya. ³¹ Bahkan, beberapa pembesar Asia yang berteman dengannya mengirim sebuah pesan kepadanya dan berulang kali memohon kepadanya untuk tidak menyerahkan diri ke gedung kesenian itu. ³² Maka, sebagian meneriakkan sesuatu dan sebagian yang lainnya, karena kumpulan itu ada dalam kekacauan dan sebagian besar dari mereka tidak tahu apa alasan mereka telah datang berkumpul. ³³ Sebagian dari orang banyak itu menyimpulkan Aleksander karena orang-orang Yahudi telah mendorongnya ke depan, dan setelah Aleksander memberikan isyarat dengan tangannya, ia bermaksud membuat pembelaan di hadapan orang banyak. ³⁴ Namun, ketika mereka mengenal bahwa Aleksander adalah orang Yahudi, selama kira-kira dua jam, mereka semua berteriak dengan satu suara, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”

³⁵ Setelah panitera kota[‡] menenangkan orang banyak itu, ia berkata, “Hai orang-orang Efesus, siapa orang yang tidak tahu bahwa kota Efesus adalah penjaga kuil Dewi Artemis yang agung dan yang turun dari langit? ³⁶ Jadi, karena hal-hal itu tidak dapat dibantah, kamu seharusnya tetap tenang dan tidak bertindak gegabah. ³⁷ Sebab, kamu telah membawa orang-orang ini* ke sini, yang tidak merampok kuil atau menghujat dewi kita. ³⁸ Oleh karena itu, jika Demetrius dan tukang-tukang yang bersama-sama dengannya memiliki keluhan terhadap seseorang, pengadilan dibuka dan ada prokonsul. Biarlah mereka mengajukan tuntutan satu terhadap lainnya. ³⁹ Namun, jika kamu menghendaki sesuatu hal yang lain, hal itu dapat diselesaikan dalam sidang rakyat menurut hukum. ⁴⁰ Sebab, kita berada dalam bahaya untuk dituduh atas kerusakan hari ini karena tidak ada alasan apa pun yang dapat kita jelaskan tentang pertemuan yang kacau ini.” ⁴¹ Setelah ia mengatakan hal-hal ini, ia membubarkan kumpulan orang itu.

20

[‡] **19:35** panitera kota Jabatan sekretariat pengadilan yang bertugas di bagian administrasi pengadilan, membuat berita acara persidangan, dan tindakan administrasi lainnya. **§ 19:35** yang turun dari langit Orang-orang Efesus percaya bahwa sebuah batu meteorit yang jatuh dari langit dianggap mirip dengan Dewi Artemis yang disembah orang. ^{*} **19:37** orang-orang ini Gayus dan Aristarkhus, orang-orang yang bepergian bersama Paulus.

Paulus ke Negara Makedonia dan Negara Yunani

¹ Setelah kerusuhan itu berakhir, Paulus mengundang para murid, dan setelah menguatkan hati mereka, ia berpamitan dengan mereka dan pergi menuju ke Makedonia. ² Setelah ia menelusuri wilayah-wilayah di sana dan memberikan kepada mereka* banyak nasihat, ia sampai di Yunani. ³ Dan, di sana Paulus tinggal selama 3 bulan. Karena orang-orang Yahudi membuat persekongkolan untuk melawannya ketika ia hendak berlayar ke Siria, ia memutuskan untuk kembali lewat Makedonia. ⁴ Paulus ditemani oleh Sopater dari Berea, anak Pirus, oleh Aristarkhus dan Sekundus, dari Tesalonika, dan Gayus dari Derbe, dan Timotius, serta Tikhikus dan Trofimus dari Asia. ⁵ Mereka berangkat lebih dahulu dan sedang menunggu kami di Troas, ⁶ tetapi kami berlayar dari Filipi sesudah Hari Raya Roti Tidak Beragi, dan datang kepada mereka di Troas dalam 5 hari, di sana kami tinggal selama 7 hari.

Kunjungan Paulus yang Terakhir di Kota Troas

⁷ Pada hari pertama minggu itu[†], ketika kami sedang berkumpul bersama untuk memecahkan roti[‡], Paulus berbicara kepada mereka karena

* **20:2** mereka Murid-murid Kristus di wilayah Makedonia.

† **20:7** hari pertama minggu itu Bagi orang Yahudi hari pertama dalam minggu dimulai setelah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi Lukas mempergunakan waktu Yunani di dalam ayat ini, maka yang dimaksud adalah minggu malam. ‡ **20:7** memecahkan roti Perjamuan Kudus

bermaksud untuk berangkat pada hari berikutnya, dan ia memperpanjang pesannya sampai tengah malam. ⁸ Ada banyak lampu di ruang atas, tempat kami berkumpul. ⁹ Dan, di sana ada pemuda bernama Eutikhus sedang duduk di jendela dan tenggelam dalam tidur yang lelap. Lalu, sementara Paulus terus berbicara dalam waktu yang lama, ia semakin tenggelam dalam tidur dan jatuh dari lantai ketiga dan diangkat dalam keadaan sudah mati. ¹⁰ Namun, Paulus turun lalu merebahkan diri ke atasnya, dan memeluknya, serta berkata, “Jangan ribut karena nyawanya masih ada di dalam dia.” ¹¹ Ketika Paulus kembali naik, lalu memecah-mecahkan roti dan makan, ia berbicara kepada mereka dalam waktu yang lama, sampai subuh. Setelah itu, ia berangkat. ¹² Mereka membawa pemuda itu pulang dalam keadaan hidup dan merasa sangat terhibur.

Perjalanan dari Kota Troas ke Kota Miletus

¹³ Namun, setelah pergi lebih dahulu ke kapal, kami berlayar ke Asos dengan maksud menjemput Paulus di sana karena ia sudah merencanakannya demikian, ia sendiri bermaksud pergi ke sana dengan berjalan kaki. ¹⁴ Dan, ketika ia bertemu dengan kami di Asos, kami menjemputnya, lalu pergi ke Metilene. ¹⁵ Setelah berlayar dari sana, kami sampai pada keesokan harinya di Khios. Hari berikutnya, kami mendekati Samos, dan sehari kemudian kami sampai di Miletus. ¹⁶ Sebab, Paulus sudah memutuskan untuk berlayar melewati Efesus

§ 20:16 melewati Efesus Artinya, mereka tidak singgah di Efesus.

supaya ia tidak menghabiskan waktu di Asia karena ia bergegas sampai di Yerusalem, jika memungkinkan, pada hari Pentakosta.

Paulus Berbicara kepada Penatua Efesus

¹⁷ Dari Miletus, Paulus mengutus orang ke Efesus dan menyuruh para penatua jemaat datang kepadanya. ¹⁸ Dan, ketika mereka datang kepadanya, ia berkata kepada mereka, “Kamu sendiri tahu, bagaimana aku hidup di antaramu sepanjang waktu, sejak hari pertama aku menginjakkan kaki di Asia, ¹⁹ sambil melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati, dan dengan air mata, dan dengan percobaan-percobaan yang menimpaku melalui persekongkolan orang-orang Yahudi, ²⁰ bagaimana aku tidak menahan diri untuk memberitakan kepadamu segala sesuatu yang berguna dan mengajar kamu di depan umum dan dari rumah ke rumah, ²¹ bersungguh-sungguh memberi kesaksian, baik kepada orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, tentang pertobatan kepada Allah dan beriman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus. ²² Dan sekarang, lihatlah, dengan diikat oleh Roh, aku sedang dalam perjalananku ke Yerusalem, tanpa tahu apa yang akan terjadi kepadaku di sana, ²³ kecuali bahwa Roh Kudus bersaksi dengan sungguh-sungguh di setiap kota kepadaku bahwa penjara dan siksaan telah menungguku. ²⁴ Namun, aku tidak menganggap hidupku berharga bagi diriku sendiri sehingga aku dapat menyelesaikan tugasku dan pelayanan yang aku terima dari

Tuhan Yesus, yaitu untuk bersaksi dengan sungguh-sungguh tentang Injil anugerah Allah.

²⁵ Dan sekarang, lihatlah, aku tahu bahwa tidak ada di antaramu, yang kepadamu aku berkeliling memberitakan kerajaan, akan melihat wajahku lagi. ²⁶ Karena itu, aku bersaksi kepadamu hari ini bahwa aku tidak bersalah atas darahmu semua. ²⁷ Sebab, aku tidak menahan diri untuk memberitakan kepadamu semua rencana Allah. ²⁸ Jagalah dirimu sendiri dan semua kawanank*, yang atasnya Roh Kudus telah menjadikanmu pengawas untuk menggembalakan jemaat Allah†, yang telah Ia peroleh dengan darah-Nya sendiri‡. ²⁹ Aku tahu bahwa setelah keberangkatanku, serigala-serigala buas akan datang di antara kamu, tidak menyayangkan kawanank itu. ³⁰ Dan, dari antara kamu sendiri akan bangkit orang-orang yang berbicara tentang hal-hal menyesatkan untuk menarik murid-murid dari mereka. ³¹ Oleh karena itu, berjaga-jagalah, sambil mengingat bahwa siang dan malam, selama 3 tahun, aku tidak berhenti memperingatkan kamu masing-masing dengan air mata.

³² Dan sekarang, aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman anugerah-Nya yang sanggup membangunmu dan memberikanmu warisan di antara semua orang

* **20:28** kawanank Kumpulan banyak domba, berarti sekelompok umat Allah † **20:28** jemaat Allah Paulus menggambarkan peran penatua bagi umat Allah, yaitu menggembalakan jemaat seperti domba yang mengikuti gembalanya. ‡ **20:28** darah-Nya sendiri Atau, darah Anak-Nya sendiri.

yang dikuduskan. ³³ Aku tidak menginginkan perak, atau emas, atau pakaian siapa pun. ³⁴ Kamu sendiri tahu bahwa tangan ini[§] melayani keperluanmu dan mereka yang bersama-sama dengan aku. ³⁵ Dalam segala hal, aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras seperti cara ini, kita harus menolong yang lemah dan mengingat perkataan Tuhan Yesus, bahwa Ia sendiri berkata, ‘Lebih berbahagia memberi daripada menerima.’ ”

³⁶ Dan, ketika ia sudah mengatakan hal-hal itu, ia berlutut dan berdoa bersama mereka semua.

³⁷ Lalu, ada banyak tangisan di antara mereka semua dan mereka memeluk leher Paulus, serta menciuminya, ³⁸ mereka sangat bersedih, terutama karena kata-kata yang ia katakan bahwa mereka tidak akan melihat wajahnya lagi. Lalu, mereka menemani Paulus ke kapal.

21

Paulus Pergi ke Kota Yerusalem

¹ Setelah kami berpisah dari mereka dan sudah bertolak*, kami langsung berlayar ke Kos†, dan hari berikutnya ke Rodos‡, dan dari sana ke Patara§, ² lalu setelah kami menemukan sebuah

§ 20:34 tangan ini Maksudnya, dengan tangannya sendiri Paulus memenuhi segala keperluannya. * 21:1 bertolak Memulai kembali perjalanan dengan berlayar. † 21:1 Kos Sebuah pulau yang ada di laut Aegea. ‡ 21:1 Rodos Sebuah pulau di lepas pantai barat daya Asia Kecil. § 21:1 Patara Sebuah kota di Likia di pantai barat daya Asia Kecil. Seluruh perjalanan yang ditempuh Paulus adalah sekitar 185 mil (295 km).

kapal yang menyeberang ke Fenisia^{*}, kami naik kapal itu dan berlayar. ³ Ketika kami sudah mulai melihat Siprus[†], kami melewatinya di sebelah kiri kami dan tetap berlayar ke Siria, lalu turun di Tirus[‡] karena kapal akan menurunkan muatannya. ⁴ Setelah berjumpa dengan para murid, kami tinggal di sana selama tujuh hari. Dan, melalui Roh, mereka terus menasihatkan Paulus agar tidak naik ke Yerusalem. ⁵ Ketika waktu kami di sana sudah habis, kami berangkat dan melanjutkan perjalanan kami. Mereka semua, bersama istri dan anaknya, mengantarkan kami sampai ke luar kota. Lalu, setelah berlutut di pantai dan berdoa, ⁶ kami berpamitan satu sama lain. Kemudian, kami naik ke kapal dan mereka pulang lagi ke rumah.

⁷ Setelah kami mengakhiri perjalanan dari Tirus, kami sampai di Ptolemais[§], dan kami menyapa saudara-saudara seiman, serta tinggal bersama mereka selama satu hari. ⁸ Pada hari berikutnya, kami berangkat dan pergi ke

* **21:2** Fenisia Nama sebuah wilayah di sepanjang pantai Mediterania, utara Palestina. † **21:3** Siprus Sebuah pulau besar di Mediterania lepas pantai, selatan Asia Kecil. ‡ **21:3** Tirus Sebuah kota dan pelabuhan di pantai Fenisia. Jarak antara Patara ke Tirus adalah sekitar 400 mil (640 km). Untuk itu, diperlukan sebuah kapal kargo yang besar karena diperlukan perjalanan selama 4-5 hari. § **21:7** Ptolemais Pelabuhan di pantai Palestina, sekitar 30 mil (48 km) selatan Tirus.

Kaisarea*, lalu masuk ke rumah Penginjil Filipus, yang adalah satu dari tujuh orang itu†, lalu tinggal bersamanya. 9 Ia mempunyai empat anak perawan yang bernubuat. 10 Sementara kami tinggal di situ selama beberapa hari, seorang nabi bernama Agabus turun dari Yudea. 11 Lalu, setelah mendatangi kami, ia mengambil ikat pinggang Paulus dan mengikat tangan dan kakinya sendiri, lalu berkata, “Inilah yang Roh Kudus katakan, ‘Dengan cara ini orang-orang Yahudi di Yerusalem akan mengikat orang yang mempunyai ikat pinggang ini dan menyerahkannya ke tangan bangsa-bangsa lain‡.’”

12 Ketika kami mendengar hal itu, kami dan orang-orang yang tinggal di sana memohon Paulus agar tidak naik ke Yerusalem. 13 Kemudian, Paulus menjawab, “Apa yang kamu lakukan, menangis dan menghancurkan hatiku? Sebab, aku siap, bukan hanya untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem demi nama Tuhan Yesus.”

14 Dan, karena Paulus tidak bisa diyakinkan, kami diam dan berkata, “Biarlah kehendak Tuhan yang terjadi.”

* **21:8** Kaisarea Kota di pantai Palestina, selatan gunung Karmel (bukan Kaisarea Filipi). Sebagian besar kota ini ditinggali oleh orang-orang bukan Yahudi, menjadi pusat pemerintahan Romawi, dan lokasi dari banyak proyek pembangunan Herodes. Jarak yang ditempuh dari Ptolemais adalah sekitar 40 mil (65 km). † **21:8** tujuh orang itu Orang-orang yang dipilih untuk pekerjaan khusus. Bc. Kis. 6:1-6. ‡ **21:11** bangsa-bangsa lain Dalam pandangan bangsa Yahudi, bangsa-bangsa lain (bukan Yahudi) dianggap sebagai orang-orang yang tidak mengenal TUHAN.

¹⁵ Setelah hari-hari itu, kami bersiap-siap dan berangkat ke Yerusalem. ¹⁶ Beberapa murid dari Kaisarea juga pergi bersama dengan kami, sambil membawa kami ke rumah Manason, orang Siprus, seorang murid sejak lama, yang dengannya kami tinggal.

Paulus Mengunjungi Yakobus

¹⁷ Setelah kami sampai di Yerusalem, saudara-saudara seiman menyambut kami dengan gembira. ¹⁸ Lalu, pada hari berikutnya, Paulus pergi bersama kami mengunjungi Yakobus, dan semua penatua datang. ¹⁹ Setelah menyampaikan salam kepada mereka, Paulus mulai menceritakan satu per satu hal yang telah Allah lakukan di antara bangsa-bangsa lain melalui pelayanannya. ²⁰ Dan, ketika mereka mendengarnya, mereka memuji Allah. Lalu, mereka berkata kepada Paulus, “Lihatlah, Saudara, berapa ribu orang di antara orang-orang Yahudi di sana yang menjadi percaya dan mereka semua giat akan Hukum Taurat, ²¹ dan mereka telah diberitahukan tentang engkau, yaitu bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi di antara bangsa-bangsa lain untuk menyimpang dari hukum Musa, sambil memberi tahu mereka untuk tidak menyunat anak-anak mereka atau berjalan menurut adat istiadat kita. ²² Lalu, apa yang harus kita lakukan? Mereka pasti akan mendengar bahwa engkau sudah datang. ²³ Oleh karena itu, lakukanlah apa yang kami katakan ini kepadamu. Ada empat orang

dari kami yang ada di bawah nazar[§], ²⁴ Bawa mereka dan sucikan dirimu bersama dengan mereka^{*}, lalu bayarlah biaya-biaya mereka[†] sehingga mereka dapat mencukur kepala mereka[‡]. Dengan demikian, semua orang akan mengetahui bahwa omong kosong hal-hal yang telah diberitahukan kepada mereka tentang engkau, tetapi bahwa engkau sendiri juga hidup menurut Hukum Taurat. ²⁵ Namun, mengenai bangsa-bangsa lain yang menjadi percaya, kami telah menulis surat dan memutuskan bahwa mereka harus menghindari dari,

‘daging yang sudah dipersembahkan kepada
berhala-berhala,
dan dari darah,
dan dari apa yang sudah dicekik,

§ 21:23 ada di bawah nazar Dalam adat istiadat Yahudi, orang yang melakukan nazar disebut nazir. Sumpah seorang nazir pada umumnya dilaksanakan secara spontan dan hanya untuk jangka waktu tertentu. Istilah nazir artinya “memisahkan”, dan berarti dipisahkan untuk Tuhan. Bc. Bil. 6:1-27. ***** **21:24** sucikanlah dirimu bersama dengan mereka Orang nazir harus mempersembahkan kurban penghapus dosa atas semua dosa yang tidak disadari olehnya, kemudian kurban bakaran dan kurban penebus salah untuk melambangkan penyerahan dan penyembahannya. Puncak dari semua upacara ini adalah sang nazir harus mencukur rambutnya. Bc. Bil. 6:13-20 **† 21:24** Bayarlah biaya-biaya mereka Paulus harus menanggung semua biaya kurban bakaran dan kurban penghapus salah yang diperlukan olehnya dan empat orang nazir lainnya untuk upacara penyucian diri. **‡ 21:24** mencukurkan kepala mereka Menunjukkan bahwa nazar mereka sudah berakhir.

dan dari dosa-dosa seksual.'§”

Paulus Ditangkap

²⁶ Kemudian, Paulus membawa orang-orang itu, lalu hari berikutnya, setelah ia sudah menyucikan dirinya bersama dengan mereka, ia masuk ke dalam Bait Allah dan memberitahukan masa penyucian* akan berakhir ketika kurban persembahan diberikan kepada masing-masing mereka†.

²⁷ Ketika hampir genap tujuh hari, orang-orang Yahudi dari Asia, setelah melihat Paulus di dalam Bait Allah, menghasut orang banyak dan menangkap Paulus, ²⁸ sambil berteriak, “Hai orang-orang Israel, tolong! Orang inilah yang mengajarkan setiap orang di mana-mana melawan bangsa kita, dan Hukum Taurat, dan tempat ini. Dan, lebih lagi, ia bahkan membawa orang-orang Yunani ke dalam Bait Allah dan telah menajiskan tempat suci ini!” ²⁹ Sebab, sebelumnya mereka telah melihat Trofimus, orang Efesus, bersama dengannya di dalam kota dan mereka mengira Paulus telah membawanya masuk ke dalam Bait Allah.

³⁰ Kemudian, seluruh kota menjadi gempar dan orang-orang datang berkerumun. Mereka menangkap Paulus dan menyeretnya ke luar dari

§ 21:25 daging ... dosa seksual Bagian dari surat dari para rasul untuk jemaat non-Yahudi di Antiokhia. Bc. Kis. 15:1-34. * 21:26 masa penyucian Waktu penyucian berlangsung selama tujuh hari dengan menghabiskan waktu di Bait Allah. † 21:26 persembahan ... masing-masing Setelah melewati waktu penyucian, para nazir harus memersempahkan kurban dan mencukur rambut mereka untuk dibakar bersama dengan kurban-kurban lainnya.

Bait Allah, lalu pintu-pintu Bait Allah segera ditutup. ³¹ Sementara mereka berusaha untuk membunuhnya, sampailah laporan kepada kepala pasukan Roma[‡] bahwa seluruh Yerusalem sedang dalam kekacauan. ³² Saat itu juga, ia membawa para prajurit dan para perwira, lalu berlari turun kepada mereka. Dan, ketika orang banyak itu melihat kepala pasukan dan para prajurit, mereka berhenti memukuli Paulus. ³³ Setelah itu, kepala pasukan mendekati Paulus dan menangkapnya, serta memerintahkan agar Paulus diikat dengan dua rantai. Lalu, ia mulai bertanya siapa Paulus dan apa yang telah dilakukannya. ³⁴ Akan tetapi, sebagian dari orang banyak itu meneriakkan sesuatu dan sebagian yang lainnya. Dan, ketika ia tidak dapat mengetahui dengan pasti karena kerusuhan itu, ia memerintahkan agar Paulus dibawa ke markas. ³⁵ Ketika ia sampai di tangga, Paulus harus digotong[§] oleh para prajurit karena amukan kerumunan orang, ³⁶ sebab, orang banyak itu terus mengikuti mereka, sambil berteriak, “Enyahkan dia!”

³⁷ Sementara Paulus akan dibawa masuk ke markas, Paulus berkata kepada kepala pasukan, “Bolehkah aku mengatakan sesuatu kepadamu?” Dan, kepala pasukan itu menjawab, “Kamu tahu

[‡] **21:31** pasukan Roma Sepersesepuluh dari legiun (militer) Romawi, dengan sekitar enam ratus tentara. [§] **21:35** Paulus harus digotong Paulus harus digotong karena kerumunan orang bertindak irasional pada waktu itu.

bahasa Yunani?*

³⁸ Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu lalu menimbulkan pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pembunuh[†] ke padang gurun?”

³⁹ Namun, Paulus berkata, “Aku adalah orang Yahudi dari Tarsus, Kilikia, seorang warga dari kota yang penting. Aku mohon, izinkan aku berbicara kepada orang-orang itu.”

⁴⁰ Dan, ketika kepala pasukan memberi izin, Paulus berdiri di tangga dan memberikan isyarat kepada orang-orang dengan tangannya. Lalu, ketika suasana sudah menjadi sangat tenang, ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani dengan berkata,

22

Paulus Menceritakan Pertobatannya

¹ “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkan pembelaanku sekarang kepadamu.”

² Dan, ketika mereka mendengar bahwa Paulus memanggil mereka dalam bahasa Ibrani, mereka semakin terdiam, dan Paulus berkata, ³ “Aku adalah orang Yahudi, lahir di Tarsus, Kilikia, tetapi dibesarkan di kota ini, dididik di bawah Gamaliel dengan ketat sesuai hukum nenek moyang kita, dan menjadi giat bagi Allah,

* **21:37** Kamu tahu bahasa Yunani? Sebelumnya, Paulus berbicara dengan kepala pasukan menggunakan bahasa Yunani.

† **21:38** pembunuh Anggota kelompok Yahudi yang paling fanatik nasionalis. Mereka sangat memusuhi pemerintahan Roma, yang tidak ragu-ragu untuk membunuh lawan-lawan politik mereka. Kepala pasukan mengira bahwa Paulus adalah pemimpin kelompok itu.

sama seperti kamu semua pada hari ini. ⁴ Aku menganiaya Jalan ini sampai pada kematian*, mengikat dan memasukkan mereka, baik laki-laki maupun perempuan, ke dalam penjara, ⁵ seperti yang juga Imam Besar dan seluruh majelis penatua dapat bersaksi kepadaku. Dari mereka aku menerima surat-surat untuk saudara-saudara di Damsyik dan pergi untuk mengikat mereka yang ada di sana ke Yerusalem sebagai tahanan yang akan dihukum.”

⁶ “Maka, terjadilah, sementara aku sedang dalam perjalanan dan hampir sampai di Damsyik, kira-kira pada siang hari, tiba-tiba suatu cahaya terang dari langit bersinar mengelilingiku. ⁷ Aku tersungkur ke tanah dan mendengar suara berkata kepadaku, ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?’ ⁸ Dan, aku menjawab, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Lalu, Dia berkata kepadaku, ‘Akulah Yesus dari Nazaret, yang sedang kamu aniaya.’ ⁹ Orang-orang yang bersamaku melihat cahaya itu, tetapi tidak mengerti suara Orang yang sedang berbicara kepadaku. ¹⁰ Dan, aku berkata, ‘Apa yang harus aku lakukan, Tuhan?’ Dan, Tuhan menjawab aku, ‘Bertdiri dan pergilah ke Damsyik, dan di sana, kamu akan diberitahu semua yang telah ditetapkan† untuk kamu lakukan.’ ¹¹ Dan, ketika aku tidak dapat melihat karena kemuliaan

* **22:4** menganiaya Jalan ini ... kematian Paulus bersaksi bahwa sebelumnya ia menganiaya para pengikut Jalan Tuhan (orang-orang percaya), sampai mereka mati. † **22:10** telah ditetapkan Panggilan ilahi yang telah ditetapkan bagi Paulus.

cahaya itu, aku dituntun oleh orang-orang yang bersamaku dan masuk ke Damsyik.”

¹² “Kemudian, ada orang bernama Ananias[‡], orang saleh menurut Hukum Taurat, dan dikenal baik oleh semua orang Yahudi yang tinggal di sana, ¹³ datang kepadaku, dan setelah berdiri di sampingku, ia berkata, ‘Saudara Saulus, lihatlah!’ Lalu, saat itu juga, aku dapat melihat lagi dan melihat dia. ¹⁴ Dan, ia berkata, ‘Allah nenek moyang kita menetapkanmu untuk mengetahui kehendak-Nya dan melihat Yang Benar, serta mendengar suara dari mulut-Nya, ¹⁵ karena kamu akan menjadi saksi bagi-Nya bagi semua orang tentang apa yang telah kamu lihat dan dengar. ¹⁶ Dan, sekarang, mengapa kamu menunda-nunda? Bangunlah dan berilah dirimu dibaptis, serta bersihkan dosa-dosamu sambil memanggil nama-Nya.’ ”

¹⁷ “Ketika aku kembali ke Yerusalem dan sedang berdoa di Bait Allah, aku dikuasai Roh[§], ¹⁸ dan aku melihat Dia berbicara kepadaku, ‘Bergegaslah dan segera keluar dari Yerusalem karena mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.’ ¹⁹ Lalu, aku berkata, ‘Tuhan, mereka sendiri tahu bahwa aku memenjarakan dan mengikat mereka yang percaya kepada-Mu dari satu sinagoge ke yang lainnya. ²⁰ Kemudian, ketika darah

[‡] **22:12** Ananias Dalam kitab ini, ada tiga orang yang bernama Ananias. Dua lainnya, bc. Kis. 5:1 dan 23:2. [§] **22:17** dikuasai Roh Keadaan pikiran di mana perhatian seseorang terutama sadar akan dunia Roh dan bukan dunia alami. Pada saat-saat demikian seorang secara khusus terbuka terhadap pernyataan dari Allah.

saksi-Mu, Stefanus, ditumpahkan, aku sendiri sedang berdiri di sana, menyetujui, dan menjaga pakaian-pakaian orang-orang yang membunuhnya.’²¹ Setelah itu, Yesus berkata kepadaku, ‘Pergilah! Sebab, aku akan mengutus kamu jauh kepada bangsa-bangsa lain.’ ”

²² Orang banyak itu mendengarkan Paulus sampai pada perkataannya ini. Setelah itu, mereka semua mengangkat suara mereka dan berkata, “Enyahkan orang seperti itu dari bumi karena ia tidak pantas untuk hidup!”²³ Lalu, sementara mereka terus berteriak, dan melemparkan jubah mereka, dan menghamburkan debu ke udara*,²⁴ kepala pasukan memerintahkan agar Paulus dibawa ke markas, sambil menyatakan bahwa Paulus harus diperiksa dengan cambukan sehingga ia dapat menemukan alasan mengapa mereka berteriak melawan dia seperti itu.²⁵ Namun, ketika mereka telah merentangkannya dengan tali-tali kulit, Paulus berkata kepada perwira yang berdiri di dekatnya, “Apakah sah bagi kamu untuk mencambuk seseorang yang adalah warga negara Roma dan tanpa diadili?”

²⁶ Ketika perwira itu mendengarnya, ia pergi kepada kepala pasukan dan memberitahunya, katanya, “Apa yang akan kamu lakukan? Sebab, orang ini adalah seorang warga negara Roma.”

²⁷ Maka, kepala pasukan itu datang dan berkata kepada Paulus, “Katakan kepadaku, apakah

* **22:23** melemparkan jubah ... debu ke udara Menunjukkan kemarahan orang Yahudi kepada Paulus.

kamu seorang warga negara Roma?” Dan, Paulus berkata, “Ya.”

²⁸ Kepala pasukan itu menjawab, “Aku mendapatkan kewarganegaraan ini dengan sejumlah besar uang.” Dan, Paulus berkata, “Namun, aku menjadi warga negara oleh kelahiran.”

²⁹ Maka, orang-orang yang akan memeriksa Paulus segera meninggalkannya dan kepala pasukan menjadi takut ketika ia tahu bahwa Paulus adalah seorang warga negara Roma dan bahwa ia telah mengikatnya.

Paulus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

³⁰ Akan tetapi, pada hari berikutnya, karena kepala pasukan ingin mengetahui alasan sebenarnya mengapa Paulus dituduh oleh orang-orang Yahudi itu, ia melepaskan Paulus dan memerintahkan imam-imam kepala serta seluruh Sanhedrin untuk berkumpul, lalu ia membawa Paulus turun dan menghadapkannya ke tengah-tengah mereka.

23

¹ Paulus menatap Sanhedrin dan berkata, “Saudara-saudaraku, aku telah menjalani hidupku dengan segenap hati nurani yang baik di hadapan Allah sampai hari ini.” ² Lalu, Imam Besar Ananias* memerintahkan orang-orang yang berdiri di dekat Paulus untuk menampar mulut Paulus. ³ Kemudian, Paulus berkata kepadanya, “Allah akan menamparmu, hai kamu tembok yang dicat putih! Apakah kamu duduk

* **23:2** Ananias Bukan orang yang disebut dalam Kis. 22:12.

untuk menghakimi aku menurut Hukum Taurat, tetapi melanggar hukum itu dengan menyuruh agar aku ditampar?”

⁴Orang-orang yang berdiri di dekatnya berkata, “Apakah kamu menghina Imam Besar Allah?”

⁵Kemudian, Paulus berkata, “Aku tidak tahu, Saudara-saudara, bahwa ia adalah Imam Besar. Sebab, tertulis, ‘Janganlah kamu berkata jahat tentang seorang pemimpin bangsamu.’[†]”

⁶Akan tetapi, ketika Paulus mengetahui bahwa sebagian adalah orang-orang Saduki[‡] dan yang lainnya adalah orang-orang Farisi[§], Paulus berseru di dalam Sanhedrin, “Saudara-saudara, aku adalah orang Farisi, anak orang Farisi. Aku sedang diadili oleh karena pengharapan dan kebangkitan orang mati!”

⁷Ketika Paulus mengatakan hal ini, timbul perselisihan di antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki, dan kumpulan orang-orang itu terbagi-bagi. ⁸Sebab, orang-orang Saduki berkata bahwa tidak ada kebangkitan, tidak ada malaikat, dan juga tidak ada roh, tetapi orang-orang Farisi mengakui itu semua. ⁹Maka, terjadilah keributan yang besar dan beberapa ahli Taurat dari kelompok Farisi berdiri dan membantah dengan keras, “Kami tidak menemukan sesuatu yang salah dengan orang ini. Bagaimana jika roh atau malaikat telah berbicara kepadanya?”

[†] **23:5** Kut. Kel. 22:28. [‡] **23:6** Saduki Aliran agama Yahudi yang tidak percaya adanya kebangkitan dan kehidupan yang akan datang. [§] **23:6** orang-orang Farisi Penganut aliran agama Yahudi zaman dahulu yang terkenal sangat fanatik pada ajaran agama dan tradisi mereka.

¹⁰ Lalu, ketika perselisihan semakin berkembang, kepala pasukan takut Paulus akan dicabik-cabik oleh orang banyak itu, lalu memerintahkan prajurit-prajurit untuk turun dan mengambil Paulus dari tengah-tengah mereka dengan paksa, serta membawanya ke markas.

¹¹ Pada malam berikutnya, Tuhan berdiri di samping Paulus dan berkata, “Kuatkan hatimu karena kamu sudah bersaksi dengan sungguh-sungguh tentang Aku di Yerusalem, dengan demikian kamu juga harus bersaksi di Roma.”

Rencana untuk Membunuh Paulus

¹² Ketika hari siang, orang-orang Yahudi mengadakan persekongkolan dan mengikat diri mereka sendiri dengan sumpah* untuk tidak makan atau minum apa pun sampai mereka membunuh Paulus. ¹³ Ada lebih dari empat puluh orang yang membuat persekongkolan ini.

¹⁴ Mereka datang kepada imam-imam kepala dan tua-tua, lalu berkata, “Kami telah mengikat diri kami sendiri dengan sumpah untuk tidak mengecap apa pun sampai kami membunuh Paulus. ¹⁵ Sekarang, oleh karena itu, engkau, bersama dengan Sanhedrin, beritahukan kepala pasukan untuk membawanya turun kepadamu, seolah-olah engkau akan memutuskan perkaranya dengan lebih teliti lagi dan kami

* **23:12** mengikat diri ... sumpah Dalam bahasa asli, dapat juga diterjemahkan sebagai kutukan. Artinya, orang-orang Yahudi bersumpah dengan mengutuk diri mereka sendiri supaya kalau mereka tidak memenuhi sumpah, kutukan tersebut akan menimpa diri mereka.

siap untuk membunuhnya sebelum ia mendekati tempat ini.”

¹⁶ Akan tetapi, anak laki-laki dari saudara perempuan Paulus mendengar tentang penyergapan itu, lalu ia pergi dan masuk ke markas, serta memberi tahu Paulus. ¹⁷ Paulus memanggil salah satu perwira dan berkata, “Bawalah anak muda ini kepada kepala pasukan karena ia memiliki sesuatu untuk dilaporkan kepadanya.” ¹⁸ Maka, perwira itu membawanya kepada kepala pasukan dan berkata, “Paulus, tahanan itu, memanggilku dan memintaku untuk membawa anak muda ini kepadamu karena ia memiliki sesuatu untuk dikatakan kepadamu.”

¹⁹ Kepala pasukan memegang tangan anak muda itu, menariknya ke samping, dan mulai menanyai anak muda itu secara pribadi, “Apa yang harus kamu laporkan kepadaku?”

²⁰ Lalu, ia menjawab, “Orang-orang Yahudi telah sepakat memintamu untuk membawa Paulus turun ke Sanhedrin besok, seolah-olah mereka akan menanyakan sesuatu yang lebih teliti tentang dia. ²¹ Jadi, jangan dengarkan mereka karena ada lebih dari empat puluh orang dari mereka sedang mengadakan Paulus, yang bersumpah untuk tidak makan atau minum sampai mereka membunuh Paulus. Dan sekarang, mereka sudah siap dan sedang menunggu persetujuanmu.”

²² Maka, kepala pasukan menyuruh anak muda itu pergi, sambil berpesan kepadanya, “Jangan beritahu siapa pun kalau kamu telah memberitahuku tentang hal-hal ini.”

Paulus Dikirim ke Kota Kaisarea

²³ Kemudian, kepala pasukan itu memanggil dua orang perwira dan berkata, “Siapkanlah dua ratus tentara, dengan tujuh puluh penunggang kuda dan dua ratus prajurit bersenjata, untuk berangkat ke Kaisarea, pada jam ketiga malam ini†.

²⁴ Sediakan juga hewan untuk menunggangkan Paulus dan bawa dia dengan aman kepada Feliks, gubernur itu.” ²⁵ Lalu, ia menulis sebuah surat, yang seperti ini:

²⁶ Dari Klaudius Lisias.

Kepada Gubernur Feliks yang mulia. Salam,

²⁷ Orang ini ditangkap oleh orang-orang Yahudi dan hampir dibunuh oleh mereka ketika aku datang bersama dengan prajurit-prajurit dan menyelamatkannya, setelah mengetahui bahwa ia adalah seorang warga negara Roma. ²⁸ Karena aku ingin

mengetahui apa alasan mereka menuduhnya, aku membawanya turun kepada Sanhedrin mereka. ²⁹ Aku menemukan bahwa ia dituduh atas persoalan-persoalan tentang Hukum Taurat mereka, tetapi tidak ada alasan apa pun pantas untuk hukuman mati atau penjara‡.

³⁰ Ketika diberitahukan kepadaku bahwa akan ada sebuah persekongkolan untuk melawan

† **23:23** jam ketiga malam ini Pukul sembilan malam ini. Pergantian hari orang Yahudi terjadi pada pukul enam sore, bukan pukul dua belas malam. ‡ **23:29** tidak ada alasan ... penjara Hukum yang berlaku di dalam kekaisaran Romawi tidak menyentuh persoalan adat/agama. Jika ada pelanggaran terhadap hukum agama, negara tidak berhak memberi hukuman apa pun.

orang ini, aku segera memerintahkan para penuduhnya untuk menyatakan tuntutan mereka terhadapnya di hadapanmu.

³¹ Maka, para prajurit, sesuai dengan perintah untuk mereka, mengambil Paulus dan membawanya pada waktu malam ke Antipatris. ³² Pada hari berikutnya, mereka membiarkan para penunggang kuda itu pergi bersamanya, lalu mereka kembali ke markas. ³³ Ketika mereka telah sampai di Kaisarea dan menyampaikan surat itu kepada gubernur, mereka juga menghadapkan Paulus kepadanya. ³⁴ Setelah gubernur membaca surat itu, ia menanyakan dari wilayah mana Paulus berasal. Dan, ketika ia mengetahui bahwa Paulus berasal dari Kilikia, ³⁵ ia berkata, “Aku akan mendengarkanmu setelah para penuduhmu juga datang.” Kemudian, ia memerintahkan agar mengawal Paulus di dalam markas besar§ Herodes.

24

Tuduhan Orang Yahudi terhadap Paulus

¹ Lima hari kemudian, Imam Besar Ananias turun bersama dengan beberapa tua-tua dan seorang pengacara bernama Tertulus. Mereka mengajukan tuntutan terhadap Paulus kepada gubernur. ² Setelah Paulus dipanggil, Tertulus mulai menuduhnya dengan berkata, “Sebab, melalui

§ 23:35 markas besar Dalam bahasa asli disebut “Praetorium Herodes”, yaitu markas besar yang didirikan oleh Herodes. Menjadi markas besar tentara atau tempat tinggal gubernur.

Tuan, kami selalu merasakan kedamaian dan perubahan-perubahan terjadi bagi bangsa ini karena kebijakan Tuan, ³ kami menyambutnya dengan segala cara dan di semua tempat dengan penuh rasa syukur, Yang Mulia Feliks. ⁴ Akan tetapi, supaya tidak menghabiskan waktumu lagi, aku memohon kemurahan hatimu untuk mendengarkan kami sebentar saja. ⁵ Sebab, kami telah menemukan bahwa orang ini adalah seorang pengacau, yang menimbulkan kekacauan di antara orang-orang Yahudi di seluruh dunia. Dan, ia adalah pemimpin sekte Nasrani. ⁶ Ia bahkan berusaha menajiskan Bait Allah sehingga kami menangkapnya. [Kami ingin mengadilinya sesuai dengan hukum kami. ⁷ Namun, Lisias, kepala pasukan itu, datang lalu merebutnya dari tangan kami dengan kekerasan, ⁸ sambil memerintahkan orang-orang yang menuduhnya untuk datang menghadap engkau.] Dengan memeriksanya sendiri, engkau akan dapat mengetahui darinya tentang segala yang kami tuduhkan kepadanya.” ⁹ Orang-orang Yahudi juga bersepakat di dalam tuduhan itu sambil menegaskan bahwa semua hal itu memang benar.

Pembelaan Paulus di Depan Feliks

¹⁰ Ketika gubernur memberi isyarat bagi Paulus untuk berbicara, Paulus menjawab, “Setelah aku mengetahui selama bertahun-tahun bahwa engkau telah menjadi hakim atas bangsa ini, aku dengan senang hati membela diri. ¹¹ Engkau dapat mengetahui bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu aku naik ke Yerusalem untuk

beribadah. ¹² Mereka tidak pernah menemukan aku sedang berdebat dengan siapa pun atau menghasut kerumunan orang, baik di Bait Allah, sinagoge-sinagoge, maupun di dalam kota. ¹³ Mereka juga tidak bisa membuktikan kepadamu apa yang mereka tuduhkan kepadaku sekarang.

¹⁴ Namun, aku mengaku kepadamu, bahwa sesuai dengan Jalan itu, yang mereka sebut sebuah sekte, aku beribadah kepada Allah nenek moyang kita, dengan percaya pada segala sesuatu yang sesuai dengan Hukum dan yang tertulis di dalam kitab para nabi, ¹⁵ sambil menaruh pengharapan di dalam Allah, yang juga mereka nantikan, bahwa akan ada kebangkitan, baik bagi orang yang benar maupun yang tidak benar. ¹⁶ Dalam hal ini, aku berusaha untuk memelihara hati nurani yang murni, baik di hadapan Allah maupun manusia.

¹⁷ Sekarang, setelah beberapa tahun, aku datang untuk membawa sedekah bagi bangsaku* dan untuk memberikan persembahan-persembahan. ¹⁸ Sementara aku sedang melakukannya, mereka menemukan aku, setelah aku disucikan di Bait Allah†, tanpa kerumunan orang atau kerusuhan. Namun, di sana beberapa orang Yahudi dari Asia. ¹⁹ Seharusnya, merekalah

* **24:17** membawa sedekah bagi bangsaku Paulus membawa sumbangan dari gereja-gereja bukan Yahudi untuk orang-orang Kristen Yahudi yang dilanda kemiskinan di Yerusalem. † **24:18** menemukan aku sedang disucikan di Bait Allah Saat ditangkap, Paulus sedang menyucikan diri di Bait Allah yang harus dilakukan oleh seorang Yahudi untuk mengakhiri nazar.

yang ada di hadapanmu dan mengajukan tuduhan, jika memang mereka memiliki sesuatu untuk melawan aku. ²⁰ Atau, biarlah orang-orang itu sendiri yang memberi tahu pelanggaran apa yang mereka temukan ketika aku berdiri di hadapan Sanhedrin, ²¹ kecuali satu pernyataan yang aku teriakkan ketika aku berdiri di antara mereka, ‘Karena kebangkitan orang mati, aku dihakimi di hadapanmu hari ini.’”

²² Akan tetapi Feliks, yang memiliki pengetahuan lebih tepat tentang Jalan itu, menunda kasus itu dengan berkata, “Ketika Lisias, kepala pasukan itu, turun, aku akan memutuskan kasusmu.” ²³ Kemudian, Feliks memerintahkan perwira itu agar Paulus tetap ditahan, tetapi dengan keringanan dan tidak mencegah teman-temannya untuk melayani dia.

Paulus Berbicara tentang Imannya Dalam Kristus

²⁴ Setelah beberapa hari, Feliks datang bersama istrinya, Drusila, yang adalah orang Yahudi dan menyuruh Paulus datang dan mendengarkan Paulus berbicara tentang imannya di dalam Yesus Kristus. ²⁵ Lalu, sementara Paulus sedang bertukar pikiran tentang kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut dan berkata, “Pergilah sekarang. Ketika aku mendapat kesempatan, aku akan memanggilmu.” ²⁶ Pada saat yang sama, Feliks berharap bahwa Paulus akan memberinya uang. Karena itu, Feliks sering menyuruh Paulus datang dan berbicara dengannya.

²⁷ Akan tetapi, setelah dua tahun berlalu, Perkius Festus menggantikan Feliks. Dan, karena ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Feliks membiarkan Paulus di dalam penjara.

25

Paulus Meminta untuk Menghadap Kaisar

¹ Tiga hari kemudian, Festus tiba di provinsi itu, setelah ia pergi dari Kaisarea ke Yerusalem.

² Imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi mengajukan tuduhan melawan Paulus, dan mereka terus mendesak Festus, ³ sambil memintanya bermurah hati terhadap mereka dengan menyuruh orang membawa Paulus ke Yerusalem, setelah mereka merencanakan persekongkolan untuk membunuh Paulus di tengah perjalanan. ⁴ Festus menjawab bahwa Paulus akan tetap ditahan di Kaisarea dan bahwa ia sendiri akan datang ke sana secepatnya.

⁵ “Maka”, katanya, “Biarlah para pemimpin di antara kamu turun ke sana bersamaku, dan jika ada sesuatu yang salah dengan orang itu, biarlah mereka yang mengajukan tuntutan mereka terhadap mereka.”

⁶ Setelah Festus tinggal di antara mereka tidak lebih dari delapan atau sepuluh hari, ia kembali ke Kaisarea. Lalu, keesokan harinya, ia duduk di kursi pengadilan dan memerintahkan agar Paulus dibawa ke hadapannya. ⁷ Ketika Paulus tiba, orang-orang Yahudi yang turun dari Yerusalem berdiri di sekelilingnya, dengan mengajukan banyak tuduhan yang berat melawan Paulus, yang tidak sanggup mereka buktikan.

⁸ Sementara itu, Paulus menyatakan pembelaannya, “Aku tidak melakukan kesalahan apa pun yang melawan, baik Hukum Taurat Yahudi, Bait Allah, maupun Kaisar.”

⁹ Akan tetapi, karena ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Festus berkata kepada Paulus, “Apakah kamu bersedia naik ke Yerusalem dan diadili di hadapanku atas tuduhan-tuduhan ini?”

¹⁰ Namun, Paulus berkata, “Aku sedang berdiri di hadapan pengadilan Kaisar, tempat seharusnya aku diadili. Aku tidak bersalah apa pun terhadap orang-orang Yahudi seperti yang kamu sendiri ketahui. ¹¹ Jadi, jika aku yang bersalah dan melakukan sesuatu yang pantas dihukum mati, aku tidak akan mencoba melarikan diri dari hukuman mati itu. Namun, jika tuduhan mereka terhadapku tidak ada yang benar, tidak ada seorang pun yang dapat menyerahkan aku kepada mereka. Maka, aku mengajukan banding kepada Kaisar.”

¹² Kemudian, setelah Festus berunding dengan Sanhedrin, ia menjawab, “Kamu telah naik banding kepada Kaisar, jadi kamu harus pergi kepada Kaisar.”

Festus Bertanya kepada Raja Agripa Mengenai Paulus

¹³ Setelah beberapa hari berlalu, Raja Agripa dan Bernike* tiba di Kaisarea untuk memberi

* **25:13** Bernike Putri sulung Raja Herodes Agripa (Bdk. Kis. 12:1). Ia menikah dengan pamannya, Herodes raja Kalkis. Setelah suaminya meninggal tahun 48, Bernike tinggal dengan saudaranya, Raja Agripa II.

penghormatan kepada Festus. ¹⁴ Sementara mereka tinggal di sana selama beberapa hari, Festus menjelaskan tentang kasus Paulus kepada raja, katanya, “Ada seseorang yang ditinggalkan sebagai tahanan oleh Feliks[†]. ¹⁵ Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi menyampaikan tuduhan-tuduhan melawannya dan meminta supaya ia dihukum. ¹⁶ Aku menjawab mereka bahwa bukanlah suatu kebiasaan bagi orang Roma untuk menyerahkan seseorang sebelum tertuduh bertemu dengan para penuduhnya, muka dengan muka, dan ia diberi kesempatan untuk membuat pembelaan terhadap tuduhan-tuduhan tersebut. ¹⁷ Maka, ketika mereka datang berkumpul di sini, aku tidak menunda kasus ini, tetapi keesokan harinya, aku duduk di kursi pengadilan dan memerintahkan agar orang itu dibawa menghadapku. ¹⁸ Ketika para penuduhnya itu berdiri, mereka tidak menyampaikan tuduhan-tuduhan jahat seperti yang aku bayangkan. ¹⁹ Akan tetapi, mereka hanya mempunyai beberapa ketidaksetujuan dengan orang itu tentang agama mereka sendiri dan tentang seseorang bernama Yesus, yang sudah mati, yang Paulus tegaskan bahwa Ia hidup. ²⁰ Karena aku bingung bagaimana memeriksa semua ini, aku bertanya apakah ia mau pergi ke Yerusalem dan diadili di sana untuk kasus ini. ²¹ Namun, ketika Paulus naik banding untuk ditahan dan menunggu keputusan Kaisar,

[†] **25:14** Feliks Gubernur Kaisarea sebelum Festus.

aku memerintahkan agar ia tetap ditahan sampai aku dapat mengirimnya kepada Kaisar.”

²² Lalu, Agripa berkata kepada Festus, “Aku juga ingin mendengar sendiri orang itu.” “Besok,” Festus berkata, “Engkau akan mendengarnya.”

²³ Maka, pada hari berikutnya, Agripa dan Bernike datang dengan segala kemegahannya dan masuk ke ruang pengadilan bersama para pasukan militer dan pemimpin-pemimpin kota itu. Kemudian, sesuai dengan perintah Festus, Paulus dibawa masuk. ²⁴ Festus berkata, “Raja Agripa dan semua yang hadir bersama kami di sini. Lihatlah orang ini, yang dimohonkan oleh semua orang Yahudi kepadaku, baik yang ada di Yerusalem maupun yang ada di sini, dengan berteriak-teriak bahwa orang ini seharusnya tidak boleh hidup lebih lama lagi. ²⁵ Akan tetapi, aku menemukan bahwa ia tidak melakukan apa pun yang setimpal dengan hukuman mati. Dan, ketika ia naik banding kepada Yang Mulia[‡], aku memutuskan untuk mengirimnya kepada Kaisar. ²⁶ Namun, aku tidak memiliki sesuatu yang pasti untuk ditulis kepada tuanku. Karena itu, aku telah membawa orang ini di hadapanmu semua, dan khususnya di hadapan engkau, Raja Agripa. Dengan begitu, setelah pemeriksaan ini diadakan, aku mempunyai sesuatu untuk ditulis. ²⁷ Sebab, sepertinya tidak masuk akal bagiku untuk mengirim seorang tahanan tanpa mengajukan tuduhan-tuduhan yang jelas terhadapnya.”

[‡] **25:25** Yang Mulia Yang dimaksud adalah Kaisar Romawi.

26

Paulus di Hadapan Raja Agripa

¹ Maka, Agripa berkata kepada Paulus, “Kamu diizinkan berbicara untuk membela diri.” Kemudian, Paulus merentangkan tangannya dan menyatakan pembelaannya. ² “Sehubungan dengan semua hal yang dituduhkan kepadaku oleh orang-orang Yahudi, aku menganggap diriku beruntung, Raja Agripa, karena aku akan menyatakan pembelaanku di hadapanmu hari ini, ³ khususnya karena engkau adalah orang yang benar-benar tahu semua kebiasaan dan persoalan di antara orang-orang Yahudi. Karena itu, aku memohon kepada engkau untuk mendengarkan aku dengan sabar.

⁴ Semua orang Yahudi tahu cara hidupku sejak masa mudaku, yang sejak awal menghabiskan hidupku di tengah-tengah bangsaku sendiri dan di Yerusalem. ⁵ Karena sudah lama mereka tahu tentang diriku, jika mereka mau, mereka dapat bersaksi bahwa aku hidup sesuai dengan ajaran kelompok yang paling keras dari agama kita, aku hidup sebagai orang Farisi. ⁶ Dan sekarang, aku berdiri di sini untuk diadili karena pengharapanku akan janji yang dijadikan Allah kepada nenek moyang kita. ⁷ Janji inilah yang diharapkan oleh kedua belas suku bangsa kita dapat tercapai, sementara mereka menyembah Allah dengan sungguh-sungguh siang dan malam. Dan, karena pengharapan inilah aku dituduh oleh orang-orang Yahudi, ya Raja. ⁸ Mengapa kamu anggap mustahil bahwa Allah membangkitkan orang mati?

⁹ Karena itulah, aku sendiri mengira bahwa aku harus melakukan banyak hal yang menentang nama Yesus dari Nazaret. ¹⁰ Dan, itulah yang aku lakukan di Yerusalem. Aku bukan hanya memasukkan orang-orang kudus* ke dalam penjara, setelah menerima wewenang dari imam-imam kepala, tetapi juga ketika mereka dihukum mati, aku menyetujuinya. ¹¹ Lalu, aku sering menghukum mereka di sinagoge-sinagoge dan berusaha memaksa mereka untuk menghujat†. Dan, dengan kemarahan yang sangat besar terhadap mereka, aku menganiaya mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing.”

Paulus Bercerita tentang Pertemuannya dengan Yesus

¹² “Untuk maksud itu juga, aku sedang dalam perjalanan ke Damsyik, dengan wewenang dan penugasan dari imam-imam kepala. ¹³ Saat tengah hari, ya Raja, di tengah perjalananku, aku melihat suatu cahaya dari langit, lebih terang daripada matahari, yang bersinar di sekelilingku dan orang-orang yang berjalan bersamaku. ¹⁴ Lalu, ketika kami semua tersungkur di atas tanah, aku mendengar suatu suara berkata kepadaku dalam bahasa Ibrani‡, ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menyiksa Aku? Sulit bagimu

* **26:10** orang-orang kudus Sebutan orang-orang yang percaya kepada Yesus. † **26:11** menghujat Mengutuki nama Yesus. ‡ **26:14** bahasa Ibrani Bahasa asli orang Yahudi.

untuk menendang galah rangsang[§].' ¹⁵ Lalu aku bertanya, 'Siapakah Engkau, Tuhan?' Kemudian, Tuhan menjawab, 'Aku Yesus, yang sedang kamu siksa. ¹⁶ Namun, bangun dan berdirilah dengan kakimu. Sebab, Aku telah menampakkan diri kepadamu untuk tujuan ini, yaitu menetapkanmu sebagai seorang pelayan dan saksi, tidak hanya untuk hal-hal yang telah kamu lihat, tetapi juga untuk hal-hal yang akan Aku tunjukkan kepadamu. ¹⁷ Aku akan menyelamatkanmu dari bangsamu ini dan dari bangsa-bangsa lain, yang kepada mereka aku mengutusmu, ¹⁸ untuk membuka mata mereka sehingga mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah supaya mereka menerima pengampunan atas dosa-dosa serta menerima bagian di antara orang-orang yang telah dikuduskan oleh iman di dalam Aku.' "

Paulus Menjelaskan tentang Pekerjaannya

¹⁹ "Maka, Raja Agripa, aku tidak pernah tidak taat terhadap penglihatan surgawi itu, ²⁰ tetapi, pertama-tama, aku memberitakannya kepada mereka yang ada di Damsyik, lalu di Yerusalem dan di seluruh wilayah Yudea, juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai

§ **26:14** Sulit ... menendang galah rangsang Peribahasa Yunani yang artinya: "menentang sesuatu dengan sia-sia". Dalam hal ini adalah melawan Tuhan. Seekor sapi yang menendang galah rangsang hanya akan mendapat luka karenanya. Galah rangsang adalah tongkat yang dipakai untuk memecut hewan-hewan penarik beban.

dengan pertobatan mereka. ²¹ Itulah sebabnya, orang-orang Yahudi menangkapku di Bait Allah dan berusaha membunuhku. ²² Sampai hari ini, aku telah menerima pertolongan dari Allah sehingga aku berdiri di sini untuk bersaksi, baik kepada orang-orang kecil maupun orang-orang besar dengan tidak mengatakan hal lain, kecuali apa yang dikatakan oleh para nabi dan Musa tentang yang akan terjadi, ²³ bahwa Kristus harus menderita dan bahwa, dengan alasan menjadi yang pertama bangkit dari antara orang mati, Ia akan memberitakan terang*, baik kepada orang-orang Yahudi maupun kepada bangsa-bangsa lain.”

Paulus Berusaha Meyakinkan Agripa

²⁴ Sementara Paulus masih menyampaikan hal-hal dalam pembelaannya, Festus berkata dengan suara nyaring, “Paulus, kamu sudah gila! Pengetahuanmu yang sangat banyak itu membuatmu tidak waras.”

²⁵ Namun, Paulus menjawab, “Yang Mulia Festus, aku tidak gila, tetapi aku menyampaikan kebenaran dan kata-kata yang masuk akal. ²⁶ Sebab, Raja mengetahui hal-hal ini dan kepadanya aku juga berbicara dengan berani. Sebab, aku yakin bahwa tidak ada satu pun dari hal-hal ini yang lolos dari perhatiannya karena ini tidak terjadi di tempat yang terpencil. ²⁷ Raja Agripa, apakah engkau mempercayai para nabi? Aku tahu engkau percaya.”

* **26:23** memberitakan terang Memberitakan Injil, yaitu kabar kebenaran yang membawa pada keselamatan.

²⁸ Raja Agripa berkata kepada Paulus, “Dalam waktu yang singkat, kamu ingin meyakinkan aku untuk menjadi orang Kristen?”

²⁹ Lalu, Paulus menjawab, “Aku memohon kepada Allah supaya cepat atau lambat, tidak hanya engkau, tetapi juga semua orang yang mendengarkanku hari ini, bisa menjadi seperti diriku, kecuali rantai-rantai ini.”

³⁰ Kemudian, raja berdiri. Demikian juga gubernur, Bernike, dan semua orang yang duduk bersama mereka. ³¹ Lalu, sementara mereka meninggalkan ruangan itu, mereka berbicara satu sama lain, “Orang ini tidak melakukan apa pun yang pantas dibandingkan dengan hukuman mati atau penjara.” ³² Maka, Agripa berkata kepada Festus, “Orang ini sudah boleh dibebaskan jika ia tidak naik banding kepada Kaisar.”

27

Paulus Berlayar ke Kota Roma

¹ Setelah diputuskan bahwa kami akan berlayar ke Italia, mereka menyerahkan Paulus dan beberapa tahanan lain kepada seorang perwira pasukan Agustan*, yang bernama Yulius. ² Kami naik ke sebuah kapal dari Adramitium† yang akan segera berlayar ke berbagai pelabuhan di sepanjang pantai Asia. Kami berlayar ditemani

* **27:1** pasukan Agustan Pasukan kaisar pemerintahan Romawi terdiri atas 600 orang. † **27:2** Adramitium Sebuah pelabuhan di Misia di pantai barat Asia Kecil.

oleh Aristarkhus, orang Makedonia dari Tesalonika. ³ Pada hari berikutnya, kami tiba di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan penuh perhatian dan memperbolehkan Paulus mengunjungi teman-temannya untuk mengurus keperluan Paulus. ⁴ Dari sana, kami berangkat dan berlayar menyusuri‡ Siprus karena angin bertiup berlawanan arah. ⁵ Setelah kami sudah berlayar melewati pantai di sepanjang pantai Kilikia dan Pamfilia, kami tiba di Mira di Likia. ⁶ Di sana, perwira itu menemukan sebuah kapal dari Aleksandria yang sedang berlayar ke Italia, maka ia memindahkan kami ke kapal itu.

⁷ Kami berlayar dengan lambat selama beberapa hari, dan dengan susah payah kami tiba di Knidus.§ Karena angin tidak memungkinkan kami untuk pergi lebih jauh, kami berlayar menyusuri pantai Kreta ke arah tanjung* Salmone. ⁸ Kami berlayar melewati tanjung itu dengan susah payah dan sampai di sebuah tempat bernama Pelabuhan Indah, yang berada di dekat kota Lasea.

⁹ Karena kami menyadari telah kehilangan banyak waktu, dan saat sekarang, perjalanan laut itu berbahaya karena masa puasa orang

‡ **27:4** berlayar menyusuri: Kapal yang dinaiki Paulus dan rasul lainnya berlayar sedemikian rupa menyusuri pulau-pulau karena pulau itu melindungi kapal dari angin yang bertiup berlawanan arah dengan kapal yang mereka tumpangi. § **27:7** Knidus Nama sebuah semenanjung di pantai barat daya Asia Kecil. Jaraknya sekitar 130 mil (210 km) dari Mira. * **27:7** tanjung Bagian daratan yang menjorok ke laut.

Yahudi[†] sudah lewat, Paulus menasihati mereka, ¹⁰ dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, aku melihat bahwa pelayaran ini akan disertai dengan kerusakan dan kerugian besar, bukan hanya muatan dan kapalnya, tetapi juga nyawa kita.” ¹¹ Namun, perwira itu lebih percaya kepada nakhoda dan pemilik kapal daripada perkataan Paulus. ¹² Karena tidak baik tinggal di pelabuhan itu selama musim dingin, sebagian besar orang setuju untuk pergi berlayar dari sana dan kalau-kalau mereka dapat mencapai Feniks, sebuah pelabuhan di Kreta, yang menghadap ke arah barat daya dan barat laut[‡], dan tinggal di sana selama musim dingin.

Angin yang Sangat Kuat Menerpa Kapal Paulus

¹³ Ketika angin sepoi-sepoi bertiup dari selatan, mereka berpikir bahwa mereka sudah mencapai tujuan mereka. Karena itu, mereka menarik jangkar dan berlayar di sepanjang pantai Kreta. ¹⁴ Akan tetapi, tidak lama kemudian, angin seperti topan, yang disebut Euroklidon[§], bertiup dari pulau itu. ¹⁵ Ketika kapal kami dilanda oleh angin

[†] **27:9** masa puasa orang Yahudi Hari Pendamaian yang jatuh pada akhir September atau awal Oktober. Musim yang berbahaya untuk berlayar mulai sekitar 14 September hingga 11 November, setelah puasa untuk Hari Pendamaian selesai. Saat itu, semua pelayaran dihentikan sepanjang musim dingin. [‡] **27:12** menghadap ke barat daya dan barat laut Artinya, pelabuhan Feniks dibuka untuk pelayaran dari arah barat daya dan barat laut.

[§] **27:14** Euroklidon: Istilah yang digunakan oleh para pelaut untuk menyebut angin Timur Laut, yang merupakan kombinasi dari bahasa Yunani dan Latin.

itu dan tidak sanggup lagi menghadapi halauannya, kami menyerah dan membiarkan kapal kami terombang-ambing. ¹⁶ Sementara kami bergerak menyusuri pulau kecil yang bernama Kauda, dengan susah payah kami berhasil mengendalikan sekoci* kapal kami. ¹⁷ Setelah awak kapal mengerek sekoci ke atas kapal, mereka menggunakan tali-tali penolong untuk memperkuat kapal itu. Karena mereka takut terdampar di Sirtis†, mereka menurunkan alat-alat kapal sehingga membiarkan kapal mereka terombang-ambing. ¹⁸ Pada hari berikutnya, karena kami diombang-ambingkan dengan terjangan badai yang begitu hebat, orang-orang mulai membuang muatan kapal‡. ¹⁹ Dan, pada hari yang ketiga, mereka membuang alat-alat kapal dengan tangan mereka sendiri. ²⁰ Karena baik matahari maupun bintang-bintang tidak muncul selama beberapa hari dan badai yang tidak kecil menerjang kami, lenyaplah semua harapan kami untuk diselamatkan.

²¹ Karena banyak orang telah pergi sekian lama tanpa makanan, Paulus berdiri di tengahnya mereka dan berkata, “Saudara-saudara, seharusnya kamu menuruti nasihatku dan tidak berlayar dari Kreta sehingga mengalami kerusakan serta kerugian seperti ini. ²² Namun sekarang, aku mendorong kamu untuk tetap

* **27:16** sekoci Perahu kecil. † **27:17** Sirtis Daerah di lepas pantai Afrika. Di situ terdapat bukit pasir atau timbunan lumpur di bawah permukaan air yang berbahaya dan sangat ditakuti oleh para pelaut. ‡ **27:18** membuang muatan kapal Untuk meringankan beban kapal.

tabah karena di antaramu tidak ada yang akan kehilangan nyawanya, kecuali hanya kehilangan kapal. ²³ Sebab, tadi malam, ada malaikat Allah, yang memiliki aku dan yang aku sembah, berdiri di hadapanku, ²⁴ sambil berkata, ‘Jangan takut, Paulus. Kamu harus berdiri di hadapan Kaisar. Dan, lihat, Allah telah bermurah hati kepadamu dan semua orang yang berlayar bersamamu.’ ²⁵ Karena itu, Saudara-saudara, tabahkan hatimu karena aku percaya di dalam Allah bahwa semua akan terjadi seperti yang telah diberitahukan kepadaku. ²⁶ Namun, kita harus terdampar di sebuah pulau.”

²⁷ Akan tetapi, pada malam keempat belas, sementara kami masih terombang-ambing di sepanjang Laut Adria§, kira-kira tengah malam, para awak kapal menduga bahwa mereka sedang mendekati daratan. ²⁸ Mereka mengulurkan batu duga* dan menemukan bahwa kedalaman airnya dua puluh depa†. Ketika, mereka maju sedikit lagi, mereka kembali melemparkan batu duga dan mengetahui kedalaman airnya lima belas depa‡. ²⁹ Karena kami takut akan kandas di batu karang, mereka menurunkan empat jangkar dari buritan§ dan berdoa agar hari segera siang. ³⁰ Akan tetapi, sementara beberapa awak kapal

§ **27:27** Laut Adria Laut antara Yunani dan Italia, termasuk bagian dari Laut Tengah. * **27:28** batu duga Tali yang diberi pemberat batu di ujungnya untuk mengukur kedalaman air laut.

† **27:28** dua puluh depa Satu depa = 1,85 meter. Jadi, dua puluh depa sama dengan 40 meter. ‡ **27:28** lima belas depa Sama dengan 30 meter.

§ **27:29** buritan Bagian belakang kapal.

berusaha untuk melarikan diri dari kapal dan telah menurunkan sekoci ke laut dengan berpura-pura menurunkan jangkar-jangkar dari haluan*,³¹ Paulus berkata kepada perwira itu dan para prajuritnya, “Jika orang-orang itu tidak tinggal di dalam kapal, kamu tidak dapat diselamatkan.”³² Setelah itu, para prajurit memotong tali sekoci dan membiarkannya hanyut.

³³ Ketika fajar hampir tiba, Paulus meminta mereka semua untuk mengambil beberapa makanan, dengan berkata, “Hari ini adalah hari keempat belas kamu terus-menerus berada di dalam ketegangan dan menahan lapar karena tidak makan apa pun.”³⁴ Karena itu, aku memintamu untuk mengambil beberapa makanan demi keselamatanmu. Sebab, tidak ada sehelai rambut pun yang akan hilang dari antara kamu.”³⁵ Setelah mengatakan hal itu, Paulus mengambil roti dan mengucapkan syukur kepada Allah di hadapan mereka semua, memecah-mecahkan roti itu, dan mulai makan.³⁶ Maka, mereka semua diteguhkan hatinya dan mereka sendiri juga makan.³⁷ Jumlah kami semua yang ada di dalam kapal ada 276 orang.³⁸ Setelah makan sampai kenyang, mereka meringankan kapal dengan membuang gandum ke laut.

Kapal Hancur dan Semua Penumpang Selamat

³⁹ Ketika hari mulai siang, mereka tidak mengetahui adanya daratan, tetapi mereka memperhatikan sebuah teluk yang berpantai, tempat mereka memutuskan untuk melabuhkan kapal

* 27:30 haluan Bagian muka kapal.

di sana jika memungkinkan. ⁴⁰ Maka, setelah melemparkan jangkar-jangkar, mereka meninggalkannya di dalam laut, dan di waktu yang sama, melepaskan tali-tali kemudi dan menaikkan layar di bagian depan kapal agar angin membawa mereka sampai ke pantai. ⁴¹ Akan tetapi, kapal membentur karang di tempat bertemunya dua laut sehingga kapal kandas. Haluan kapal tersangkut dan tidak bisa bergerak, sementara buritan kapal hancur karena hantaman gelombang.

⁴² Para prajurit mempunyai rencana untuk membunuh para tahanan supaya tidak ada seorang pun yang berenang dan melarikan diri. ⁴³ Namun, perwira itu, berharap dapat menyelamatkan Paulus, mencegah rencana mereka. Ia memerintahkan agar orang-orang yang bisa berenang untuk melompat lebih dahulu dari kapal dan menuju ke daratan. ⁴⁴ Dan, sisanya ada yang di atas papan, ada pula yang menggunakan benda-benda lainnya dari kapal. Dengan demikian, semua orang sampai ke daratan dengan selamat.

28

Paulus di Pulau Malta

¹ Setelah kami melewatinya dengan selamat, kami mengetahui bahwa pulau itu disebut Malta. ² Penduduk asli pulau itu menunjukkan kebaikan hati yang luar biasa. Sebab, mereka menyalakan api dan menyambut kami semua karena saat itu mulai hujan dan udaranya dingin. ³ Ketika

Paulus mengumpulkan ranting-ranting dan mele-takkannya di atas api, seekor ular beludak* keluar karena panas lalu melilit tangan Paulus. ⁴ Ketika penduduk asli melihat binatang berbisa itu bergantung di tangan Paulus, mereka berkata satu sama lain, “Tidak diragukan lagi, orang ini adalah seorang pembunuh. Walaupun ia telah selamat dari laut, Keadilan† tidak akan membiarkannya hidup.” ⁵ Namun, Paulus mengibaskan binatang itu ke dalam api dan ia tidak menderita luka apa pun. ⁶ Orang-orang itu mengira Paulus akan membengkak atau terjatuh dan mati saat itu juga. Namun, setelah mereka lama menunggu dan tidak melihat sesuatu yang salah terjadi padanya, mereka berubah pikiran dan mengatakan bahwa Paulus adalah dewa‡.

⁷ Suatu saat, di sekitar tempat itu, ada tanah milik pemimpin di pulau itu yang bernama Publius, yang menyambut kami dan menjamu kami dengan ramahnya selama tiga hari. ⁸ Waktu itu, ayah Publius terbaring di tempat tidur karena demam dan disentri§. Paulus datang untuk menjenguk dan mendoakannya, lalu menumpangkan tangannya ke atas orang itu dan menyembuhkannya. ⁹ Setelah peristiwa itu terjadi, orang-orang

* **28:3** ular beludak Ular berbisa yang dapat menggembungkan lehernya (tengkuknya). † **28:4** Keadilan Mengacu pada salah satu nama dewi, yaitu Dewi Keadilan. Orang-orang berpikir bahwa ada seorang dewi yang bernama “Keadilan” yang akan menghukum orang-orang jahat. ‡ **28:6** dewa Allah palsu yang disembah oleh orang-orang bukan Yahudi. § **28:8** disentri Luka pada usus besar dengan gejala utama berak darah bercampur lendir.

lainnya di pulau itu yang sedang sakit juga datang kepada Paulus dan disembuhkan. ¹⁰ Mereka juga semakin menghormati kami dan ketika kami siap berlayar, mereka menyediakan segala sesuatu yang kami perlukan.

Paulus Menuju Kota Roma

¹¹ Setelah tiga bulan berlalu, kami berlayar di dalam sebuah kapal dari Aleksandria, yang berlabuh di pulau itu selama musim dingin dengan memakai Dioskuri* sebagai lambangnya. ¹² Setelah tiba di Sirakusa†, kami tinggal di sana selama tiga hari. ¹³ Dari sana, kami berlayar menyusuri pantai dan tiba di Regium‡. Besoknya, angin selatan bertiup, dan pada hari berikutnya, kami tiba di Putioli§. ¹⁴ Di sana, kami menjumpai beberapa saudara seiman dan diundang untuk tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Lalu, kami pergi ke Roma. ¹⁵ Dan, saudara-saudara seiman di sana, ketika mendengar tentang kami, datang dari sana sampai ke Forum Apius dan Tres

* **28:11** Dioskuri Lambang putra kembar Dewa Zeus (dewa tertinggi di antara dewa-dewa orang Yunani), bernama Kastor dan Poluks. † **28:12** Sirakusa Sebuah kota yang jauhnya 75 mil (120 km) dari pulau Malta. ‡ **28:13** Regium Sebuah kota di ujung selatan Italia. Jauhnya 80 mil (130 km) dari Sirakusa. § **28:13** Putioli Sebuah kota di pantai barat Italia, selatan Roma. Terletak di teluk Napoli yang jaraknya 220 mil (350 km) di utara Regium. Di sinilah, perjalanan laut berakhir, sisa perjalanan ditempuh melalui jalur darat.

Taberne* untuk menjumpai kami. Saat Paulus melihat mereka, ia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

Paulus di Kota Roma

¹⁶ Ketika kami sampai di Roma, Paulus diperbolehkan untuk tinggal sendirian, dengan seorang prajurit yang mengawalnya.

¹⁷ Tiga hari kemudian, Paulus mengumpulkan pemimpin-pemimpin Yahudi setempat, dan setelah mereka berkumpul, ia berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, meskipun aku tidak melakukan apa pun yang melawan bangsa kita atau adat istiadat nenek moyang kita, tetapi aku diserahkan sebagai seorang tahanan dari Yerusalem kepada tangan orang-orang Roma.

¹⁸ Ketika mereka sudah memeriksaku, mereka ingin membebaskan aku karena tidak ada alasan untuk hukuman mati bagiku. ¹⁹ Akan tetapi, karena orang-orang Yahudi keberatan, aku terpaksa naik banding kepada Kaisar, bukan berarti aku mempunyai tuduhan untuk melawan bangsaku. ²⁰ Jadi, itulah sebabnya, aku telah meminta untuk melihatmu dan berbicara denganmu karena aku diikat dengan rantai ini demi pengharapan Israel.”

²¹ Lalu, mereka berkata kepada Paulus, “Kami tidak menerima surat tentangmu dari Yudea dan tidak ada satu pun dari saudara-saudara

* **28:15** Forum Apius dan Tres Taberne Forum Apius terletak sekitar 43 mil dari Roma, dan Tres Taberne terletak 10 mil lebih dekat. Kedua tempat ini merupakan tempat perhentian dengan tempat-tempat menginap bagi orang yang mengadakan perjalanan.

seiman yang datang ke sini untuk memberi kabar atau mengatakan sesuatu yang buruk tentang kamu. ²² Namun, kami ingin mendengar darimu apa pendapatmu karena tentang sekte ini, kami tahu bahwa di mana-mana orang-orang menentanginya.”

²³ Ketika mereka sudah menentukan satu hari untuk Paulus, mereka datang kepada Paulus di tempat penginapannya, bersama serombongan orang banyak. Dari pagi sampai malam, Paulus menjelaskan kepada mereka dengan bersaksi tentang Kerajaan Allah dan berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus, baik dari Hukum Taurat Musa, maupun kitab para nabi. ²⁴ Beberapa orang menjadi yakin melalui apa yang dikatakan Paulus, tetapi yang lainnya menolak untuk percaya. ²⁵ Ketika mereka tidak setuju satu sama lain, mereka pun pergi setelah Paulus mengatakan pernyataan ini, “Memang benar apa yang dikatakan Roh Kudus kepada nenek moyangmu melalui Nabi Yesaya,

²⁶ ‘Pergilah kepada bangsa ini dan katakanlah: Kamu akan mendengar, tetapi tidak akan pernah memahami, dan kamu akan melihat, tetapi tidak akan pernah mengerti.

²⁷ Sebab, hati bangsa ini telah menebal[†] dan telinganya berat untuk mendengar. Mereka telah menutup matanya.

Supaya, jangan

[†] **28:27** menebal Dengan kata lain “menjadi kurang peka” karena kekerasan hati bangsa itu dan ketidaktaatan mereka.

mereka melihat dengan mata mereka,
mendengar dengan telinga mereka,
mengerti dengan hati mereka dan berbalik.
Kemudian, Aku akan menyembuhkan mereka.’
Yesaya 6:9-10

²⁸ Karena itu, biarlah hal ini kamu ketahui bahwa keselamatan yang dari Allah ini telah disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarkan.” ²⁹ [Setelah Paulus menyampaikan perkataan-perkataan itu, orang-orang Yahudi pergi dengan banyak perbedaan pendapat di antara mereka.]

³⁰ Paulus tinggal selama dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri dan menyambut semua orang yang datang kepadanya, ³¹ sambil memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus dengan penuh keberanian dan tanpa rintangan apa pun.

Alkitab Yang Terbuka **The Holy Bible in Indonesian, Alkitab Yang Terbuka** **(AYT) translation**

copyright © 2011-2024 YLSA-AYT

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

AYT (Alkitab Yang Terbuka)

AYT is Alkitab Yang Terbuka, PB (2010,...-2024) and PL (2014,...2024).

AYT - text is Copyrighted, YLSA-AYT 2011,2024© – this is to preserve and protect the quality of the Text. **Suggestions, Comments, Changes, Corrections are encouraged, and can be submitted to YLSA-AYT.**

AYT - usage (non-commercial) is CopyLefted, 2011 – this is to allow free usage/distribution of the text

AYT - derivatives (form, format, media, tools, resources) is CC, YLSA-AYT 2011(cc) – we encourage you to use the AYT in creative ways, and to share the results. **Creative Commons(CC) type is Credit(BY), Non-Commercial(NC), Shareable(SA)**

AYT - translation license is freely given, 2011-2024 – information and/or reporting is appreciated, but not required.

AYT permissions are managed by YLSA.

AYT (and Alkitab Yang Terbuka) name are Trademarks associated with the AYT Bible, and AYT ecosystem/tools.

URL: AYT: <https://ayt.co>

YLSA : <https://ylsa.org>

Email : ylsa@sabda.org

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share, redistribute, or adapt this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not use this work for commercial purposes.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2024-02-15

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 21 Feb 2024 from source files dated 21 Feb 2024

21b7a783-8e77-55cd-a20e-cc20390d1c6a